



**SAILING RESILIENCE
STAYING STRONGER**

SAILING RESILIENCE STAYING STRONGER

Berawal dari kesederhanaan di tahun 1985 Indo Straits tumbuh menjadi salah satu penyedia jasa penunjang logistik dan teknik kelautan terintegrasi di Indonesia.

Membangun rekam jejak yang kuat dan kokoh, Indo Straits telah berhasil memanfaatkan jaringan dan pengalaman yang luas dalam memberikan layanan berkualitas kepada setiap pelanggan.

Dengan memperkuat posisi bisnis inti, Indo Straits akan terus menjalankan strategi yang efisien dan efektif yang telah menuai hasil dan kinerja yang lebih baik selama bertahun – tahun.

Pada tahun 2020, COVID-19 telah berkembang menciptakan situasi pandemi yang menantang secara global. Oleh karena itu Grup berupaya untuk mempertahankan kinerja positif dan mengoptimalkan Strategi Trilogi. Di Indo Straits, kami berlayar dengan ketangguhan melalui angin sakal karena kami bertekad untuk tetap kuat demi karyawan, bisnis, dan pemangku kepentingan.



From our humble beginning back in 1985, Indo Straits has grown strength to become one of the integrated marine engineering and logistics supporting service provider in Indonesia.

Establishing a strong track record, Indo Straits has successfully leveraged our extensive network and vast experience in providing quality service to every customer.

As we strengthen our core business positions, Indo Straits will continue to execute efficient and effective strategies which has been reaping results and better performance over the years.

In 2020, COVID-19 has been evolving, creating a challenging pandemic situation globally. In light of this Group strives to maintain positive performance and optimize the Trilogy Strategies. At Indo Straits, we Sailed in Resilience through the headwinds as we were determined to stay stronger for our employees, businesses and stakeholders.



SANGGAHAN DISCLAIMER



Laporan Tahunan 2020 ini memuat informasi mengenai keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Grup, yang di golongan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku kecuali hal-hal yang bersifat data historis.

Selain pernyataan-pernyataan tersebut mengandung resiko dan ketidakpastian serta dapat faktor lain, dimana beberapa hal terjadi diluar kendali Grup yang dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Jika terkait dengan pernyataan dimasa datang maka pembaca harus berhati-hati terhadap resiko, ketidakpastian dan peristiwa yang dipengaruhi dengan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana Indo Straits beroperasi, belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Indo Straits tidak mewakili, menjamin atau memprediksi terhadap hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang. Berdasarkan hal diatas, pembaca harus secara cermat atau berhati-hati terhadap pernyataan masa datang atau prediksi.

This Annual Report 2020 contains information about financial, operational, performance, plans, strategies, policies and vision of the Group, which are considered as forward-looking statements in the implementation of applying regulations, except for historical datas and information.

Other than statement of historical facts, all the statements in this report convey risks, uncertainty and other factors, some of which are beyond the control of the Group that may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from the time of this report.

When relying on forward-looking statements, the reader should carefully consider and assess such risks, uncertainties and events especially in the political, economical, social and legal environments in which Indo Straits operate in. It does not guarantee that the legitimate documents will bring certain results as expected.

Indo Straits makes no representation, warranty or forecasts that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved. Accordingly, the reader should not place unclear reliance on any forward-looking statements.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01 LAPORAN KOMISARIS UTAMA DAN DIREKTUR UTAMA

Message from the President Commissioner and Director

- 8 Laporan Komisaris Utama
Message from President Commissioner
- 12 Laporan Direktur Utama
Message from President Director

02 PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Overview

- 18 Profil Perusahaan
Company Profile
- 19 Sekilas Indo Straits
Indo Straits at a Glance
- 20 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 21 Jangkauan Perusahaan dan Peta Operasional
Our Extensive Exposure & Operational Map
- 22 Jejak Langkah
Key Milestones
- 24 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 25 Struktur Organisasional
Organisational Structure
- 26 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 27 Nilai - Nilai Korporasi
Corporate Values



03 PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Profile of Board of Commissioners and Board of Directors

- 32 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 36 Profil Dewan Direksi
Profile of Board of Directors

04 KILAS KINERJA 2020

Performance Highlights 2020

- 44 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

05 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 48 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview
- 49 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 51 Strategi Bisnis Grup
Business Strategies of the Group
- 52 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 57 Struktur Modal
Capital Structure
- 67 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 70 Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 72 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession
- 73 Alamat Kantor Pusat, Kantor Proyek dan Entitas Anak
Addresses of Head Office, Project Office and Subsidiaries
- 74 Daftar Armada dan Peralatan
List of Marine Fleet and Equipment

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 78 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 80 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 82 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 85 Dewan Direksi
Board of Directors
- 89 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 91 Komite Audit
Audit Committee
- 96 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 99 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 101 Akuntan Publik
Public Accountant
- 102 Manajemen Risiko
Risk Management
- 104 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 105 Perkara Penting
Significant Issues
- 105 Sanksi Administratif
Administration Sanction
- 106 Akses Informasi dan Data
Access to Company's Information and Data
- 108 Kode Etik
Code of Conduct
- 109 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 110 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Companies Corporate Governance Guidelines
- 111 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities
- 112 Laporan Setelah Periode Laporan
Subsequent Events

**TANGGUNG JAWAB
LAPORAN TAHUNAN**
ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

LAPORAN KOMISARIS UTAMA DAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER AND DIRECTOR





01

Meskipun dalam kondisi yang menantang, Grup tetap menunjukkan kinerja positif dengan melaporkan total pendapatan komprehensif sebesar AS\$20 ribu

Despite to challenging conditions, the Group persists to show positive performance by reporting total comprehensive income of US\$20k

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

“ Di tengah situasi yang penuh ujian dan ketidakpastian di tahun 2020, Indo Straits mampu memberikan kinerja operasional dan keuangan yang positif

Against the backdrop of a testing and uncertain environment in 2020, Indo Straits was able to deliver on operational and financial performance positively



US\$20k

Dalam menghadapi kondisi yang menantang, Indo Straits memberikan kinerja penting sebesar AS\$20 ribu pada tahun 2020

In face of challenging conditions, Indo Straits delivered notable performance of US\$20k in 2020

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2020, perekonomian global mengalami tahun yang penuh gejolak dimana pandemic COVID-19 mengakibatkan kontraksi ekonomi dibanyak negara secara global dan lingkungan ekonomi global menjadi semakin tidak menentu.

Pandemi telah menguji model bisnis, strategi dan kemampuan kami untuk beradaptasi dan melaksanakan perubahan baru terutama dalam cara kami bekerja dan beroperasi dan Grup mampu membuktikan dan memberikan kemampuannya dengan melanjutkan operasinya dengan dampak dan gangguan yang minimal di sepanjang tahun ini.

Anehnya, produksi batubara target yang ditetapkan pemerintah yaitu dari sebesar 550 juta ton menjadi 563 juta ton di tahun 2020.

Menghadapi kondisi yang penuh dengan tantangan diatas, Indo Straits melanjutkan dan memberikan peningkatan kinerja yang signifikan sebesar AS\$20 ribu pada tahun 2020.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In 2020, the global economy experienced a tumultuous year where the COVID-19 pandemic resulted in the contraction of many countries' economies globally. As a result, the global economic environment became more uncertain.

With the revolving pandemic, it has tested our business model, strategy and ability to adapt and execute new changes especially in the way we work and operate and the Group was able to prove and deliver its capability by continuing its operations with minimal impact and disruption throughout the year.

Surprisingly, coal production surpassed the government target of 550 million tonnes to reach 563 million tonnes in 2020.

In the face of the above challenging conditions, Indo Straits continued and delivered notable performance of US\$20k in 2020.



Agusman Effendi

Komisaris Utama
President Commissioner

Kinerja Manajemen Group dan Pelaksanaan Strategi Perusahaan

Selama beberapa tahun terakhir Manajemen mengadopsi Strategi Trilogy untuk meningkatkan efisiensi, pemanfaatan dan mengurangi biaya sebagai respon terhadap tantangan iklim bisnis. Strategi positif ini telah menyebabkan peningkatan mendasar dalam kinerja bisnis kami dalam beberapa tahun terakhir.

Selain menghasilkan laba, Grup mempertahankan landasan yang lebih baik secara fundamental dengan mengurangi struktur hutang, peningkatan likuiditas dan struktur modal yang hati-hati. Hal ini akan terus membangun landasan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan untuk masa depan kami.

Pendapatan telah turun sebesar 6,5% menjadi AS\$12,2 juta, total pendapatan komprehensif sejumlah AS\$20 ribu pada tahun 2020 dibandingkan dengan pendapatan AS\$13,1 juta dan total pendapatan komprehensif AS\$207 ribu pada tahun 2019.

Angka-angka ini menunjukkan bahwa Strategi Trilogy kami telah secara positif menstabilkan operasi, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi dengan pembatasan yang dilakukan secara berkelompok untuk pengeluaran modal. Selama tahun ini, utang telah berkurang AS\$2,4 juta dan biaya kelola dan dikendalikan secara hati-hati.

Performance of the Group's Management and Strategy Execution

Over the last few years, the management has continued in executing and adjusting the Trilogy strategies where approaches were to increase efficiency, utilisation and reduce costs in response to the challenging business climate. These positive strategies have led to fundamental improvements in our business performance over the past years.

Besides maintaining the profitability, the Group has maintained on a fundamentally better footing with reduced debt structure, improved liquidity and prudent capital structure. Such approaches are platforms for the Group to continue to build our foundation for sustainable growth in our future.

Although revenue has fallen by 6.5% to US\$12.2 million, total comprehensive income was US\$20k in 2020 as compared with the revenue of US\$13.1 million and total comprehensive income of US\$207k in 2019.

These numbers have indicated that our Trilogy strategy has positively stabilised operations, reduced costs and increased efficiency with the prudent group-wide restrictions on capital expenditures. During the year, debts has continued to reduce by US\$2.4 million and cost were managed and controlled prudently.

Pada saat yang sama, Grup terus memenuhi kewajiban kontrak dan berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi asset dalam grup.

Dari tersebut diatas, Grup telah meningkat secara fundamental dan memperkuat daya saingnya secara nyata. Mengingat indikator-indikator ini, kami akan menunjukkan ketahanan dan kemampuan untuk mengatasi tantangan bisnis untuk masa depan yang lebih baik.

Pandangan atau Prospek usaha

Terlepas dari sifat pandemic COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya, ekonomi global diproyeksikan akan kembali ke lintasan pertumbuhannya sebesar 5,4% pada tahun 2021. Selanjutnya, ekspor Indonesia mungkin menghadapi kontraksi dari prospek permintaan yang lebih lemah. Dengan vaksinasi yang semakin cepat dan lebih banyak area ekonomi yang terbuka, investasi diperkirakan akan bangkit kembali seiring dengan prospek ekonomi yang cerah. Namun, tetap ada resiko signifikan karena pemulihan dapat terganggu oleh ancaman mutasi COVID-19 baru.

Dari faktor-faktor diatas, kami akan mengambil langkah-langkah dan tindakan untuk mengelola tantangan bisnis kami.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Meskipun iklim bisnis yang menantang, tata kelola perusahaan menjadi prioritas utama Grup. Grup tetap berkomitmen untuk menerapkan standard yang tinggi bagi tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara teratur mengawasi Dewan Direksi melalui rapat berkala serta diskusi dan laporan interim.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan dibawah Dewan Direksi telah sesuai dengan standard dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit termasuk didalamnya mengontrol internal dan eksternal Audit telah dilakukan dengan tepat. Kontrol Internal dan sistem manajemen risiko telah dikelola dengan baik oleh masing-masing unit yang bertanggung jawab. Secara khusus, kode etik bisnis telah di terapkan secara beragam di semua posisi karyawan dalam Grup.

At the same time, the Group continued to serve its contract obligations and looking into increasing the effectiveness and efficiency of the assets within the Group.

With the above, the Group look forward to improved fundamentally and strengthened its competitiveness markedly. In light of these indicators, we will continue to demonstrate the resiliency and overcome the business challenges for a better future.

View on Business Outlook

Despite the unprecedented nature of the evolving Covid-19 pandemic, the global economy is projected to return to its growth trajectory by 5.4% in 2021. Henceforth, Indonesia exports may face contraction from the weaker demand outlook. With vaccination picks up pace and more areas of the economy open up, investment is expected to bounce back along with the brightened economic prospects. However, there remain significant risks as the recovery could be derailed by threats of new COVID-19 mutations.

From the above factors, we will take steps and measures to manage our business challenges.

Implementation of Good Corporate Governance

Notwithstanding the challenging business climate, corporate governance has always been the utmost priority in the Group. The Group remains committed to establish the highest standards of corporate governance along with all its subsidiaries. In doing so, the Board of Commissioners regularly supervised the Board of Directors through scheduled meetings as well as interim, online discussions and reports.

Overall, the Board of Commissioners is satisfied that the implementation of corporate governance under the Board of Directors has met relevant standards and compliance with the prevailing laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Audit Committee which includes monitoring the internal and external audits have been performed accordingly. Internal control and risk management system are well managed by each responsible unit. In particular, the Code of Business Conduct has been uniformly implemented across regardless of any position of the employee in the Group.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang di selenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2020, komposisi Dewan Komisaris tetap dan belum ada perubahan hingga saat ini.

Penutup

Kepada seluruh Rekan-rekan Direksi, saya menyampaikan terima kasih yang tulus atas bimbingan, diskusi dan pendapat yang telah begitu banyak disampaikan selama setahun ini.

Atas nama Dewan, saya menyampaikan pula terima kasih yang tulus kepada Manajemen dan Staf atas komitmen dan kegigihan mereka selama masa – masa sulit ini

Yang terakhir, terima kasih saya sampaikan kepada semua para pemegang saham dan pemangku kepentingan kasmi atas dukungan dan pengertiannya yang teguh.

Changes to the Board of Commissioners Compositions

Since our last Annual General Meeting of Shareholders held on 13 August 2020, there were no changes made to the composition of the Board of Commissioners.

Acknowledgements

To my fellow Board members and colleagues, I will like to extend my most sincere thanks for the guidance, discussions and opinions that have been so generously offered during the year.

On behalf of the Board, I will like to express my heartfelt thanks to the management and employees for their commitment and persvance during these challenging times.

Last of all, my thanks to go out to all our shareholders, stakeholders and partners for their unwavering support and understanding.



Agusman Effendi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR



Di Indo Straits, prioritas utama kami adalah memastikan kesehatan karyawan, menciptakan lingkungan yang aman dan sehat. Pandemi memberi kami kesempatan untuk melakukan restrukturisasi dalam meningkatkan kinerja Perusahaan

By Indo Straits, our top priorities have been ensuring the health of our employees, establishing safe and healthy environment. The pandemic provided us the opportunity to restructure to enhance our performance



**US\$2.4
million**

Dengan pembayaran bersih pinjaman bank sebesar AS\$2,4 juta, dengan rasio gearing bersih 1,12 kali

With a net repayment of US\$2.4 million in bank borrowings, net gearing ratio is 1.12 times

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun ini merupakan tahun yang sangat menantang. Dengan semakin merebaknya COVID-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan sebagai pandemi yang berdampak pada ekonomi global maupun domestik secara signifikan. Dari laporan World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), telah mengantisipasi bahwa ekonomi global telah mengalami kontraksi sebesar 4,9% dimana sebagian besar Negara di dunia mengalami kontraksi ekonomi.

Mengingat hal tersebut diatas, perekonomian Indonesia mengalami masa kontraksi pada tahun 2020 karena COVID-19 melumpuhkan aktivitas bisnis di seluruh nusantara. Produk domestik bruto ekonomi terbesar di Asia Tenggara itu anjlok 2,1% dari tahun sebelumnya dimana Indonesia mencatat pertumbuhan 5,0%.

Dear Esteemed Shareholders,

It has been an incredibly challenging year. With the COVID-19 outbreak, the World Health Organisation (WHO) has declared as a pandemic that has impacted on global and domestic economies significantly. From the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) has anticipated that the global economy has contracted at 4.9% where most countries in the world experiencing contracting economy.

Bearing the above, Indonesia's economy contracted in 2020 as COVID-19 crippled business activity across the archipelago. The gross domestic product of Southeast Asia's largest economy plunged 2.1% from a year earlier where Indonesia recorded growth of 5.0%.



Tan Kim Leng

Direktur Utama
President Director

Sepanjang tahun 2020, produksi batu bara juga melampaui target yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 550 juta ton dengan output sekitar 563 juta ton. Namun, produksi ini berkurang dari 616,2 juta ton di tahun 2019.

Strategi dan performa di tahun 2020

Dengan iklim usaha yang menantang, Indo Straits menempatkan kesehatan seluruh karyawan sebagai prioritas utama dengan langkah-langkah menjaga jarak yang aman termasuk bekerja dari rumah (WFH) dan mengurangi aktivitas di tempat kerja serta menerapkan protokol kesehatan.

Strategi berkelanjutan yang di terapkan sejak tahun 2016 terus menunjukkan ketahanan seiring dengan langkah Grup untuk terus maju. Strategi berkelanjutan ini terutama terdiri dari inisiatif-inisiatif berikut, termasuk langkah-langkah efisiensi biaya, konsolidasi operasional, pelepasan asset yang kurang dimanfaatkan, rasio gearing yang lebih baik dengan utang yang lebih rendah dan pengembangan bisnis yang lebih baik. Dengan strategi ini, Grup terus merampingkan biaya dan menurunkan utang di tahun 2020.

During the year, coal productions also exceed the government 550 million ton target for 2020 with output at around 563 million ton. However, this output was reduced from 616.2 million ton in 2019.

Strategy and Performance in 2020

With this challenging business climate, Indo Straits puts all employees health as the top priorities with the safe distancing measures which includes working from home (WFH) and reducing workplace activities and implementing health protocols.

The ongoing strategy adopted since 2016 has continued to show resilience as the Group forged ahead. This continuing strategy comprised mainly of the following initiatives including cost efficiency measures, operational consolidation, disposal of underutilized assets, improved gearing ratio with lower debt and improved business development. With these strategies in place, the Group carried on to evaluate and streamline its costs and lower debts in 2020.

Pada tahun 2020, pendapatan Indo Straits turun 6,5% menjadi AS\$12,2 juta dibandingkan AS\$13,1 juta pada tahun 2019. Laba kotor turun dari AS\$4,6 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$3,8 juta di tahun 2020. Pada tahun 2020, Grup terus menghasilkan pendapatan yang positif. Laba operasi setelah pajak sebesar AS\$4 ribu dibandingkan dengan AS\$220 ribu pada tahun sebelumnya. Penurunan beban umum dan administrasi serta biaya Keuangan dari AS\$3,2 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$2,9 juta pada tahun 2020 berdampak positif, akibatnya, total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik adalah AS\$20 ribu dibandingkan AS\$207 ribu pada tahun 2019.

Setahun penghematan dan kehati-hatian menghasilkan laporan posisi Keuangan yang mengalami penurunan dengan pembayaran bersih pinjaman bank sebesar AS\$2,4 juta. Net gearing Grup, debt to equity, turun sedikit menjadi 1,12 kali dari 1,17 tahun lalu. Meskipun ini dicelupkan dalam gearing bersih kami, Grup akan melanjutkan dengan biaya dan upaya rasionalisasi armada.

Tata Kelola Perusahaan

Indo Straits berpedoman dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu landasan bisnis. Karena itu, kami berkomitmen pada nilai-nilai dan memberikan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan yang termasuk dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam hal ini, kami akan terus menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku selama praktek berbisnis. Ini akan mencakup menjunjung tinggi keragaman dan menolak diskriminasi berdasarkan agama, jenis kelamin atau etnis, menjaga netralitas politik, dan telah menerapkan praktik anti suap dan anti penipuan.

Prospek Bisnis

Pada Saat penulisan ini, telah di tersedia berbagai vaksin COVID-19 yang semakin bergulir di seluruh dunia sehingga kami belum melihat sepenuhnya bagaimana dampaknya selama periode penuh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ditambah dengan meningkatnya permintaan batubara dan harga batubara ini, Grup sedang dalam proses meninjau kembali dan merestrukturisasi strategi bisnis kami secara keseluruhan dalam menanggapi perubahan lingkungan eksternal.

In 2020, Indo Straits' revenue has reduced by 6.5% to US\$12.2 million compared with US\$13.1 million in 2019. Gross profit has declined from US\$4.6 million in 2019 to US\$3.8 million in 2020. In 2020, the Group continued to produce positive operating profit after tax of US\$4k compared to US\$220k in the previous year. The reduction of General and Administration expenses and finance costs from US\$3.2 million in 2019 to US\$2.9 million in 2020 had a positive impact. As a result, total comprehensive income attributable to the Owners was US\$20k compared to US\$207k in 2019.

A year of austerity and prudence brought about a deleveraged statement of financial position with a net repayment of US\$2.4 million in bank borrowings. The Group's net gearing, debt to equity, decreased slightly to 1.12 times from 1.17 a year ago. Notwithstanding this dipped in our net gearing, the Group will continue with its costs and fleet rationalisation efforts.

Implementation of Corporate Governance

At Indo Straits, the Group regard and observe good corporate governance as the cornerstone of our business. As such, the Group are committed to our values whilst delivering our responsibilities to stakeholders through various activities included in our ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

In this regard, the Group will continue to uphold good corporate governance practises and complied with all applicable laws and regulations during the course of business. This will include discrimination based on religion, gender or ethnicity, safeguard its political neutrality, and has implemented anti-bribery and anti-fraud practices.

Business Prospect

At the time of writing, there were various COVID-19 vaccines that are progressively rolling around the world so we are yet to see the full extent of how this will impact during the unprecedented challenging period. Coupled with the recent increased demand in coal and coal price, the Group are in the process of revisiting and restructuring our overall business strategy in response to changes in the external environment.

Dengan layanan jasa kontraktor yang baru didirikan dalam grup, kami berharap bahwa jasa teknik kelautan kami diharapkan memberikan kinerja yang stabil di tahun ini. Di sisi lain, layanan logistik laut diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik dengan mempertimbangkan konsensus bahwa harga batubara akan terus menguntungkan.

Selanjutnya, kami akan mengambil langkah untuk meningkatkan efisiensi biaya dan produktifitas. Selanjutnya kami akan memantau situasi serta tingkat paparan risiko yang mungkin terjadi untuk memastikan kelangsungan bisnis, terutama dimasa pandemi COVID-19.

Apresiasi

Beberapa tahun terakhir telah menjadi periode yang sangat menantang terutama untuk bisnis yang berkaitan dengan batubara dan bisnis terkait, khususnya dalam situasi pandemi covid-19 ini.

Atas nama Dewan Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para karyawan yang berdedikasi tinggi atas kerja keras mereka, para pelanggan dan mitra kami, para pemangku kepentingan dan terutama para pemegang saham setia kami atas dukungan dan kesabarannya. Dengan dukungan semua pemangku kepentingan, kami akan menghadapi tantangan dan tetap kuat bersama untuk masa depan yang lebih baik di tengah tantangan ini.

With the newly established contracting services within the Group, we expect that our marine engineering services are expected to deliver relatively stable performance in the year. On the other hand, the marine logistics services will perform well considering consensus that coal prices will continue to be favourable.

Going forward, we have taken steps and measures to improve cost efficiency and productivity. Furthermore, we will monitor the situation as well as our risk exposure to ensure the continuity of our business, especially in this COVID-19 pandemic situation.

Appreciation

Over the past few years, it has been an extremely challenging period especially for business relating to coal and related business.

On behalf of the Board of Directors, i would like to thank our Board of Commissioners, our dedicated employees for their untiring hard work, our customers and partners, stakeholders and especially our loyal shareholders for their support and patience. With the support of all stakeholders, we will sail resilience and staying stronger together for a better future amidst these challenges.



Tan Kim Leng
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE OVERVIEW





02

Di tengah masa-masa genting ini, tidak ada tugas penting selain merestrukturisasi dan mengarungi tantangan dalam Grup

Amid these exigent times, there is no important task than to restructure and sail resilience in the Group

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan

Company Name

: PT Indo Straits Tbk

Bidang Usaha

Line of Business

: Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi dan Jasa dukungan Logistik Kelautan.
Integrated Marine Civil Engineering and Marine Logistic Supporting Services.

Pembentukan

Establishment

: Didirikan pada tanggal 21 Januari 1985
Established on January 21, 1985

Kepemilikan

Ownership

: Straits Corporation Pte Ltd 81.82%
Public 18.18%

Dasar hukum pendirian

Deed of Establishments

: Surat Keputusan No.: C2-3398-HT.01.01 TH'85 tanggal 4 Juni 1985
Decree No.: C2-3398-HT.01.01 TH'85 dated June 4, 1985

Pencatatan Saham

Share Listing

: Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham

Listing Code

: PTIS

Alamat

Address

: Graha Kirana lantai 15 Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350

Telp

: 021-6531 1285

Faks

: 021-6531 1265

Email

: Corporate@indostraits.co.id

Website

: www.indostraits.co.id

Jumlah Karyawan

Number of Employees

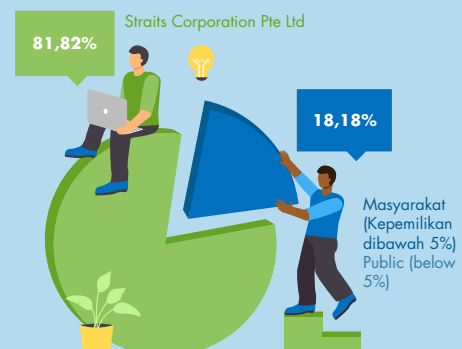
: 167 Karyawan

: 167 Employees

Komposisi Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2020)

Share holding composition (as at 31 December 2020)

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	%
1	Straits Corporation Pte Ltd	450,165,300	81.82%
2	Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%) Public (below 5%)	100,000,000	18.18%
Total		550.165.300	100%



SEKILAS INDO STRAITS

INDO STRAITS AT A GLANCE



Berdiri sejak tahun 1985, PT Indo Straits Tbk., (“Indo Straits”) telah tumbuh menjadi perusahaan penyedia jasa rekayasa kelautan dan dukungan logistic kelautan terpadu untuk industri minyak , migas dan Pertambangan batubara serta industri mineral lainnya dan berkembang dalam bisnis dengan kuat dan kokoh.

Diakui dan dikenal dengan prestasi yang baik dalam bidang usaha yang digelutinya, Indo Straits mempunyai lebih dari 30 armada laut dan peralatan untuk melayani klien baik Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara serta sektor swasta di Indonesia.

Berdasarkan hal diatas , Group memperoleh kepercayaan dari para pengguna jasa layanan dan percaya untuk proyek – proyek bertaraf internasional yang meliputi Malaysia, Singapura dan Papua New Guinea.

Hingga saat ini, Group telah mengembangkan kegiatan operasional dan terus berkembang dalam kegiatan saat ini maupun kegiatan usaha lainnya di Indonesia.

Established since 1985, PT Indo Straits Tbk., (“Indo Straits”) has grown into a one-stop integrated service provider in contracting, marine engineering and marine logistic service to oil & gas, coal mining and other minerals industry and expanding into businesses with strong growth opportunities.

Acknowledged for its achievements and respectable reputation within the industry, Indo Straits has more than 30 marine fleets and equipments to serve clients in government, state owned companies and private sectors.

With the above, the Group has gathered confidence from its service users and was awarded with international projects such as Malaysia, Singapore and Papua New Guinea.

Today, the Group has operational activities and continues to grow the presence in various areas in Indonesia.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan terakhir, Group melaksanakan usaha dibidang jasa rekayasa kelautan dan jasa dukungan kelautan. Hal ini bertujuan untuk menyediakan layanan terpadu satu atap untuk melayani klien kami yang telah ada maupun calon klien potensial. Selain itu juga tersedia jasa kegiatan pendukung usaha lainnya yang meliputi Desain Sipil Laut dan Konstruksi untuk memfasilitasi layanan terpadu satu pintu yang telah ada.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi

Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi mencakup jasa pekerjaan pengerukan, reklamasi, pengerjaan tiang pancang, pembangun pelabuhan, pembangunan dermaga, pembangunan pemecah gelombang, pelindung pantai dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan pekerjaan kelautan.

Dengan menggunakan peralatan khusus berbagai industri dan perusahaan telah mempercayakan pembangunan seperti yang disebutkan di atas kepada Indo Straits, terutama perusahaan pertambangan seperti industri migas dan batubara, perusahaan konstruksi dan fabrikasi serta industri kimia.

Jasa Dukungan Logistik Kelautan

Sebagai penyedia Jasa Dukungan Logistik kelautan, Indo Straits memainkan peran pendukung sebagai penyedia layanan coal barging dan pindah muat (transshipment) batu bara, dan pengangkutan kelautan. Didukung dengan sumber daya alam yang melimpah dan permintaan layanan logistik mineral dan layanan pengangkutan, Indo Straits merupakan pilihan terkemuka dengan peralatan kelautan yang lengkap.

Jasa pertambangan

Divisi yang baru dibentuk ini meliputi jasa pertambangan dan pengerukan, khususnya untuk komoditas. Selain itu, akan membantu pemeliharaan sarana dan prasarana pertambangan seperti jalan angkut, stockpile dan transportasi laut.

KEGIATAN USAHA PENDUKUNG

Jasa Desain dan Konstruksi Sipil Kelautan

Selain dua jasa diatas, Indo Straits juga melayani jasa desain dan konstruksi sipil kelautan.

Dengan dukungan tim desain termasuk para ahli teknik kelautan dan team ahli, Indo Straits dilengkapi dengan peralatan yang baik untuk mengerjakan rekayasa kelautan, mekanikal dan elektrikal serta konstruksi sipil kelautan.

In accordance with its recent Article of Association, the Group carries out business in contracting, marine engineering services and marine supported services. This is aimed at providing one stop integrated services to our existing and potential clients. There are other supporting business activities which included Marine Civil Design and Construction to facilitate for the integrated one stop services.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

Integrated Marine Engineering Services

The Integrated Marine Engineering Services division covers dredging, lifting, reclamation and piling works, construction of ports and jetty, piers and breakwaters and sea walls, shore protection and other related marine work.

With our specialized equipment, there are various companies from diversified industries entrusting Indo Straits for the construction of the above-mentioned project and works especially the oil and gas, coal mining industries, construction and fabrication companies as well as chemical industries.

Marine Logistic Supporting Services

Being a Marine Logistic Supporting Services provider, Indo Straits plays the supporting role of providing coal barging works, coal transshipment and sea transportation services. Coupled with abundance of natural resources and the demand for minerals logistic and sea transportation services, Indo Straits has been the preferred choice with our specialised and well-equipped marine equipment.

Mining Contractor Services

This newly established division covers the mining and excavation services, particularly for commodities. Also, it will help to maintain the coal mining facilities and infrastructure such as hauling road, stockpiles and sea transportation.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

Contracting, Marine Civil Design and Construction Services

Besides the above services, Indo Straits also provide contracting services, prepares design and construction services in marine civil works.

With the support of the technical and expertise team, Indo Straits is well equipped to handle marine engineering, mechanical and electrical, marine civil construction.

JANGKAUAN PERUSAHAAN DAN PETA OPERASIONAL

OUR EXTENSIVE EXPOSURE AND OPERATIONAL MAP



Proyek | Project
Jasa Angkutan Laut
Sea Transportation Services
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Proyek | Project
Dredging & Lifting
Mahakam-East Kalimantan



Sanga - Sanga Site Office
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Proyek | Project
Jasa Pemandhuan dan Angkutan
Transhipment and
Transportation Services
Kalimantan Selatan
South Kalimantan



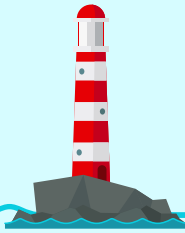
Kantor Pusat | Main Office
Jakarta Utara
North Jakarta



Proyek | Project
Maintenance Dredging
Kalimantan Selatan
South Kalimantan

JEJAK LANGKAH

KEY MILESTONES



1985

JANUARI | JANUARY

Indo Straits didirikan di Jakarta Indonesia
Indo Straits was established in Jakarta Indonesia

2003

MARET | MARCH

Pembelian Hopper Barge CB 35
Acquired Hopper Barge CB 35

SEPTEMBER | SEPTEMBER

Pembelian Worker Boat Straits Sebuku dan Crane Barge Dredger Straits Kalimantan
Acquired Worker Boat Straits Sebuku and Crane Barge Dredger Straits Kalimantan

2006

JANUARI | JANUARY

Sertifikasi ISO 9001:2008 oleh SGS/UKAS.
Certification by SGS/UKAS for ISO 9001:2008

MARET | MARCH

Pembelian Kapal Tongkang Zeus
Acquired Tug Boat Zeus

2007

DESEMBER | DECEMBER

Pembelian Landing Craft Tank Straits Barito
Acquired Landing Craft Tank Straits Barito

2008

JULI | JULY

Pembelian Kapal Tongkang Straits Balikpapan
Acquired Tug Boat Straits Balikpapan

2009

OKTOBER | OCTOBER

Pembelian Hopper Barge CB 36 dan 37
Acquired Hopper Barge CB 36 and 37

2011

APRIL | APRIL

Peresmian Straits Venture I di Singapore
Official Launching of Floating Crane: Straits Venture I in Singapore

JULI | JULY

Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Listed in the Indonesian Stock Exchange

SEPTEMBER | SEPTEMBER

Mengakuisisi 99.99% stake PT Pelayaran Straits Perdana
Acquired 99.99% stake in PT Pelayaran Straits Perdana

DESEMBER | DECEMBER

Pembelian Tug boat Harmony VI
Acquired Tug Boat Harmony VI

2012

JUNI | JUNE

Sertifikasi OHSAS 18001:2007 oleh BSI/ANAB
OHSAS 18001:2007 certification by BSI/ANAB

OKTOBER | OCTOBER

Peresmian Straits Venture II di Singapore
Official Launching Floating Crane: Straits Venture II in Singapore

2013

DESEMBER | DECEMBER

Mengakuisisi Tanah di Sanga Sanga East Kalimantan untuk Proyek Masa Depan
Acquired land in Sanga Sanga East Kalimantan for future developments

2014

JANUARI | JANUARY

Peresmian Straits Fortune untuk memperkuat armada PT Indo Straits Tbk
Official launching Crane Barge Straits Fortune to strengthen PT Indo Straits' Tbk Fleet

2015

DESEMBER | DECEMBER

Pembelian Kapal Perkasa 4
Acquired Hopper Barge: Perkasa 4





2018

MARET | MARCH

Sertifikasi oleh MSC GLOBAL dengan Joint Accreditation System of Australia and New Zealand (JAS ANZ) sebagai berikut:

- ISO 9001: 2015 untuk Sistem Manajemen Kualitas
- ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan ; dan
- OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Certification by MSC GLOBAL with Joint Accreditation System of Australia and New Zealand (JAS ANZ) as follows:

- ISO 9001: 2015 for Quality Management System;
- ISO 14001:2015 for Environment Management System; and
- OHSAS 18001:2007 for Occupational Health, Safety Management System.

MEI | MAY

Indo Straits telah melakukan pembelian kembali saham dimiliki oleh PT Tiyanda Utama Mandiri sejumlah 22.508.265 lembar saham atau 4,09% dari seluruh saham beredar. Sehingga komposisi saham Indo Straits saat ini Straits Corporation Pte Ltd 81,82% dan Masyarakat 18,18%.

Indo Straits buy back the shares owned by PT Tiyanda Utama Mandiri amounting to 22,508,265 shares, or 4.09% of all the outstanding shares.

With the execution of this share buy-back, the shares composition of Indo Straits' is 81.82% owned by Straits Corporation Pte Ltd and 18.18% owned by Public.

2019

Indo Straits melanjutkan beberapa kontrak yang diraih seperti proyek Dredging, Transshipment dan angkutan laut di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur serta Palembang selama tahun ini. Indo Straits continue to honor and work towards its several contracts obligations achieved which includes dredging, transshipment and sea transportations projects in Palembang, South and East Kalimantan during the year.

JANUARI | JANUARY

Indo Straits menyetujui pembelian kembali saham MESA milik mantan karyawan.

Indo Straits approved the buy back of the MESA Shares owned by ex-employees.

2020

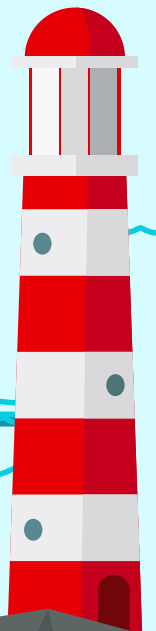
MARET | MARCH

Sertifikasi oleh MSC GLOBAL dengan Joint Accreditation System of Australia and New Zealand (JAS ANZ) sebagai berikut:

- ISO 9001: 2015 untuk Sistem Manajemen Kualitas
- ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan ; dan
- OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

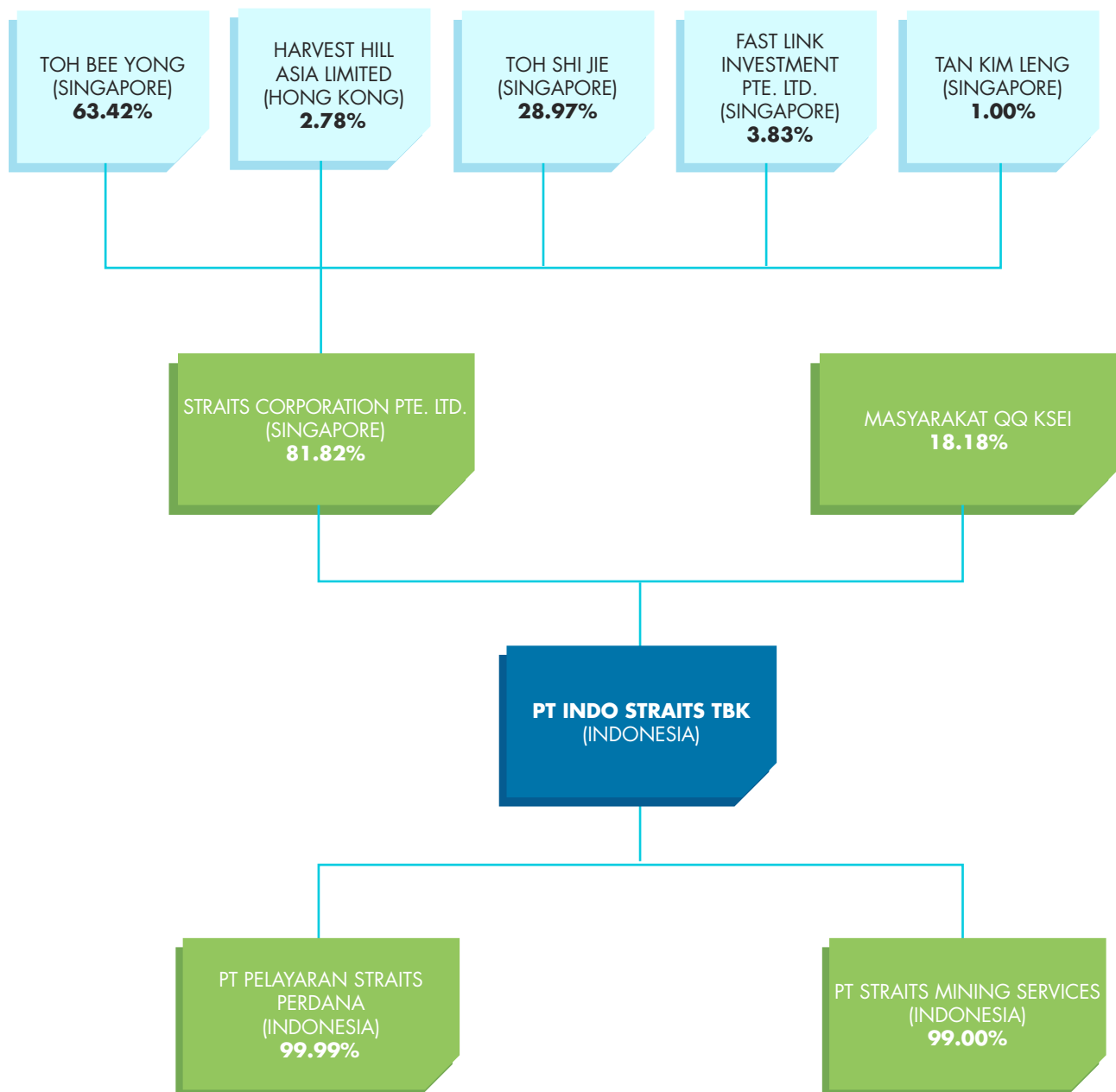
Certification by MSC GLOBAL with Joint Accreditation System of Australia and New Zealand (JAS ANZ) as follows:

- ISO 9001: 2015 for Quality Management System;
- ISO 14001:2015 for Environment Management System; and
- OHSAS 18001:2007 for Occupational Health, Safety Management System.



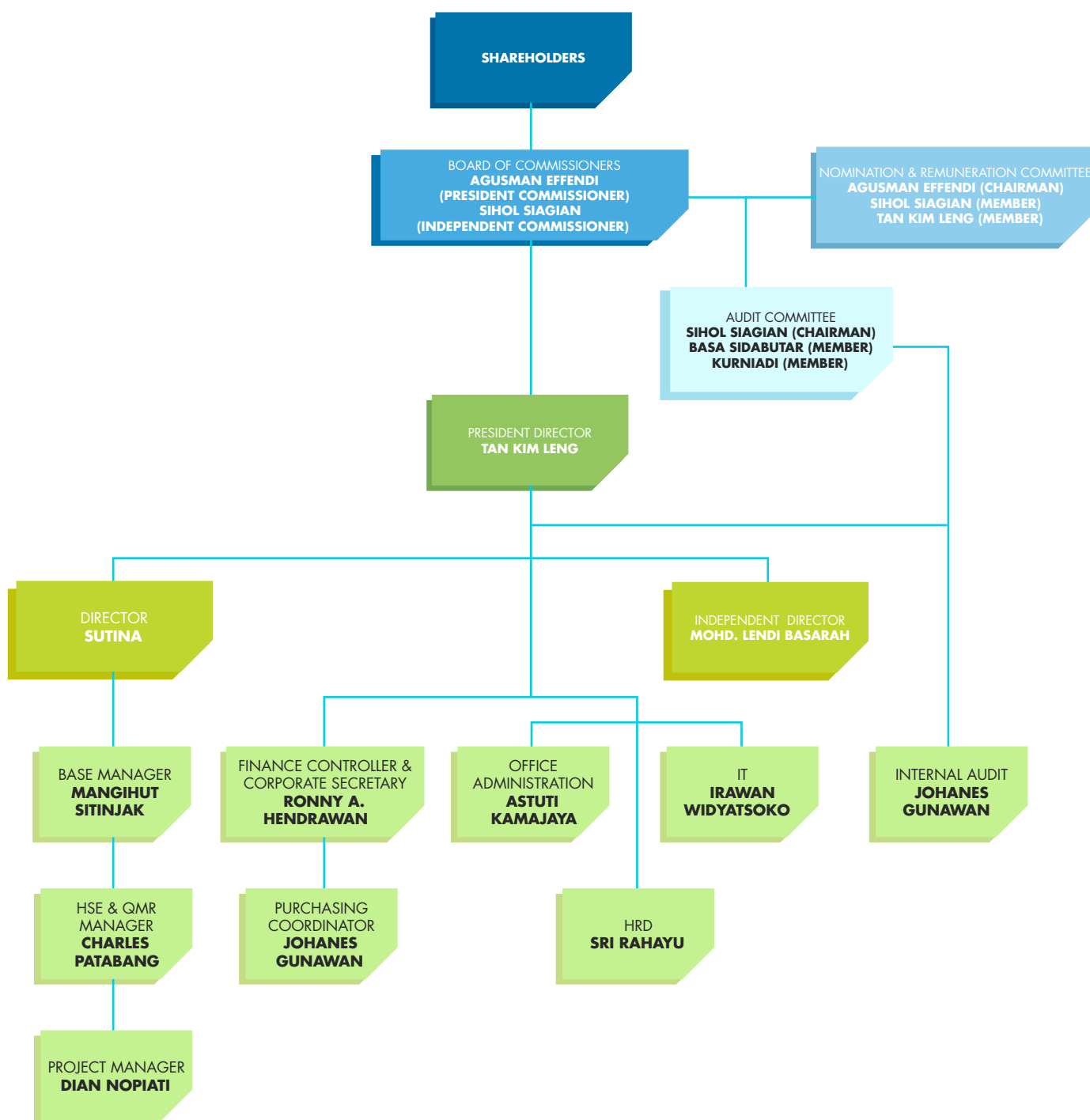
STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASIONAL

ORGANISATIONAL STRUCTURE



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



Dalam pelaksanaan kegiatan usaha berkelanjutan, Indo Straits berpedoman pada visi, misi dan nilai – nilai yang dijalankan tiada henti dalam panjang perusahaan.

In the conduct of sustainable business model, Indo Straits has been steered by the vision, mission and values relentlessly in the long run.

VISI VISION

Menjadi penyedia layanan terpadu

To become a one stop integrated services provider

MISI MISSION

1. Memaksimalkan nilai-nilai pemegang saham dengan melakukan yang terbaik untuk mencapai kinerja terbaik;
 2. Membangun struktur korporasi yang efisien didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang kuat dan keunggulan operasional; dan
 3. Membangun struktur bisnis yang kokoh sebagai penyedia jasa terpadu dalam pertambangan maupun dibidang teknik kelautan dan jasa penunjang logistik
1. To maximise shareholder values by taking best efforts to achieve best performance;
 2. To build an efficient corporate structure that is supported by strong corporate governance and operational excellence; and
 3. To build a strong business structure in one stop services in the mining and logistic industries.

NILAI – NILAI KORPORASI

CORPORATE VALUES

Dalam upaya mengembangkan nilai-nilai perusahaan, menekankan pada tujuan dan memberikan pelayanan berkualitas kepada para Pemegang Saham.

Nilai-nilai korporasi Indo Straits adalah sebagai berikut:

1. **Komitmen:** Seluruh karyawan bekerja terbaik sesuai tujuan Grup;
2. **Tanggungjawab terhadap Sosial:** Berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja bagi para pemangku kepentingan;
3. **Perilaku Sosial:** Setiap individu mampu menghasilkan perubahan dan kontribusi berdasarkan kompetensi masing-masing;
4. **Kerjasama Tim:** Mendorong budaya berbagi pengetahuan dan ide untuk kemajuan Grup;
5. Bertindak cermat dan senantiasa mengevaluasi dan mengelola risiko; dan
6. Mengambil langkah tegas untuk mengatasi permasalahan dengan baik

Sementara itu, Indo Straits sebagai organisasi yang fokus pada pelanggan atau pengguna jasa:

1. **Tindakan Bisnis yang Efektif:** Memberikan kemudahan bagi pelanggan dan calon pelanggan dalam berbisnis dengan Grup;
2. Mendengarkan dan memahami kebutuhan pelanggan;
3. **Perencanaan yang Strategis:** Merencanakan ke depan untuk memberikan solusi yang inovatif dan biaya yang efektif kepada pelanggan; dan
4. **Mendedikasikan:** terhadap layanan berkualitas dengan hasil yang memuaskan.

In developing our corporate values, Indo Straits emphasize on goals and providing quality services to its stakeholders.

Our corporate values are as follows:

1. **Commitment:** All employees are working and taking the best effort towards the goal of the Group;
2. **Social Responsibility:** We are committed to environmental conservation as well as occupational health and safety for all stakeholders;
3. **Social Conduct:** Every individual is able to bring about change and contribute based on their respective competencies;
4. **Teamwork:** We encourage a culture of sharing knowledge and ideas for the betterment of the Group;
5. We act carefully and continuously evaluate and manage risk; and
6. We take decisive steps to tackle problems with good solutions.

In the meantime, Indo Straits is focus on serving our existing, potential customers or service users with the following:

1. **Effective Business Actions:** Provides convenience for existing and potential customers in conducting business with the Group;
2. Listens and understand the needs of customers;
3. **Strategic Planning:** Plans ahead to provide innovative and cost-effective solutions to the customers; and
4. **Dedicative:** to quality services with satisfactory results.

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS





03

Sejak 2016, strategi trilogi yang sedang berlangsung terus menunjukkan ketahanan sebagai grup untuk terus maju dalam menghadapi kondisi usaha yang menantang

Since 2016, the on-going Trilogy Strategies continued to show resilience as the Group forged ahead in response to challenging business climate



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

AGUSMAN EFFENDI
Komisaris Utama/*President Commissioner*

SIHOL SIAGIAN
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



DEWAN DIREKSI
Board of Directors

TAN KIM LENG
Direktur Utama/President Director

SUTINA
Direktur/Director

MOHAMMAD LENDI BASARAH
Direktur Independen/Independent Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Agusman Effendi, 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Indo Straits sejak tahun 2011 dan diangkat kembali menjadi Komisaris Utama pada tahun 2016.

Beliau Alumnus Trisakti Jakarta, pada tahun 1984 dengan gelar Insinyur Teknik Elektro.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Energi, Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup, Riset dan Teknologi pada tahun 2001 – 2004 dan sebagai Ketua Komisi VII DPR RI Bidang Energi, Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup, Riset dan Teknologi pada tahun 2004 – 2007 dan sebagai anggota Dewan Energi Nasional (DEN) untuk periode 2009 – 2014.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua bidang Promosi dan Pemasaran Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tahun 2003-2007, Ketua Bidang Organisasi Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) pada tahun 2003-2008, dan Ketua Bidang pengembangan Usaha Industri dan Jasa penunjang Energi Masyarakat Energi Indonesia (MEI) sejak tahun 2003 hingga saat ini. Sejak tahun 2004, beliau menjabat sebagai Ketua Umum PSSI hingga tahun 2006, Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia pada tahun 2004-2009, Ketua Bidang Industri, Pertambangan, dan Migas Persatuan Insinyur Indonesia (PII) untuk periode 2006 – 2009, Ketua Bidang Perhimpunan Ahli Teknik Indonesia pada tahun 2006 hingga saat ini, Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI), pada tahun 2008-2011, Dewan Penasehat Asosiasi Bumi pada tahun 2008 hingga saat ini, Dewan Insinyur PII pada tahun 2009-2012, Wakil Ketua Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia pada tahun 2009-2010, dan Dewan Penasehat Indonesia pada tahun 2010 – 2015.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 40 tanggal 11 Agustus 2016

Masa Jabatan

2016 – 2021

Agusman Effendi, age 65, Indonesian citizen. Since 2011, he was appointed as a Commissioner of Indo Straits. Subsequently, he was appointed as President Commissioner in 2016.

He is an Alumnus of Trisakti University Jakarta where he graduated in 1984 with an Electrical Engineering degree.

Previously, he served as Vice Chairman of Commissioner VIII Houses of Representatives (DPR) of Republic of Indonesia (RI) for Energy, Mineral Resources, Environment, Research and Technology in 2001 – 2004 and as Chairman of Commission VII House of Representatives (DPR) of RI for Energy, Mineral Resources, Environment Research and Technology in 2004 – 2007, and as member of the Board of National Energy (DEN) for the 2009 – 2014.

Moreover, he has appointed as Head of Promotion and Marketing Division at The Indonesia Football Association (PSSI) from 2003 – 2007, Head of Organization Division at the Indonesia Electric Society (MKI) from 2003 – 2008 and Head of Business Industry Development and Energy Support Services at the Indonesian Energy Society (MEI) since 2003. Since 2004, he acted as Chairman of PSSI until 2006. He also served as Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce from 2004 – 2009, Chairman of the Indonesian Engineers Association since 2006 to date. Head of Inter-Institutional Relations at MKI from 2008-2011, Chairman of the Advisory Board at the Geothermal Association since 2008 to date, Member of the Engineering Board at the PII from 2009 – 2012, Vice Chairman of the Advisory Council at the Indonesian Chamber of Commerce from 2009 – 2010 and Advisory Board for the Indonesian Chamber of Commerce from 2010 – 2015.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 40 dated 11 August 2016

Term of Service

2016 – 2021



Agusman Effendi

Komisaris Utama
President Commissioner

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	-	✓	-

Rangkap Jabatan I Concurrent Positions

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Director at another issuer or public company in Indonesia	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at another issuer or public company in Indonesia	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)	✓	-	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Indo Straits Tbk Chairman of Remuneration and Nomination Committee of Indo Straits Tbk

Kepemilikan Saham I Share Ownership

2020		2019	
Jumlah Saham No of Shares	(%)	No of Shares	(%)
-	-	-	-

Sihol Sigian, 65 tahun, warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Indo Straits sejak tahun 2011 dan diangkat kembali untuk menduduki jabatan yang sama pada tahun 2016.

Mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan mempelajari Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1992 – 1993. Menyelesaikan studi di bidang Magister Manajemen yang diselesaikan pada tahun 2001 di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2004. Beliau menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Hukum bidang Hukum Bisnis di Universitas Padjajaran Bandung. Beliau mendapatkan gelar Doktor Ilmu Hukum dibidang Hukum Bisnis di Universitas Padjajaran pada tahun 2010.

Mengawali kariernya di BAPEPAM-LK, Department Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1978-1999, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Pemeriksaan dan Pengawasan PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1999-2005, Direktur Pengawasan PT Bursa Efek Surabaya pada tahun 2005 – 2007, Direktur Keuangan dan Administrasi pada tahun 2007 – 2009 dan Direktur Securities Market Initiative & Law sampai tahun 2010 di Bursa Efek Indonesia. Komisaris PT Anugrah Sekuritas Indonesia pada tahun 2009, Executive Advisor PT ATPK Resources Tbk (ATPK) pada tahun 2009 – 2010 dan selanjutnya pada tahun 2011 ditunjuk sebagai Direktur Bara Jaya International Tbk sampai dengan tahun 2016. Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Komisaris PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) pada tahun 2012, dan Ketua Komite Anggota Disiplin Anggota Bursa di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2016, Komisaris Independen PT Sinergi Megah Internusa sejak November 2017.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 40 tanggal 11 Agustus 2016

Masa Jabatan

2016 – 2021

Sihol Siagian, age 65, Indonesia citizen. Since 2011, he was serving as Independent Commissioner of Indo Straits since 2011. He was re-appointed for the same position in 2016.

He obtained his Bachelor of Law from Indonesia University in 1983 and studied Economic at Faculty of Economic of University Krisnadwipayana in 1992 – 1993. He completed his study in the Master of Management program in 2001 from Faculty of Economic of Univeristy of Krisnadwipayana. In 2004, he obtained his Master of Law degree in Business Law at Universitas Padjajaran Bandung. Furthermore, he earned his Doctoral Degree of Business Law also from University of Padjajaran in 2010.

He began his career at BAPEPAM-LK, Department of Finance of the Republic of Indonesia in 1978 – 1999. Also served as Director of Inspection and Supervision at PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) in 1999 – 2005, Supervision Director at PT Bursa Efek Surabaya in 2005 -2007, Director of Finance and Administration in 2007 – 2009 and Director of Securities Market Initiative & Law in 2010 at PT Bursa Efek Indonesia, Commssioner at PT Anugrah Sekuitas Indonesia in 2009, Executive Advisor of PT ATPK Resources Tbk (ATPK) in 2009 – 2010 and in 2011 was appointed as Director of PT Bara Jaya International Tbk until 2016, Lecturer at Faculty of Economic in University of Tarumanegara, Commissioner at PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI) in 2012, and Chairman of the Stock Disciplinary Committe at PT Bursa Eefek Indoensia in 2013 – 2016, Independent Commissioner at PT Sinergi Megah Internusa since November 2017.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 40 dated 11 August 2016

Term of Service

2016 – 2021



SIHOL SIAGIAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	V	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	-	V	-

Rangkap Jabatan I Concurrent Positions

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Director at another issuer or public company in Indonesia	-	V	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at another issuer or public company in Indonesia	V	-	Komisaris PT Anugrah Securindo Indah Komisaris PT MAS Murni Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Sinergi Megah Internusa Commissioner of PT Anugrah Securindo Indah Commissioner of PT Mas Murni Indonesia Tbk Independent Commissioner of PT Sinergi Megah Internusa
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)	V	-	Ketua Komite Audit Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Audit Committee Member of Remuneration and Nomination Committee

Kepemilikan Saham I Share Ownership

2020		2019	
Jumlah Saham No of Shares	(%)	No of Shares	(%)
-	-	-	-

PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Tan Kim Leng, 41 tahun, warga Negara Singapura, di angkat menjadi Direktur Utama pada bulan Juli 2017, sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 14 Juli 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Indo Straits sejak tahun 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas RMIT pada tahun 2007, Beliau memperoleh gelar Certified Public Accountant (CPA) dari Australia pada 2011.

Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun dibidang korporasi, operasional dan keuangan sejak mengawali karir sebagai Manager di Tat Hong holdings Ltd, (2005 -2015) dan Akuntan di Jubile Industries Holding (2008 – 2009).

Dasar Pengangkatan

Akta No. 25 tanggal 14 Juli 2017

Masa Jabatan

2017 – 2021

Tan Kim Leng, age 41, Singapore citizen, he was appointed as President Director in July 2017, as referred to deed No. 25 dated 14 July 2017. Prior to his appointment he is serving as Finance Director (since 2016).

He obtained a Bachelor's Degree in Business Accounting from RMIT University in 2007. Subsequently he was acknowledged as Certified Public Accountant (CPA) from Australia since 2011.

He has more than 10 years extensive experience in Corporate, Operations and Finance with previous careers as Manager at Tat Hong Holdings (2009 – 2015) and Accountant in Jubile Industries Holding (2008 – 2009).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 25 dated 14 July 2017

Term of Service

2017 – 2021



Tan Kim Leng

Direktur Utama
President Director

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	V	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	V	-	Direktur Straits Corporation Pte Ltd Director of Straits Corporation Pte Ltd

Rangkap Jabatan I Concurrent Positions

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Director at another issuer or public company in Indonesia	-	V	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at another issuer or public company in Indonesia	-	V	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)	V	-	Anggota komite Remunerasi dan Nominasi Komisaris PT Straits Mining Services Member of Remuneration and Nomination Committee Commissioner of PT Straits Mining Services

Kepemilikan Saham I Share Ownership

2020		2019	
Jumlah Saham No of Shares	(%)	No of Shares	(%)
-	-	-	-

Sutina, 51 tahun, warga negara Indonesia menjadi sebagai Direktur PT Indo Straits sejak tahun 2007 dan diangkat berdasarkan Akta No. 40 tanggal 1 Agustus 2007.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Kristen Indonesia jurusan Teknik Sipil pada awal tahun 1992.

Beliau berpengalaman lebih dari 28 tahun, bergabung dengan PT Indo Straits sejak tahun 1995 sebagai Manajer Lapangan. Sebelumnya, Sutina bekerja sebagai Asisten Manager Operasional dan Konstruksi di PT Tata Mulia sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1994. Sebelum bergabung di PT Indo Straits, beliau menjabat sebagai Manajer Teknis dan Operasional di Karya Bayu Abadi sejak tahun 1994 hingga 1995.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 25 tanggal 14 Juli 2017

Masa Jabatan

2017 – 2021

Sutina, age 51, Indonesia citizen. She has served as Director of PT Indo Straits since 2007 with re-appointment refer to last Deed No. 40 dated August 1, 2007.

She completed her study in Civil Engineering from University Kristen Indonesia in early 1992.

She has more than 28 years expertise experience, since she joined PT Indo Straits in 1995 as Field Manager. Her previous career includes Field Assistant Manager and Structural Expert at PT Tata Mulia Contractor (1991-1994) and Field and Technical Manager at PT Karya Bayu Abadi (1994 – 1995).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 25 dated 14 July 2017

Term of Service

2017 – 2021



SUTINA

Direktur
Director

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	-	✓	-

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Director at another issuer or public company in Indonesia	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at another issuer or public company in Indonesia	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)	✓	-	Presiden Direktur PT Pelayaran Straits Perdana President Director of PT Pelayaran Straits Perdana

Kepemilikan Saham | Share Ownership

2020		2019	
Jumlah Saham No of Shares	(%)	No of Shares	(%)
800,000	0.15	800,000	0.15

Mohammad Lendi Basarah, 63 tahun, warga negara Indonesia, kuliah di Central London College, Inggris sampai dengan tahun 1981.

Bergabung dengan PT Indo Straits Tbk pada tahun 2011 sebagai Direktur dan di angkat sebagai Direktur Independen pada tahun 2018.

Mengawali karirnya sebagai Asisten Teknik pada Konsuler Kedutaan Besar Republik Indonesia di London. Pernah menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. (Sekarang bernama CIMB Niaga) dari tahun 1985 sampai dengan 1995 dengan posisi terakhir sebagai Agency Manager di Merchant Banking Division, Corporate Banking Group. Melanjutkan karirnya dibidang keuangan, pada tahun 1995 – 2001, beliau bergabung dengan PT. AJ & DPLK Pricipal Indonesia, menjabat sebagai Treasury & Cash Management Head, dan kemudian sebagai Kepala Divsis Pengembangan Bisnis & Bisnis Syariah ; selanjutnya menjabat sebagai HR Team Leader di PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk. Sejak tahun 1995 sampai tahun 2011.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 43 tanggal 21 Juni 2018

Masa Jabatan

2018 – 2021

Mohammad Lendi Basarah, age 63, Indonesia citizen, studied at Central London College, England until 1981.

He joined PT Indo Straits Tbk in 2011 as Director and was appointed as Independent Director since 2018.

He began his career as an Engineering Assistant at the Consular Embassy of the Republic of Indonesia in London. He has held various positions at PT Bank Niaga Tbk. (Now called CIMB Niaga) from 1985 to 1995 with his last position as Agency Manager in the Merchant Banking Division, Corporate Banking Group. Continuing his career in finance, in 1995-2001, he joined PT. AJ & DPLK Principal Indonesia, served as Treasury & Cash Management Head, and later as Head of Sharia Business & Business Development Divsis; then served as HR Team Leader at PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk. From 1995 to 2011.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 43 dated 21 June 2018

Term of Service

2018 – 2021



Mohammad Lendi Basarah

Direktur Independen
Independent Director

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Family relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder	-	✓	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama As a Director or Commissioner with the main shareholder	-	✓	-

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Jenis Hubungan Afiliasi Types of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Director at another issuer or public company in Indonesia	-	✓	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at another issuer or public company in Indonesia	-	✓	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any)	✓	-	Komisaris PT Pelayaran Straits Perdana President Komisaris of PT Straits Mining Services Commissioner of PT Pelayaran Straits Perdana President Director of PT Straits Mining Services

Kepemilikan Saham | Share Ownership

2020		2019	
Jumlah Saham No of Shares	(%)	No of Shares	(%)
-	-	-	-

KILAS KINERJA 2020

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020





04

Ke depan, Grup akan meninjau kembali dan merestrukturisasi keseluruhan strategi kami selama periode penuh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya ini

Going forward, the Group will revisit and restructure our overall strategy during this unprecedented challenging period

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Dolar AS)

(In US Dollar)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2020	2019	2018	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	6,789,156	5,315,394	4,328,887	Current Assets
Aset Tidak Lancar	28,552,074	30,799,536	33,585,560	Non-Current Assets
Jumlah Aset	35,341,230	36,114,930	37,914,447	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,586,545	5,516,652	5,951,747	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16,115,760	13,979,697	15,551,480	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	18,702,305	19,496,349	21,503,227	Total Liabilities
Ekuitas	16,638,925	16,618,581	16,411,220	Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2020	2019	2018	CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	12,237,363	13,084,288	12,195,126	Revenue
Beban pokok pendapatan	(8,414,810)	(8,471,776)	(7,467,420)	Cost of Revenue
Laba Bruto	3,822,553	4,612,512	4,727,706	Gross Profit
Laba Usaha	620,848	1,318,081	1,567,300	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	3,988	220,233	119,354	Profit for the Year
Total Laba Komprehensif	20,344	207,361	155,531	Total Comprehensive Income
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Profit for the year attributable to:
- pemilik entitas induk	3,812	220,027	119,155	owners of the parent -
- kepentingan non-pengendali	176	206	199	Non-controlling interest -
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
- pemilik entitas induk	20,168	207,155	155,332	owners of the parent -
- kepentingan non pengendali	176	206	199	Non-controlling interest -
Jumlah Lembar Saham Beredar	550,165,300	550,165,300	550,165,300	Total Number of Issued Shares
Laba Bersih per Saham	0,0000	0,0004	0,0002	Net Profit per Share

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR	2020	2019	2018	ISSUED AND PAID-UP CAPITAL
Jumlah Saham	550,165,300	550,165,300	550,165,300	Total Shares
Nilai Saham (dalam Rupiah)	160	194	312	Share value (in Rupiah)
Nilai Nominal per Saham	100	100	100	Nominal value per share

Pendapatan
Revenue

6.5% ▼

dalam AS\$ | in US\$
2020 | 12,237,363
2019 | 13,084,288

Laba Bruto
Gross Profit

17.1% ▼

dalam AS\$ | in US\$
2020 | 3,822,553
2019 | 4,612,512

Total Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income

90.2% ▼

dalam AS\$ | in US\$
2020 | 20,344
2019 | 207,361

(dalam Dolar AS)

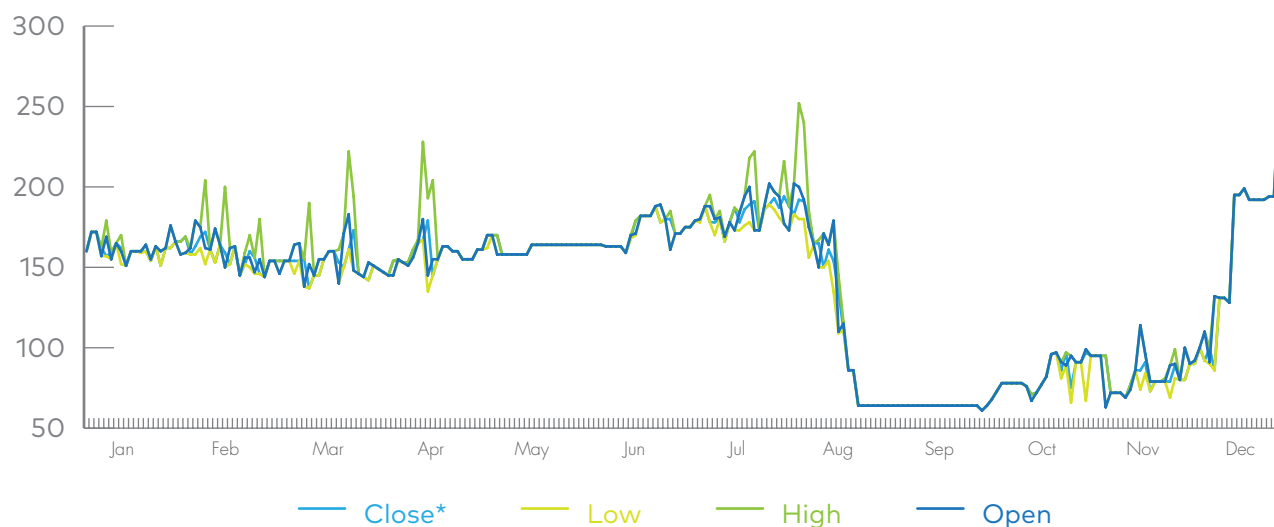
(In US Dollar)

RASIO KEUANGAN	2020	2019	2018	FINANCIAL RATIO
Rasio laba terhadap pendapatan/penjualan	0.03%	1.68%	0.98%	Income to revenue ratio
Rasio lancar	262.48%	96.35%	72.73%	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	112.40%	117.32%	131.03%	Debt to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	52.92%	53.98%	56.72%	Debt to assets ratio
Tingkat Pengembalian Aset	0.01%	0.61%	0.31%	Return on Assets
Tingkat pengembalian ekuitas	0.02%	1.33%	0.73%	Return on Equity

LAIN RASIO KEUNANGAN	2020	2019	2018	OTHER FINANCIAL RATIO
Margin Laba Kotor	31.24%	35.25%	38.77%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	5.07%	10.07%	12.85%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	0.03%	1.68%	0.98%	Net Profit Margin

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

2020					2019				
Triwulan Quarter	Tertinggi Higher	Terendah Lower	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Triwulan Quarter	Tertinggi Higher	Terendah Lower	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume
I	199	61	64	-	I	312	258	268	181,700
II	194	64	175	2,200	II	310	262	266	8,200
III	188	145	149	2,200	III	320	252	254	442,600
IV	173	137	160	100,000	IV	270	163	194	442,600
Satu Tahun Entire Year					Satu Tahun Entire Year	320	163	194	740,100



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





05

Kinerja kami telah menunjukkan bahwa strategi trilogi telah menstabilkan operasi, mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dengan pembatasan luas yang bijaksana pada pengeluaran modal

Our performance have indicated that the Trilogy Strategies have stabilize operations, reduce costs and increased efficiency with the prudent group wide restrictions on capital expenditures

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Pandemi Covid-19 telah sangat mengganggu dan memukul aktivitas ekonomi global yang telah menyebar ke hampir setiap Negara, menginfeksi lebih dari 80 juta orang dan menyebabkan lebih dari 1,7 juta kematian secara global pada tahun 2020. Dengan Negara-negara yang menerapkan kebijakan dalam berbagai tindakan untuk membatasi pergerakan, ekonomi global mencatat kontraksi sebesar 3,6% pada tahun 2020.

Ketika ekonomi Indonesia mengalami kontraksi dan turun sebesar 2,1%, ini adalah kontraksi pertama setahun penuh dalam lebih dari dua dekade pada tahun 2020.

Namun Indonesia tidak pernah memberlakukan penguncian skala penuh, tetapi pembatasan yang lebih longgar pada kegiatan social diterapkan di seluruh nusantara sepanjang tahun lalu.

Pada tahun 2020, Indonesia telah mencatat produksi sebesar 563 juta ton. Dengan datangnya musim dingin yang diluar kewajaran dari biasanya di Cina, bersama dengan aktivitas ekonomi dan industri yang kuat dan pasokan domestik yang ketat, mengakibatkan permintaan yang besar atas batubara Indonesia pada akhir tahun lalu. Indonesia juga diuntungkan oleh adanya larangan informal dari China terhadap impor batubara asal Australia.

Ke depan pada tahun 2021, pemerintah telah menaikkan target produksi batubara menjadi 625 juta ton. Namun, pada saat penulisan laporan ini berlangsung, penambang diperkirakan akan masuk ke mode pemulihan pada tahun 2021.

Mengingat pemulihan ekonomi dunia, khususnya dengan datangnya vaksin Covid-19, optimisme tersebut sangat dapat dimaklumi dan mari kita sambut tahun 2021 dengan optimisme besar, berlayar tangguh tetap kuat bersama-sama.

The Covid-19 pandemic has severely disrupted global economic activities where it has spread to every country, infecting more than 80 million people and causing more than 1.7 million deaths globally in 2020. With countries implementing various measures to control movements' policies, the global economy recorded contraction of 3.6 per cent in 2020.

As Indonesia's economy contracted and plunged to 2.1%, this is the first full year contraction in over two decades in 2020.

However, Indonesia has never imposed a full-scale lockdown, but looser restrictions on social activities were implemented across the archipelago throughout last year.

In 2020, Indonesia has recorded production of 563 million tonnes. With a colder-than-normal winter in China, along with strong economic and industrial activity and tight domestic supply, resulted in strong demand for Indonesian coal late last year. Indonesia has also benefitted from an informal Chinese ban on imports of Australian coal.

Moving forward in 2021, the government has raised its coal output target to 625 million tonnes. However, at the time of writing this report, miners are expected to enter into recovery mode in 2021.

Given the recovery of the world economy, in particular with the arrival of vaccines Covid-19, such optimism is highly understandable and let us welcome 2021 with huge optimism sailing resilience staying stronger together.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW



Sejak tahun 2020, Pandemi Covid-19 telah berdampak signifikan terhadap ekonomi global. Hal ini termasuk industri pertambangan yang dilanda ketidakpastian pasar yang semakin meningkat. Ketika ketidakpastian meningkat harga batubara sangat berfluktuasi. Namun, Indo Straits tetap fokus dan disiplin menerapkan strategi bisnis Trilogi yang memberikan nilai tambah bagi Investor.

Di tengah situasi yang bergejolak, Grup terus melakukan pendekatan kehati-hatian dan meningkatkan pendapatan, mengurangi pengeluaran biaya-biaya dengan memaksimalkan sinergi internal, kapasitas peralatan dan aset yang dimiliki. Strategi yang hati-hati terbukti efektif dan terus meningkatkan kinerja Grup dalam jangka panjang.

Since 2020, the Covid-19 pandemic has impacted the global economy significantly. This included the mining industries which are among those hit by the increased market uncertainty. With this uncertainty, coal prices were quite volatile. However, Indo Straits has stay focused and disciplined from its trilogi business strategy that will yield added value to investors.

Amidst these volatile circumstances, the Group maintained its prudent approach, maximising revenue, reducing operational costs by maximising the internal synergies and owned assets. Such cautious strategy has proven effective and continues to strengthen the sustainability the Group in the long run.

Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi

Dalam portofolio bisnis, Indo Straits menyediakan layanan yang sangat baik dalam bidang kegiatan pengerukan, reklamasi, pekerjaan pengangkutan, konstruksi pelabuhan dan dermaga serta pemasangan tiang pancang dan pemecah gelombang.

Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan Layanan Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi sedikit menurun sebesar US\$4,7 juta menjadi US\$4,4 juta.

Selama tahun ini, Indo Straits telah menyediakan pekerjaan pengerukan dan pengangkutan bagi produsen batubara termasuk juga penyediaan layanan pengadaan tongkang. Pada saat yang sama, Indo Straits juga memberikan layanan disektor pelanggan minyak dan gas, serta masih terikat kontrak yang berkelanjutan untuk jasa pengerukan, pengangkutan dan pekerjaan tambahan lainnya pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kalimantan Timur, Indonesia.

Jasa Dukungan Logistik Kelautan

Di segmen bisnis ini Indo Straits menyediakan Layanan jasa transshipment dan transportasi laut.

Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan Layanan jasa dukungan logistik kelautan mengalami penurunan sebesar dari US\$8,4 juta menjadi US\$7,8 juta dengan dimulainya proyek baru di Kalimantan.

Sepanjang tahun ini, Indo Straits terus memberikan layanan transportasi laut untuk salah satu produsen batubara terbesar di Kalimantan Timur. Pada saat yang sama Indo Straits terus membangun eksistensinya sebagai penyedia jasa transshipment dan transportasi laut bagi produsen batubara yang berlokasi di Sumatera Selatan.

Integrated Marine Engineering Services

Within this business segment, Indo Straits is engaging in dredging, reclamation, lifting works, port and dock construction and installation of pile and wave breaker.

For the Financial Year ended 31 December 2020, Marine Engineering Services' revenue has dipped slightly from US\$4.7m to US\$4.4m.

During the year, Indo Straits has continued to provide dredging and lifting works to coal producers where this includes provision of crane barge procurement services. In the meantime, Indo Straits also supports the oil and gas customers where there is an ongoing contractual obligation for dredging, lifting and other additional work in East Kalimantan to a national government-owned company in Indonesia.

Marine Logistics Supporting Services

For this business segment, Indo Straits is involved in providing transshipment and sea transportation services.

For the Financial Year ended 31 December 2020, Marine Logistics Supporting Services' revenue has dropped from US\$8.4m to US\$7.8m with the commencement of new project in Kalimantan.

During the year, Indo Straits has continued to support the top coal producers in East Kalimantan with our transshipment and sea transportation services. Concurrently, Indo Straits has secured and is providing transshipment and sea transportation services with another top coal producers in South Kalimantan.

Segmen Usaha	2020	%	2019	%	Business Segment
Jasa Rekayasa Kelautan Terintegrasi	4,437,672	36.26%	4,670,672	35.70%	Integrated Marine Engineering Services
Jasa Dukungan Logistik Kelautan	7,799,691	63.74%	8,413,616	64.30%	Marine Logistic Support Services
Total	12,237,363	100.00%	13,084,288	100.00%	

STRATEGI BISNIS GRUP

BUSINESS STRATEGIES OF THE GROUP



Sejak tahun 2016, Indo Straits secara berkesinambungan memperkenalkan dan melaksanakan rangkaian Strategi Trilogy untuk meningkatkan kinerja bisnis dan menghasilkan nilai yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan. Berikut ini termasuk:

1. Bersinergi dan memperluas cakupan bisnis, Indo Straits berkomitmen untuk mengevaluasi potensi ruang lingkup bisnis baik di industri logistik maupun pertambangan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama untuk bersinergi dengan layanan yang ada, memperluas ruang lingkup bisnis dan meningkatkan kinerja;
2. Membangun dan meningkatkan pengembangan dan transaksi bisnis. Indo Straits berusaha mempertahankan hubungan dan kerjasama baik dengan pelanggan yang telah ada maupun calon pelanggan dengan cara mempertahankan kualitas pelayan terbaik;
3. Mengoptimalkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan asset yang ada. melalui perencanaan struktural dan rencana kerja perusahaan, Indo Straits telah mengembangkan aplikasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan tujuan bisnis untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang maksimal dalam penggunaan manajemen armada dan fkesibilitas operasional;
4. Menjalankan inisiatif yang bertujuan untuk efisiensi biaya. Indo Straits berkomitmen untuk menerapkan inisiatif efektivitas biaya dan menghasilkan hasil nilai tambah; dan
5. Untuk terus melakukan penilaian dan peningkatan kinerja keuangan termasuk rasio dan struktur utang. Bisnis Indo Straits berkomitmen terhadap kelangsungan , memperkuat kinerja, dan menumbuhkan pendapatan. Pada saat yang sama, memastikan kehati-hatian keuangan untuk memastikan nilai perlindungan kepada para Pemegang Saham.

Since 2016, Indo Straits has continued to introduce and finetune on the Trilogy Strategies to improve business performance and finetune on the generate better values to the stakeholders. The following includes:

1. To synergize and expand the scope of business Indo Straits is committed to evaluate the potential business scope in both the logistics and mining industries. This is in line with our key objective to synergize with our existing services expand our business scope and better our performance;
2. To establish and improve business development and dealings Indo Straits seek to maintain strategic relationships and partnerships with both existing and potential customers by maintaining the highest quality services;
3. To optimise operational efficiencies by leveraging existing assets. Through structural planning and corporate work plans, Indo Straits has been improving on applications to support the business decision making processes and objectives to achieve maximal efficiencies and effectiveness in the use of fleet management and operational flexibility
4. To pursue initiatives aimed at cost efficiency. Indo Straits is committed to implement cost efficiency initiatives and produce value added deliverables; and
5. To continue on assessment and improvement of financial performance including ratios and debt structure Indo Straits' business is committed to sustainability, strengthening the performance and grow earnings. At the same time, it will ensure financial prudence to ensure value protection to our stakeholders.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



LABA DAN RUGI

Pendapatan

Pada tahun 2020, Grup membukukan penurunan pendapatan sejumlah 6,5% dari AS\$13,1 juta menjadi AS\$12,2 juta, hal ini dipengaruhi oleh:

1. Melanjutkan komitmen kontrak pada perusahaan minyak dan gas di Kalimantan;
2. Melanjutkan layanan pada rekayasa kelautan terpadu; dan
3. Dimulainya proyek baru pada transshipment dan transportasi di Kalimantan Selatan.

Namun, pendapatan ini sebagian besar diimbangi dengan kenaikan pendapatan dari pekerjaan Transshipment dan proyek dengan adanya kenaikan produksi kargo.

Beban Usaha

Harga pokok penjualan agak turun sebesar 0,7% dari yang sebelumnya sebesar AS\$8,5 juta atau menjadi AS\$8,4 juta pada tahun 2020 hal ini terutama karena dipengaruhi hal-hal berikut:

PROFIT AND LOSS

Revenue

In 2020, the Group posted a 6.5% decline in revenue from US\$13.1m to US\$12.2m primarily due to the following:

1. Continuation of contract commitments supporting the oil and gas customers in Kalimantan;
2. Continuation of contract commitments supporting the integrated marine engineering services; and
3. Commencement in new transshipment and sea transportation project in South Kalimantan.

However, this was partially offset with increase in revenue from the transshipment and sea transportation project with the increased in cargoes production.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold reduced slightly by 0.7% from US\$8.5m to US\$8.4m in 2020 which was mainly attributable to the following:

1. Penurunan pada biaya bahan bakar karena adanya penurunan pendapatan;
2. Penurunan biaya karyawan akibat penurunan kegiatan transshipment dan proyek transportasi laut;
3. Penurunan biaya perjalanan dinas seiring melambatnya kegiatan selama masa pandemic COVID-29; dan
4. Penurunan biaya bongkar muat akibat pengurangan kegiatan pada transshipment dan proyek transportasi laut.

Namun, sebagian diimbangi dengan adanya kenaikan pada material dan spare part pada peralatan – peralatan yang kami gunakan.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi naik sebesar 2,8% dari AS\$3,3 juta pada 2019 menjadi US\$3,2 juta pada 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada biaya penjualan dan pemasaran.

Namun, sebagian diimbangi dengan adanya kenaikan biaya karyawan.

Total Penghasilan Komprehensif

Dari pertimbangan di atas, Grup dengan ini mengumumkan total pendapatan komprehensif menurun sebesar 90,2 % dari AS\$207 ribu pada 2019 menjadi AS\$20 ribu pada 2020.

Posisi Keuangan

Aset

Pada 2020, total aset mengalami penurunan sebesar 2,1% dari AS\$36,1 juta pada 2019 menjadi AS\$35,3 juta pada 2020. Penurunan total aset terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Pengurangan aktiva tetap bersih dari penyusutan sejumlah AS\$2,4 juta; dan
2. Meningkatnya dana tunai yang disyaratkan oleh bank.

Namun, hal ini sebagian diimbangi oleh peningkatan piutang dagang, dan piutang lain dari penjualan pada tahun 2020.

1. Decreased fuel costs from the reduced in revenue;
2. Reduced employee costs from the decline activity in transshipment and sea transportation project;
3. Reduced travelling and transportation with the slower activity during the Covid-19 period; and
4. Reduced stevedoring costs from the reduced activity in transshipment and sea transportation project.

However, this was partially offset with the increased in materials and spare parts for our vessels and equipment.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling, General and Administrative expenses decreased by 2.8% from US\$3.3m in 2019 to US\$3.2m in 2020 which are mainly attributable to the reduced in selling and marketing fees.

However, this was partially offset from the rise in employee costs.

Total Comprehensive Income

From the above considerations, the Group report the total comprehensive income reduced by 90.2% from US\$207k in 2019 to US\$20k in 2020.

Financial Position

Assets

In 2020, total assets carried on to decrease by 2.1% from US\$36.1m in 2019 to US\$35.3m in 2020. The fall in total assets is primarily attributable to the following:

1. Reduced net property, plant and equipment from the depreciation of US\$2.4m; and
2. Decreased in cash and cash equivalents.

However, this has been partially offset by the increased in trade receivables and other receivables from the sales in 2020.

Aset	2020	2019	Perubahan	Assets
Aset Lancar	6,789,156	5,315,394	27.73%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	28,552,074	30,799,536	-7.30%	Non-Current Assets
TOTAL	35,341,230	36,114,930	-2.14%	TOTAL

Liabilitas Lancar

Pada tahun 2020, Liabilitas lancar telah turun sebesar 53,1% dari AS\$5,5 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$2,6 juta pada tahun 2020 yang terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

1. Jatuh tempo pinjaman bank dimana pembayaran dilakukan dengan konsisten; dan
2. Pengurangan biaya akrual dari upaya rasionalisasi biaya.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 15,3% dari AS\$14,0 juta pada 2019 menjadi AS\$16,1 juta pada 2020, hal ini terutama didorong oleh kenaikan pembayaran-pembayaran dan provisi untuk manfaat karyawan.

Current Liabilities

In 2020, current liabilities have carried on to decline by 53.1% from US\$5.5m in 2019 to US\$2.6m in 2020 which is mainly attributable to the following:

1. Fall in bank loans with the consistent repayments; and
2. Reduced trade payables and accruals from the cost rationalisation efforts.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities rose by 15.3% from US\$14.0m in 2019 to US\$16.1m in 2020 mainly driven from the increased in other payables and provision for employee benefits.

Liabilitas	2020	2019	Perubahan	Liabilities
Utang Lancar	2,586,545	5,516,652	-53.11%	Current Liabilities
Utang Tidak Lancar	16,115,760	13,979,697	15.28%	Non-Current Liabilities
TOTAL	18,702,305	19,496,349	-4.07%	TOTAL

Ekuitas

Ekuitas terus meningkat sebesar 0,1% dari AS\$16,6 juta pada 2019 menjadi AS\$16,6 juta pada 2020 atas kondisi Grup yang lebih baik.

Arus Kas dan Tingkat Likuiditas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 48,1% dari AS\$4,0 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar AS\$2,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh sebagai berikut:

1. Penurunan piutang tertagih dari pelanggan; dan
2. Meningkatnya pembayaran kepada Kontraktor dan Supplier; dan
3. Peningkatan Pembayaran atas pajak pendapatan perusahaan.

Equity

Equity persist to improve by 0.1% from US\$16.6m in 2019 to US\$16.6m in 2020 from the improved financials in the Group.

Cash Flow and Liquidity

Cash Flow from Operating Activities

Cash inflows from operating activities declined by 48.1% from US\$4.0m in 2019 to US\$2.1m in 2020. This was mainly attributable to the following:

1. Reduced collections from customers;
2. Increased payments to contractors and suppliers; and
3. Increased payments for corporate income tax.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di 2020 tidak ada penambahan yang signifikan dalam belanja modal karena Grup menerapkan kehati-hatian dalam belanja modal.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan penurunan sebesar 40,8% dari AS\$4,0 juta pada tahun 2019 menjadi AS\$2,3 juta pada tahun 2020 yang digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman bank terhadap Bank Permata.

Rasio keuangan

Rasio Lancar

Rasio lancar terus mengalami peningkatan dari 0,96 pada 2019 menjadi 2,62 pada 2020 yang disebabkan oleh sebagai berikut:

1. Aset lancar meningkat pesat atas piutang usaha pada 2020; dan
2. Kewajiban lancar berkurang terhadap pembayaran untuk pelunasan hutang dagang dan pembayaran bulanan pinjaman bank.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas

Rasio Utang terhadap Ekuitas mengalami penguatan dari 1,17 pada 2019 menjadi 1,12 pada 2020 hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman kepada pihak bank.

Rasio Kemampuan Membayar Utang Yang akan jatuh tempo

Rasio Kemampuan Membayar Utang sedikit mengalami kenaikan dari 1,13 pada 2019 menjadi 0,02 karena Grup menunjukkan EBITDA yang sehat (laba sebelum pajak, bunga, dan depresiasi).

Rasio Tingkat Pengembalian Aset

Rasio Tingkat Pengembalian Aset mengalami penurunan dari 0,61% pada 2019 menjadi 0,01 pada 2020 hal ini terutama kontribusi atas total pendapatan komprehensif yang dicatat oleh Grup pada 2019.

Cash Flow from Investing Activities

In 2020, there were no significant addition in the capital expenditure as the Group is prudent towards capital expenditure.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash outflow from financing activities decreased by 40.8% from US\$4.0m in 2019 to US\$2.3m in 2020 which was used for repayment of the bank loans with Bank Permata.

Financial Ratios

Current Ratio

Current ratio continued to improve from 0.96 in 2019 to 2.62 in 2020 that was due to the following:

1. Current assets shoot up from higher trade receivables in 2020; and
2. Current liabilities reduced from the repayment of trade payables and monthly bank loans.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity ratio has strengthened from 1.17 in 2019 to 1.12 in 2020 which are primarily due to the repayments of bank loans.

Debt Service Coverage Ratio

Debt Service Coverage ratio has improved from 1.13 in 2019 to 0.02 as the Group demonstrates healthy EBITDA (profit before tax, interest and depreciation).

Return on Assets

Return on Assets ratio has declined from 0.61% in 2019 to 0.01% in 2020 which was mainly contributed by the total comprehensive income recorded by the Group in 2019.

Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas

Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas terus mengalami pemulihan secara positif dari 1,33% pada 2019 menjadi 0,02% pada 2020.

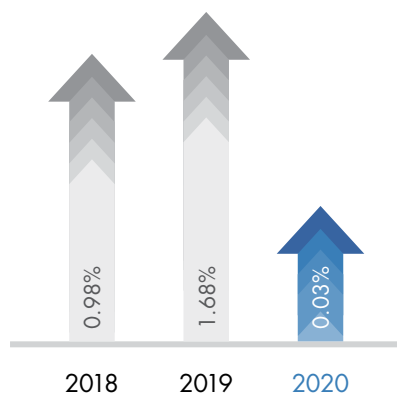
Return on Equity

Return on Equity ratio has continued to recover positively from 1.33% in 2019 to 0.02% in 2020.

RASIO KEUANGAN	2020	2019	2018	FINANCIAL RATIO
Rasio Laba Terhadap Pendapatan/ Penjualan	0.03%	1.68%	0.98%	Income to Revenue Ratio
Rasio Lancar	262.48%	96.35%	72.73%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	112.40%	117.32%	131.03%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	52.92%	53.98%	56.72%	Debt to Assets Ratio
Tingkat Pengembalian Aset	0.01%	0.61%	0.31%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	0.02%	1.33%	0.73%	Return on Equity

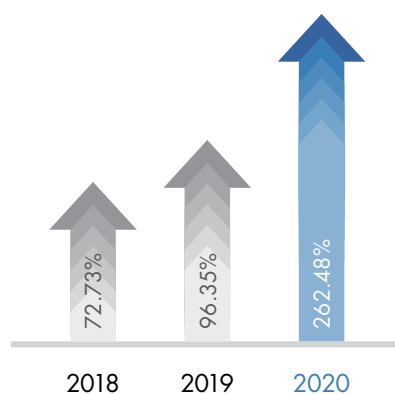
Rasio Laba terhadap Pendapatan/ Penjual

Income to Revenue Ratio



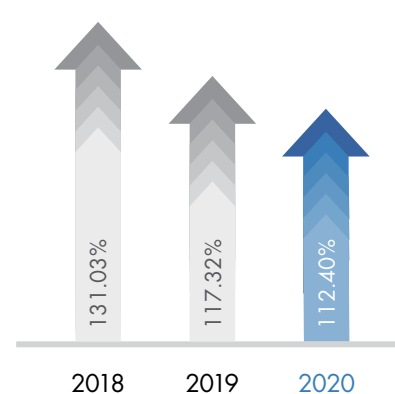
Rasio Lancar

Current Ratio



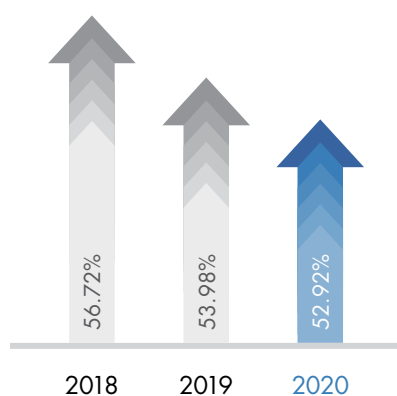
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio



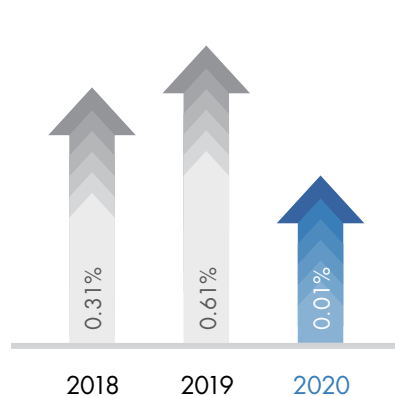
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Debt to Assets Ratio



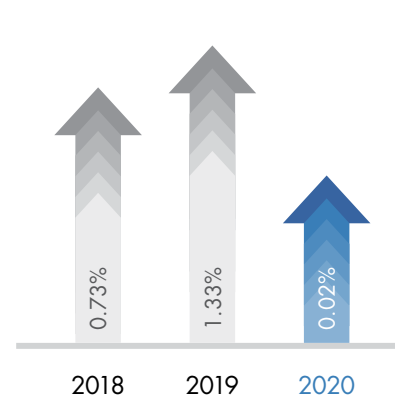
Tingkat Pengembalian Aset

Return on Asset Ratio



Tingkat Pengembalian Ekuitas

Return on Equity Ratio



STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE



Indo Straits mengelola modal dengan hati-hati memastikan bahwa Grup terus mempertahankan komposisi keuangan yang sehat dan efektif untuk bisnis. Struktur Permodalan Grup terutama terdiri dari hutang dan euitas yang mencakup pinjaman yang diterima, kas dan setara kas, serta asset dan ekuitas keuangan lainnya yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan, dan komponen ekuitas lainnya.

Dalam hal ini, Indo Straits memanfaatkan sumber modal yang berasal dari segmen usaha yang berfungsi menekan hutang Indo Straits di tingkat yang relative rendah. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengembangan jangka panjang dan keberlanjutan usaha dimasa kini maupun masa mendatang.

Di tahun 2020, Indo Straits mampu mempertahankan struktur modal dengan pencapaian rasio utang sebesar 52,92%.

Indo Straits manage its capital prudently to ensure that the Group continues to maintain a sound and effective financial composition for the business. The capital structure of the Group consists mainly of debt and equity where it includes borrowings, cash and cash equivalents, and other financial assets and equity that comprises of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity.

In this case, Indo Straits has been utilizing the capital source derived from the business segment and serves to reduce Indo Straits' loan to a relatively low level. This is done to support the long-term development and sustainability of the business in the present and future.

In 2020, Indo Straits was able to improve its capital structure with the achievement of debt to equity ratio of 52.92%

Struktur modal Indo Straits per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Indo Straits' capital structure as of 31 December 2020 is as follows:

Uraian	2020	%	2019	%	Description
Liabilitas	18,702,305	52.92%	19,496,349	53.98%	Liabilities
Ekuitas	16,638,925	47.08%	16,618,581	46.02%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	35,341,230		36,114,930		Liabilities and Equity

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020, Grup tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Di tahun 2020, belum melakukan belanja investasi material barang modal dalam bentuk apapun.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

KEBIJAK DEVIDEN

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta perkembangan usaha yang berlaku. Indo Straits berupaya untuk melakukan pembagian dividen sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada para pemegang saham, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Grup.

Kebijakan dividen Indo Straits, terutama terkait besaran dan struktur dividen yang akan diberikan, untuk suatu tahun buku ditentukan berdasarkan pertimbangan laba bersih setelah pajak pada tahun buku terkait, yang selanjutnya diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Di tahun 2020, Indo Straits memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019. Keputusan ini diambil pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 13 Agustus 2020 mengingat kondisi keuangan dan perkembangan usaha Grup.

Material Commitment for Capital Goods Investment

During FY2020, the Group did not made any material commitment for capital goods investment.

Capital Good Investment

In 2020, Indo Straits did not perform any material investment on capital goods.

Material Informations and Fact After the Accountant's Report Date

There are no material information and fact after the Accountant's report date.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the Article of Association, prevailing laws and existing business conditions, Indo Straits strives to pay dividends as a form of fulfilment of its responsibilities to shareholders. This is taken into consideration together with the existing financial condition of the Group.

Indo Straits' dividend policy, particularly relating to the amount and structure of the dividend, for the financial year shall be determined with the consideration of net profit after tax which is subsequently decided by the General Meeting of Shareholders.

In 2020, Indo Straits has decided not to pay dividends to shareholders for the financial year ended 31 December 2019. This decision was taken in the GMS held on 13 August 2020 by taking into account the existing financial and business conditions of the Group.

ASPEK PEMASARAN

Di tahun 2020, Indo Straits terus melanjutkan strategi pemasaran yang telah dicanangkan di tahun-tahun sebelumnya dalam rangka memperluas pangsa pasar dan meningkatkan portofolio yang telah dimiliki. Strategi tersebut terdiri dari lima butir focus utama, sebagaimana diterangkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan marketing intelligence
Marketing intelligence yang mencukupi dari sumber-sumber yang akurat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai industri dan pasar kepada Indo Straits sehingga Indo Straits dapat menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sesuai dengan dinamika yang ada;
2. Pembinaan hubungan baik dengan pelanggan
Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Indo Straits berusaha untuk membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan. Pembinaan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik agar umpan balik dari pelanggan dapat diterima dan disampaikan ke Indo Straits sebagai acuan perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan;
3. Pengembangan sinergi kerjasama kemitraan (joint operation) atau konsorsium.
Strategi ini digunakan untuk memperluas pangsa pasar dengan cara menjalin kemitraan dengan Indo Straits, perusahaan yang bergerak dalam industri terkait, seperti engineering dan procurement. Strategi ini merupakan bagian dari upaya Indo Straits untuk menjaring segmen-segmen pelanggan yang belum terjangkau Indo Straits;
4. Perluasan pendayagunaan jasa perekayasaan kelautan
Memanfaatkan kondisi Indonesia sebagai Negara maritime, Indo Straits terus mengoptimalkan bidang usaha jasa rekayasa kelautan yang masih belum sepenuhnya tereksplorasi; dan
5. Implementasi program-program berbasis efektifitas biaya.
Indo Straits terus melakukan efisiensi biaya untuk meningkatkan daya saing Indo Straits dan menjaring segmen pelanggan yang lebih luas.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Indo Straits menghargai kerja keras, kesetiaan dan komitmen karyawannya. Hal ini tercermin melalui alokasi saham atau Manajemen dan Alokasi Saham Karyawan (MESA), Grup memberikan kesempatan kepada karyawan dan manajemen untuk memiliki saham Indo Straits melalui pematangan harga saham kepada karyawan.

MARKETING ASPECT

In 2020, Indo Straits continued its marketing strategy which has been formulated in the previous years in order to expand the market share and improve the current portfolio. Such strategy consist of five main focuses, as explained below:

1. Marketing intelligence empowerment
Adequate marketing intelligence from accurate sources provides better understanding about industry and market Indo Straits so that Indo Straits is able to formulate a comprehensive marketing strategy in accordance with the dynamic;
2. Customer relationship development
To improve the service's quality, Indo Straits strives to nurture a good relationship with all customers. This aims to develop a good communication to stimulate feedback for Indo Straits as a reference to improve and enhance the service's quality;
3. Joint Operation synergy development or consortium

This strategy is used to expand market share by developing a partnership with the industry related companies, such as engineering and procurement. This strategy is part of Indo Straits efforts to reach more customer segments;
4. Marine Engineering service empowerment expansion
Utilizing Indonesia's strategic location as a maritime country, Indo Straits continues to optimize marine engineering services that has not been fully maximised; and
5. Implementation of budget efficiency-based programs
Indo Straits continues to perform budget efficiency to improve the business segment's competitiveness and encompass wider customer' segmentation.

SHAREHOLDING BY THE MANAGEMENT AND EMPLOYEE SHARE ALLOCATION PROGRAM (MESA)

Indo Straits recognises the hardwork, loyalty and commitment of its employees. Through the MESA program, the Group grant shares to the management and employees at a discounted price to the employees.

Kriteria pihak-pihak yang dapat berpartisipasi dalam program MESA adalah sebagai berikut:

1. Setiap karyawan tetap Grup yang bekerja untuk perusahaan per tanggal 1 Juni 2011 dan termasuk setiap karyawan yang bekerja pada saat proram MESA dilaksanakan;
2. Karyawan pemegang ijin kerja (KITAS) per tanggal 1 Juni 2011 dan tetap bekerja hingga saat pencatatan saham dan pemberian penghargaan, mana yang terlebih dahulu;
3. Peserta tidak memiliki catatan kriminalitas selama pencatatan saham
4. Setiap karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan yang berhak menerima penghargaan;
5. Peserta harus tetap bekerja diperusahaan untuk mengikuti program tersebut;
6. Peserta harus telah melunasi seluruh pinjaman sehubungan dengan program MESA;
7. Karyawan yang tidak lagi bekerja di perusahaan, mereka diberikansatu bulan sejak hari terakhir mereka bekerja untuk melunasi pinjaman; dan
8. Bilamana karyawan tidak lagi bekerja di Grup dan tidak melakukan pelunasan pembayaran atas hutang MESA, Grup berhak untuk memulihkan saham berikut biaya yang terjadi.

Kriteria Karyawan yang berhak berpartisipasi dalam program MESA adalah sebagai berikut:

1. Setiap Karyawan tetap yang bekerja untuk perusahaan pada saat program MESA dilaksanakan;
2. Penghargaan ditentukan atas kebijaksanaan mutlak Komite, yang mempertimbangkan atas tingkat jabatan, kinerja kerja, masa kerja dan potensi pengembangan dimasa datang, kontribusi terhadap keberhasilan Grup dan sejauh mana upaya yang dilakukan selama periode kelayakan atas penerimaan penghargaan tersebut;
3. Peserta dianggap telah mengajukan permohonan penghargaan berdasarkan kelayakanya, memenuhi criteria persyaratan kualifikasi dan menerima syarat dan ketentuan MESA melalui pengajuan Formulir Deklarasi;
4. Grup harus telah menerima Aplikasi tersebut dengan menunjukkan jumlah saham tertentu yang diberikan dengan harga penerbitan yang telah ditentukan dan mengirimkan salinan Aplikasi tersebut ke Aplikasi yang bersangkutan. Pemberian penghargaan tersebut dengan syarat bahwa peserta setuju dan menerima syarat dan ketentuan MESA;

The following management and employees shall be eligible in the MESA program:

1. The Group's permanent employees as at 1 June 2011 and continues to be so upon IPO listing and release of reward, where applicable;
2. The Group's work permit holders (KITAS) as at 1 June 2011 and continue to be so upon IPO listing and release of award where applicable;
3. Participant(s) have not criminal encumbrances during or have knowledge of at the time of the IPO and at the time of the award;
4. Any employee so designated by the Group to be eligible for the grant;
5. Participant(s) must remain employed by the Group to be eligible for the program;
6. Participant(s) must have made full settlement of the loans in relations to the MESA program;
7. For employees who are no longer under employment of the Group, they are given one month from their last day of employment to make full settlement of the loan; and
8. In the event they are no longer under employment of the Group and did not settled the loan, the Group reserve the right to recover the shares and costs.

The criteria of the employee who will be granted in the MESA program are as follows:

1. Must be an active employee of the Group at the time of the award;
2. The award shall be determined at the absolute discretion of the Committee, which shall take into consideration the Grade, Job Performance, Years of Service, personal development potential, extend of efforts and contribution to the success of the Group during the eligibility period;
3. The participant(s) are deemed to have applied for the award based on their eligibility, meeting criteria of the qualifying conditions and accepting the MESA terms and conditions through the submission of the Declaration form;
4. The Group shall accept such application by indicating the specific number of shares granted at the stipulated issue price and sending a copy of such application to their respective application. Such grant is approved on condition that the participant agreed and accept to be bounded by the MESA terms and conditions;

5. Komite MESA akan memutuskan sehubungan dengan putusan:
 - a. Kelayakan peserta untuk mendapatkan penghargaan;
 - b. Tanggal pemberian yang ditentukan;
 - c. Karyawan yang memenuhi syarat dimana penghargaan diberikan;
 - d. Kondisi kualifikasi dimana putusan diberikan dan dikeluarkan;
 - e. Jumlah saham yang diberikan dan memenuhi syarat untuk dirilis pada tanggal yang ditentukan; dan
 - f. Pinjaman yang terhutang oleh karyawan kepada Grup.
 6. Komite MESA dapat merubah atau mengabaikan semua aspek penghargaan:
 - a. Dalam hal terjadi pengambilalihan atau perubahan dalam kepemilikan saham utama;
 - b. Dalam hal terjadi penawaran untuk sisa saham;
 - c. Sesuai dengan keputusan atau peraturan pengadilan;
 - d. Dalam hal pengorganisasian kembali dan atau penggabungan dengan entitas lain;
 - e. Dalam hal likuidasi atau penjualan asset-aset substantial Perusahaan; dan
 - f. Atau atas arahan Dewan Resolusi untuk melakukan perubahan atau kebijakan yang ada.
5. The MESA Committee shall decide in relation to an award:
 - a. The eligibility of the participant for the award;
 - b. The specified date of the award;
 - c. The qualifying person in which the award is granted;
 - d. The qualifying conditions in which the award is granted and released;
 - e. The number of shares granted and eligible for release at specified date; and
 - f. The loan owing by the employee to the Group.
 6. The MESA Committee may amend or waive all aspects to the award:
 - a. In the event of a takeover or change in the major shareholding;
 - b. In the event of an offer being made for the remaining shares;
 - c. In accordance with court decrees or regulations;
 - d. In the event of re-organisation and or amalgamation with another entity(ies);
 - e. In the event of liquidation or sale of substantial assets of the Company and/or Group;
 - f. Or where directed by the Board's resolution to amend as such.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk program ini sebesar 10.514.000 lembar dengan nilai sebesar Rp903 per lembar saham, sedangkan jangka waktu opsi karyawan untuk penebusan saham MESA yang diberikan sampai dengan karyawan tersebut mengundurkan diri.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh Indo Straits dari penawaran umum saham yang dilaksanakan pada tahun 2011 telah digunakan untuk tujuan pengemabangan usaha berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang

Di tahun 2020, Indo Straits tidak melakukan restrukturisasi dan tidak memiliki informasi material lainnya dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi di tahun ini.

The number of shares allocate for this program amounted to 10,514,000 shares with a value of Rp903 per share. The term of option to exercise MESA shares given is valid until resignation of the employee.

Utilization of Fund Public Offering Process

All funds obtained by Indo Straits from the Public offering held in 2011 have been used for business development purposes and in accordance with the prevailing applicable and relevant laws and regulations.

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Amalgamation, Acquisition, or Debt Restructuring

In 2020, Indo Straits did not carry out any restructuring and has no other material information in the form of investment, expansion, divestment, merger/amalgamation or acquisition this year.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang 2020, tidak ada transaksi material, benturan kepentingan, maupun transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Indo Straits.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Sepanjang 2020, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak langsung maupun signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasional Indo Straits.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Indo Straits selalu berupaya memenuhi kewajiban yang berlaku termasuk dalam menyusun laporan keuangan dimana proses pencatatan akuntansi merujuk kepada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia.

Di tahun 2020, Indo Straits melanjutkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), untuk mengaudit Laporan Keuangan perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan memberikan keyakinan bahwa laporan tersebut telah memenuhi persyaratan keterbukaan dan keakuratan.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu;

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan;
2. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
3. PSAK 73: Sewa;
4. PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
5. PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
6. PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
7. PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
8. ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;

Material transaction with conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

During 2020, there are no material transaction with conflict of interest and/or transactions with affiliated parties performed by Indo Straits.

Changes in Laws

During 2020, there is no change in the provisions of laws that have a direct or significant impact on Indo Straits' financial or operational performance.

Changes in Accounting Policy

Indo Straits' always strive to meet the applicable obligations including in preparing the financial statement in accordance to the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) which include Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standard Board (DSAK).

In 2020, Indo Straits continued the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), Public Accounting firm to audit the Financial Statements ended 31 December 2020 and confirmed that the report has fulfilled the requirement of disclosure and accuracy.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK, IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2020:

1. PSAK 71: Financial Instrument;
2. PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
3. PSAK 73: Lease;
4. PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
5. PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
6. PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors;
7. PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
8. ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;

9. PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
10. PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
11. PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
12. ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan;
13. ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.
14. ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
15. PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
16. Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

1. PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014)

“Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

9. PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
10. PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;
11. PSAK 102 (Amendment 2019): Murabahah Accounting;
12. ISAK 101: Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory;
13. ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables.
14. ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
15. PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
16. Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in Group accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

1. PSAK 71: Financial Instrument

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014)

“Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets does not have an impact on the carrying value of Group financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

2. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

3. PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

1. Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;

2. PSAK 72: Revenue from Contract with Customer

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on 1 January 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on 1 January 2020.

3. PSAK 73: Lease

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of 31 December 2019.

At the initial implementation date, the Group also adopted the following practical policies:

1. Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;

2. Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
3. Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar USD54,925.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
2. PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
3. PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
4. PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
5. Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;
3. Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.

The impact of the initial implementation of PSAK 73 on the beginning balance on 1 January 2020 for right-of-use assets and lease payable are amounting to USD54,925, respectively.

New and Revised Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards which has been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2021, with early application permitted are:

1. PSAK 112: Accounting for Endowments.
2. PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations: Definition of Business;
3. PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
4. PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
5. Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

1. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan;
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Ditengah ketidakpastian yang luar biasa diatas, ekonomi global diproyeksikan tumbuh 5,5 persen pada tahun 2021. Mencerminkan ekspektasi kekuatan vaksin yang akan berdampak pada penguatan aktivitas di akhir tahun tersebut dan dukungan kebijakan tambahan di beberapa ekonomi negara besar.

Menyusul antisipasi kontraksi sebesar 3,4% untuk tahun 2020 di Asia, ekonomi di perkirakan akan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2021 dimana focus utamanya adalah menstabilkan deficit anggaran dan beban hutang dann beberapa kasus, biaya pembayaran hutang.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan akan mencapai 4,5% ditengah membaiknya kondisi global dan pembukaan kembali ekonomi secara bertahap.

Namun, masih ada resiko signifikan di mana ekonomi global dapat tergelincir oleh ancaman mutasi virus corona baru, kecepatan vaksinasi yang tidak merata di sluruh dunia, dan pengetatan keuangan global yang tidak terduga.

Dengan prospek yang menantang di atas, Grup diharapkan dapat mengelola risiko dan tantangan kedepan secara hati-hati untuk mempertahankan kinerja keuangan yang ada.

1. Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
2. Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

Until the date of the financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

BUSINESS OUTLOOK AND PROSPECTS

Amid the exceptional uncertainty of the above, the global economy is projected to grow 5.5 percent in 2021. Reflecting the expectations of a vaccine-powered strengthening of activity later in the year and additional policy support in a few large economies.

Following an anticipated contraction of 3.4% for 2020 in Asia, the economy is expected to grow at 5.1% in 2021 where the key focus will be stabilising budget deficits and debt burdens and, in some cases, debt servicing costs.

Indonesia's growth rate is expected to reach 4.5% amid improving global conditions and a gradual reopening of the economy.

However, there are still significant risks where the global economy could be derailed by threat of new coronavirus mutations, the uneven pace of vaccination across the globe and the unexpected global financial tightening.

Given the above challenging outlook, the Group is expected to manage its risks and challenges ahead prudently to maintain the existing financial performance.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sumber daya Manusia adalah aset utama dan penggerak terpenting untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang Grup. Dengan dasar ini, Grup menempatkan penekanan yang kuat tidak hanya merekrut karyawan dengan skill yang tepat dan berpengalaman tetapi juga memastikan kelanjutan pengelolaan sumber daya Manusia.

Grup sangat menghargai pengalaman dan kemampuan setiap masing-masing karyawan, Indo Straits berkomitmen untuk melengkapi dan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan mereka dalam meningkatkan kinerja dan untuk mempersiapkan pertumbuhan dan kemajuan karir dimasa yang akan datang.

Dengan pengembangan kompetensi karyawan, yang telah diterapkan melalui berbagai program pendidikan, pelatihan, lokakarya, dan kursus yang diberikan terkait dengan fungsional teknis dan manajerial.

Human resources are the foremost asset and the most important driver towards the long-term growth of the Group. With this in mind, the Group places strong emphasis in not recruiting people with right skills and experience but also ensuring the continued development of human assets and their health.

As the Group values the experience and capabilities of each and every employee, Indo Straits is committed to equipping and improving their skills and knowledge to continuously advance their performance and to prepare them for future career growth and advancement.

With the employee competence development, this has been implemented through various educational, programs, training, workshops and courses related to both the functional technical and managerial.

Hingga tanggal 31 Desember 2020, jumlah karyawan tercatat mencapai sejumlah 167 orang dibanding dengan jumlah 166 di tahun 2019. Terdiri dari karyawan tetap, masa percobaan, dan yang berbasis kontrak yang tersebar antara lain di Jakarta, Kalimantan Timur dan Selatan serta berbagai wilayah Indonesia lainnya.

TEROBOSAN DI TAHUN 2020

Selama tahun 2020 Departemen Sumber Daya Manusia melanjutkan dukungannya terhadap kebutuhan bisnis dengan memastikan asset sumberdaya manusia yang kompeten sambil terus mempertahankan struktur organisasi yang efektif dan efisien menuju peningkatan produktifitas. Selain itu, Grup juga mengirim karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan untuk memenuhi persyaratan pelanggan maupun proyek. Dengan kondisi COVID-19 yang terus berkembang, perjalanan dinas dan outing ditunda tetapi tetap dilaksanakan pertemuan motivasi online untuk mendorong kekompakan karyawan.

Kesimpulannya, jumlah karyawan ditetapkan sedemikian rupa menjadi sejumlah karyawan yang sebagaimana disesuaikan dengan keperluan bisnis untuk menggantikan karyawan yang mengundurkan diri maupun telah memasuki masa pensiun dari Grup. Fungsi pekerjaan lebih disederhanakan atau digabungkan jika memungkinkan untuk efisiensi dan efektivitas yang lebih besar.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Melalui program ini, Indo Straits berkomitmen untuk kemajuan karyawan yang stabil melalui aspek yang utama berfokus pada kompetensi, pertumbuhan dan kesejahteraan. Ketiga aspek ini sangat penting untuk disadari untuk memotivasi, mempertahankan karyawan dan memastikan kinerja karyawan yang optimal. Program pengembangan dilakukan melakukan melalui berbagai cara yang dilakukan baik secara eksternal maupun internal.

As of 31 December 2020, the total number of employees reported at 167 as compared with 166 in 2019. This consists of permanent, probational, and contract-based employees which are situated in Jakarta, East and South Kalimantan and various parts of Indonesia.

INITIATIVES IN 2020

During 2020, the Human Resources Department continued its support to the business needs by ensuring the competent human assets while continuing to maintain an effective and efficient organisational structure towards increased productivity. Moreover, the Group carried on to send employees for various trainings to meet the customer and project requirements. With the evolving COVID-19 condition, trips and outings were postponed but there were online motivational meetings to drive the cohesion of the employees.

In summary, the employees were maintained to the headcount as required for business needs and to replace employee who has resigned or retired from the Group. Job functions were further streamlined or combined where possible, for greater efficiency and effectiveness.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

With this program, Indo Straits has been committed to the steady advancement of its employees through various aspects which mainly focus on the competency, growth and welfare. These three aspects are very important to realise to motivate, retain employees and to ensure optimum performance of our employees. The development programs were carried out through various manners which are conducted internally or external organisations.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Indo Straits berusaha untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian tunjangan dan fasilitas sesuai dengan peraturan pemerintah terkait imbalan dan tunjangan karyawan, serta bentuk penyesuaian gaji berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tertanggal 23 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Selain tersebut diatas, ada beberapa Tunjangan dan fasilitas lain yang disediakan bagi karyawan.

PERSAMAAN KESEMPATAN

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta kemajuan dalam berkarir. Indo Straits menyediakan prosedur promosi dan rekrutmen yang jelas dan transparan. Tersedia dan diberikan kesemua karyawan tanpa adanya diskriminasi.

Kompetensi dan kinerja merupakan faktor yang sangat penting yang harus dipertimbangkan dalam upaya untuk mencari calon pemimpin masa depan. Untuk selanjutnya mengacu pada kebijakan tersebut, karyawan lebih mampu dan berkontribusi terhadap keberhasilan Grup.

KETERLIBATAN DAN KOMUNIKASI KARYAWAN

Indo Straits menghargai komunikasi yang terbuka, transparan dan dua arah

Dengan merebaknya COVID-19 sepanjang tahun, telah mengubah kehidupan orang secara drastic. Dalam rangka memitigasi dampak COVID-19, terdapat berbagai protokol, kebijakan dan penyesuaian aktivitas kerja yang diterapkan oleh Grup. Pada saat yang sama, Manajemen berkomunikasi dengan karyawan tentang kondisi bisnis yang ada diberbagai platform termasuk email, diskusi informal dan online.

Upaya komunikasi ini terbayarkan dengan bertahannya karyawan yang baik dan meningkatnya solidaritas karyawan selama tahun tersebut.

EMPLOYEE WELFARE

Indo Straits strive to provide welfare to the employees through the provision of allowances and facilities in accordance with the government regulations related to employee remuneration and benefits, as well as salary adjustment under Law No 13 dated 23 March 2003 regarding Labor.

Besides that, there are various allowances and facilities provided to the employees.

EQUAL OPPORTUNITY

Every employee is given equal opportunity to develop and improve their competence as well as advancement in their career. Indo Straits offer clear and transparent promotion and recruitment guidelines and policies. There are presented to all employees without discrimination.

Competence and performance are essential factors to be considered in discovering potential leaders. Henceforth, with such policies, the employees are more capable and contribute to the success of the Group.

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND COMMUNICATIONS

Indo Straits values open, transparent and two-way communications.

With the outbreak of the COVID-19 during the year, it has changed people's lives drastically. In order to mitigate the impact of COVID-19, there were various protocols, policies and adjustment to work activities implemented by the Group. At the same time, the management communicates with the employees on the existing business conditions on different platforms including emails, informal and online discussion.

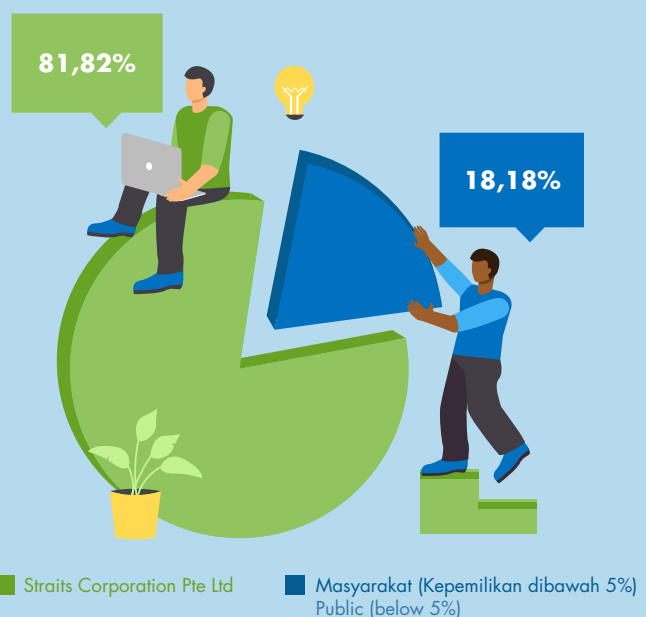
These communication efforts paid off by maintaining good employee engagement and increasing employee solidarity during the year.

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

Informasi pemegang saham per 31 Desember 2020
Shareholding information as of 31 December 2020

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	%
1	Straits Corporation Pte Ltd	450,165,300	81.82%
2	Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%) Public (below 5%)	100,000,000	18.18%
Total		550,165,300	100%



Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Kepemilikan saham oleh Dewan pengelolaan Indo Straits sejumlah 0,15% dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Sutina
Jabatan : Direktur
Kepemilikan : 800.000 lembar saham
Persentase : 0,15%

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Sesuai Surat resmi dari Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek No. 48/SG-CA/LB - PTIS/I/2021 tertanggal 05 Januari 2021.

Shareholding by Board of Commissioner and Board of Directors

The shareholding of Indo Straits' management is 0.15% with the following detail:

Name : Sutina
Position : Director
Shareholding : 800,000 shares
Percentage : 0.15%

Shareholding Classification

Pursuant to the official letter of Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau No. 48/SG-CA/LB-PTIS/I/2021 dated 05 January 2021.

Komposisi Pemilikan Saham per 31 Desember 2020 Share Ownership Composition as of 31 December 2020

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Efek Number	Jumlah Efek Nominal	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	5	18,441,100	3.35%
Institusi Asing Foreign Institution	11	482,307,200	87.66%
Individual Lokal Local Individual	632	15,082,900	2.74%
Individual Asing Foreign Individual	63	34,334,100	6.24%
Total	711	550,165,300	100%

Kepemilikan Saham di atas 5% Shareholding over 5% as of 31 December 2020

Nama Name	Status Status	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Straits Corporation Pte. Ltd.	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholder	450,165,300	81.82%

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek lainnya Share listing and Other Security Chronology

Pencatatan Saham Share Listing	Tanggal Date	No. Akta Deed No.	Nilai Value
Penawaran Umum Public Offering	12 Juli 2011 12 July 2011	Akta No. 4 tanggal 8 Maret 2011 Deed No. 4 dated 8 March 2011	95,000,000,000

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION



Lembaga Institution	Nama Company	Informasi Kontak Contact Information	Jasa Type of Service	Periode Period of Appointment
Notaris	Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn	Jl. Pulo Raya VI no. 1 Kebayoran Baru Jakarta 12170 Telp: +6221 7278 7232 Fax: +6221 723 4607	Pembuatan Akta RUPST/LB 13 Agustus 2020 Drawing of Deed of AGMS/EGMS dated 13 th Aug 2020	1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020 1 st January 2020 to 31 st December 2020
Kantor Akuntan Publik	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Plaza Asia Level 10 Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190 Telp: +6221 5140 1340 Fax: +6221 2789 3620	Audit tahun buku 2020 berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Audit for the Financial Year ended 31 st December 2020 based on the Accounting Standard set by the Association of Indonesian Accountants	1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020 1 st January 2020 to 31 st December 2020
Perusahaan Aktuaria	Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki	Jl. Flamboyan II No. 14 Taman Cimanggu Bogor Telp/Fax: +62251 8360 657	Perhitungan Manfaat karyawan Evaluation on Employee Benefit	1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020 1 st January 2020 to 31 st December 2020
Biro Administrasi Efek	PT Sinarjaya Gunita	Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9 Jl. M.H.Thamrin No. 51 Jakarta 10350 Telp:+6221 392 2332 Fax: +6221 392 3003	Mengadministrasikan efek yang telah diterbitkan Indo Straits, melakukan registrasi saat RUPS Administration of the Securities issued by Indo Straits, registration of the GMS	1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020 1 st January 2020 to 31 st December 2020
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower L, Lt 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta Tel: +6221 5152 855 Fax: +6221 5299 1199	Menyimpan dan menyelesaikan atas aktivitas transaksi efek yang telah diterbitkan oleh Indo Straits Reserve and Settlement of transaction activities on the securities issued by Indo Straits	1 Januari 2020 s/d 31 Desember 2020 1 st January 2020 to 31 st December 2020

ALAMAT KANTOR PUSAT, KANTOR PROYEK DAN ENTITAS ANAK

ADDRESSES OF HEAD OFFICE, PROJECT OFFICE AND SUBSIDIARIES

Kantor Pusat Head Office

Gedung Graha Kirana Lantai 15 Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Telepon : +62 21 6531 1285
Faksimili : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
Email : corporate@indostraits.co.id

Graha Kirana Building, 15th Floor, Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Phone : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
Email : corporate@indostraits.co.id

Bursa Saham Stock Exchange

Saham PT Indo Straits Tbk (Kode saham PTIS)
terdaftar di Bursa Efek Indonesia

The common stock of PT Indo Straits Tbk (trading
symbol: PTIS) is listed on the Indonesia Stock
Exchange (IDX)

Kantor Proyek Project Office

Bontang
Jl. Kelinci Blok JJ No. 11 RT 18
BTN-PKT Bontang Barat, Kalimantan Timur
Kode Pos 75313
Telepon : +62 548 303057

Bontang
Jl. Kelinci Blok JJ No. 11 RT 18
BTN-PKT Bontang Barat, Kalimantan Timur
Kode Pos 75313
Phone : +62 548 303057

Kantor Proyek Project Office

Sanga-Sanga
Jl. Pudak Baru RT 10 Kelurahan Pendingin
Sanga-sanga Kutai kartanegara, Kalimantan Timur

Sanga-Sanga
Jl. Pudak Baru RT 10 Kelurahan Pendingin
Sanga-sanga Kutai kartanegara, Kalimantan Timur

Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associate

Indo Straits memiliki dua entitas anak, yaitu
PT Pelayaran Straits Perdana dan PT Straits Mining
Services. Hingga saat ini, PT Indo Straits tidak
memiliki perusahaan asosiasi.

Indo Straits has mainly two subsidiaries, namely
PT Pelayaran Straits Perdana and PT Straits Mining
Services. To this day, Indo Straits does not have
any associate company.

PT Pelayaran Straits Perdana PT Pelayaran Straits Perdana

Gedung Graha Kirana Lantai 15 Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Telepon : +62 21 6531 1285
Faksimili : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
Email : corporate@indostraits.co.id

Graha Kirana Building, 15th Floor, Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Phone : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
Email : corporate@indostraits.co.id

Kegiatan Usaha : Pelayaran Dalam Negeri
Kepemilikan : 99,99%
Total Asset : AS\$28.486.669
Status Operasi : Beroperasi

Business Activity : Domestic Shipping
Ownership : 99,99%
Total Assets : US\$28,486,669
Operation Status : In Operation

PT Straits Mining Services PT Straits Mining Services

Gedung Graha Kirana Lantai 15 Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Telepon : +62 21 6531 1285
Faksimili : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
Email : corporate@indostraits.co.id

Graha Kirana Building, 15th Floor, Suite 1501
Jl. Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350
Indonesia
Phone : +62 21 6531 1285
Fax : +62 21 6531 1265
Website : www.indostraits.co.id
Email : corporate@indostraits.co.id

Kegiatan Usaha : Layanan Kontrak
Kepemilikan : 99,00%
Total Asset : -

Business Activity : Contracting Services
Ownership : 99.00%
Total Assets : -

DAFTAR ARMADA DAN PERALATAN

LIST OF MARINE FLEET AND EQUIPMENT



No.	Nama Peralatan Name of Equipment	Jenis Asset Asset type	Kapasitas Capacity	Tahun Pembangunan Year of Built
1	Straits Fortune	Crane Barge Dredger	Lifting 120 Tons Bucket 4.5 m3	2013
2	Straits Venture II	Floating Crane	63 Tons with 40 cbm Bucket	2012
3	Straits Venture I	Floating Crane	63 Tons with 40 cbm Bucket	2010
4	Harmony VI	Tug Boat	1880 HP	2010
5	CB 36	Hopper Barge	570 m3	2009
6	CB 37	Hopper Barge	570 m3	2009
7	Straits Barito	Landing craft Tank	2 X 350 BHP	2007
8	Straits Balikpapan	Tug Boat	2 X 1200 BHP	2006
9	Perkasa IV	Hopper Barge	570 m3	2005
10	Zeus	Tug Boat	2 X 1000 HP	2005
11	Straits Kalimantan	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m3 Bucket	2003
12	CB 35	Hopper Barge	570 m3	2002
13	Theodore I	Tug Boat Anchor Handling	2 X 829 BHP	2003
14	Straits Sebuku	Worker Boat	2 X 320 HP	2003
15	CB 33	Hopper Barge	570 m3	1994



No.	Nama Peralatan Name of Equipment	Jenis Asset Asset type	Kapasitas Capacity	Tahun Pembangunan Year of Built
16	CB 34	Hopper Barge	570 m3	1994
17	St. Stephen	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m3 Bucket	1993
18	Crocodile II	Cutter Suction Dredger	2690 HP 24" Pipe from 250 to 1250 m3/ Hour Discharge Rate	1993
19	ST. Ives	Flat Top Barge	120 Feet	1991
20	SPT 31	Tug Boat Anchor Handling, Pusher Tug	2 X 295 HP	1992
21	CB 31	Hopper Barge	570 M3	1991
22	CB 32	Hopper Barge	570 M3	1991
23	STB I	Crane Barge Dredger	Lifting 150 Tons 8 m3 Coal Bucket	1983
24	SW 18	Worker Boat	250 HP	1980
25	STB 5	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m3 Bucket	1980
26	Burong Kakak	Tug Boat Anchor Handling	2 X 520 HP	1980
27	CB 26	Hopper Barge	570 m3	1979
28	Indo Prestasi II	Crane Barge Dredger	Lifting 125 Tons with 3.5-4.5 m3 Bucket	1976
29	Indo Prestasi I	Crane Barge Dredger	Lifting 165 Tons with 140 FT Booms	1975

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





06

Indo Straits berkomitmen penuh untuk menerapkan dan meningkatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan perilaku etika di dalam Grup

Indo Straits is fully committed to implement and improve the Good Corporate Governance principle and Ethical Behavior within the Group

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Indo Straits berkomitmen penuh dalam menerapkan dan meningkatkan tata kelola perusahaan atau good corporate governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan untuk memastikan berkelanjutan usaha. Perusahaan wajib mengelola tantangan – tantangan yang timbul dan saat yang sama terus menjalankan bisnisnya dengan baik, menerapkan manajemen risiko dan mematuhi hukum dan ketentuan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Indo Straits menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara Universal yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran. Dengan tekad yang kuat, grup menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten diseluruh lini bisnisnya dan di setiap kegiatan operasional dan keuangan untuk membangun organisasi perusahaan yang bertanggung jawab, beretika dan berintegritas tinggi.

Fungsi tata kelola Perusahaan yang baik telah di terapkan dengan prinsip-prinsip berikut:

TRANSPARANSI

Untuk menjaga obyektifitas dalam menjalankan bisnisnya, Grup harus menyediakan semua informasi yang material dan relevan yang di perlukan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan cara memberikan kemudahan akses atas informasi, menyediakan secara tepat waktu dan berusaha membuat informasi dalam bentuk yang mudah di mengerti dan dipahami.

Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indo Straits is fully committed to implement and improve the good corporate governance (GCG) principles and ethical behaviour throughout the Group consistently and continuously in order to ensure business sustainability and continuity. By adhering to these commitments, the Group was required to manage the challenges while continuing to run its businesses in a sound manner, implementing risk management, and complying with prevailing laws and regulations and the principles of good corporate governance.

In conducting its business activities, Indo Straits continues to uphold and highlight the universal GCG principles, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness. With strong determination, the Group applies these principles consistently across its business line at all operational and financial activities in order to build an accountable, ethical and high integrity organization.

The good corporate governance function has been conducted with the following principles:

TRANSPARENCY

To maintain objectivity in conducting its business, the Group must provide all the necessary material and relevant information to both the shareholders and stakeholders by facilitating easy access, accurate and timely information in an easily comprehensible manner.

AKUNTABILITAS

Indo Straits dikelola melalui fungsi dan kejelasan tugas dan akuntabilitas yang terbaik sesuai dengan kepentingan perusahaan tanpa mengabaikan kepentingan para pemegang saham maupun para pemangku kepentingan.

Grup akan selalu menetapkan tanggungjawab yang jelas dimana setiap orang di Grup sejalan dengan visi, misi, tujuan bisnis, dan strategi Grup.

PERTANGGUNGJAWABAN

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Indo Straits menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang pemerintah, Anggaran Dasar dan partik korporasi untuk menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang dan untuk menghindari praktik usaha yang tidak sehat.

KEMANDIRIAN

Indo Straits dikelola secara mandiri sebagai perusahaan untuk menghindari dominasi dan intervensi oleh pihak-pihak tertentu.

Struktur utama perusahaan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan fungsi dan tugas masing-masing sesuai Anggaran dasar dan peraturan hukum yang berlaku. Untuk menjaga independensi dan konflik kepentingan atau intervensi dan pengaruh pihak eksternal sehingga memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang obyektif dan akurat.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Prinsip keadilan harus selalu ditegakkan dalam seluruh aspek usaha. Pada penerapannya, keadilan diwujudkan melalui persamaan kesempatan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemangku kepentingan sesuai hak dan kewajibannya masing-masing.

Grup akan selalu memastikan bahwa hal tersebut diatas dapat dilaksanakan sesuai dengan hak-hak terhadap para pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ACCOUNTABILITY

Indo Straits is managed through functions and clarity of duties and accountability with the best interest of the group, shareholders and stakeholders.

The Group sets clear responsibilities meaning every arm of the Group is in line with the Group's vision, mission, business objectives and strategy.

RESPONSIBILITY

In conducting its business activities, Indo Straits is adhering to the principles of prudence and ensures compliance with prevailing government regulations and laws, Articles of Association and corporate practises in order to maintain the long term sustainability of the business and avoidance of unhealthy business practices.

INDEPENDENCY

Indo Straits is managed independently as a corporation to avoid domination and intervention by certain parties.

The main corporate structure which includes GMS, Board of Commissioners and Directors has spelt their respective functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations. To maintain independency and conflict of interests or intervention and influences of third parties, it will allow objective and accurate decision making.

FAIRNESS AND EQUALITY

The principle of fairness is always be upheld in all business aspects through equality of opportunity giving the same treatment to all stakeholders of in accordance with the rights and obligations.

The Group will always ensure that it can execute its rights against interested parties in accordance with applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah perusahaan Grup.

Dalam melaksanakan RUPS, dilakukan secara transparan dan wajar dengan mempertimbangkan hak-hak para pemegang saham dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Indo Straits dapat melaksanakan RUPS setiap waktu bilamana dianggap perlu.

Di tahun 2020, Indo Straits telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

PELAKSANAAN RUPSLB

Indo Straits menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 13 Agustus 2020 di Jakarta.

Keputusan yang telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa adalah:

- Menyetujui perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (AGMS) is the platform for the shareholders to discuss on the policies and directions of the Group.

It is held transparent and fairly with consideration of the shareholders rights and good corporate governance practise.

In any event, Indo Straits may hold the EGMS as required accordingly.

In 2020, PT Indo Straits conducted 1 (one) Annual GMS (AGMS) and 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS).

The execution of both the EGMS and AGMS are as follows:

EXECUTION OF THE EGMS

The EGMS of Indo Straits was held on 13 August 2020.

During the Extraordinary GMS, the following resolutions that were approved were as follows:

- Approving on amendments and adjustments to the Company's Articles of Association

The EGMS was attended by both the Board of Commissioners and Directors.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan Indo Straits pada tanggal 13 Agustus 2020 di Jakarta. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, RUPS Tahunan dihadiri oleh para Pemegang Saham atau perwakilan resmi mereka dengan suara sebanyak 81,82% serta Dewan Direksi dan Dewan komisaris Perseroan.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Dewan Direksi dan Komisaris.

Keputusan yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun fiskal tanggal 31 Desember 2019 termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Komisaris atas tindakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ("acquit et de charge");
2. Perusahaan tidak menyatakan dan tidak mendistribusikan dividen untuk tahun buku tanggal 31 Desember 2019;
3. Persetujuan penetapan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan; dan
4. Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk menetapkan honorarium/biaya akuntan publik independen serta persyaratan penunjukkan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

EXECUTION OF THE AGMS

The Annual GMS of Indo Straits was held on 13 August 2020 in Jakarta. In accordance to the provisions of Articles of Association and the prevailing rules and regulations, the Annual GMS was attended by shareholders or their authorized representatives with valid voting rights of 81.82% and the Board of Directors and Board of Commissioners.

The AGMS was attended by the Board of Directors and Commissioners

In the AGMS, the following matters were approved in including:

1. Accepting Annual Report and approving Company's Financial Statement report submitted by the Board of Directors for the financial year ended 31 December 2019, and giving full release (acquit et de charge) to the Board of Directors for all act of management and the Board of Commissioner on the supervisory duties in 2019;
2. The Company did not declare and distribute dividend for the financial year ended 31 December 2019;
3. Accepting and approving establishment of honorarium for the Board of Commissioner and granting authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors; and
4. Approving the Board of Commissioner to appoint Independent Public Accountant registered by Financial Services Authority (OJK) to audit Company's Financial Statement for the financial year ended 31 December 2020, and gave power and authority to establish honorarium and fees to Independent Public Accountant and other terms and conditions related to the appointment of a Public Accountant.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan advisory dalam tata kelola Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan dibantu oleh Komite-komite dibawahnya termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Dewan Komisaris dilaksanakan melalui kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Untuk memastikan pemenuhan fungsi secara efektif, transparan, kompeten dan independen. Dewan Komisaris Indo Straits telah menetapkan pedoman pelaksanaan kerja yang mengatur proses pengangkatan dan pemberhentian, tugas dan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas Dewan Komisari.

Pedoman tersebut mengatur berbagai ketentuan terkait Dewan Komisaris Indo Straits termasuk:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Tugas, kewenangan dan Hak Dewan Komisaris;
3. Persyaratan Dewan Komisaris;
4. Masa jabatan, Pemberhentian dan Pengunduran diri Dewan Komisaris;
5. Masa jabatan, kewenangan dan hak Komisaris Independen;
6. Keanggotaan Dewan Direksi;
7. Rangkap Jabatan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
8. Program pengenalan dan program peningkatan kompetensi;
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
10. Rapat Dewan Komisaris;
11. Organ pendukung kerja pembantu Dewan Komisaris;
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; dan
13. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board Manual Indo Straits telah menetapkan kewenangan, Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi;
2. Memberikan saran dalam pelaksanaan kepengurusan perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola melalui pembahasan temuan audit dan pemantauan tindak lanjut hasil temuan audit;

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory duties in corporate governance. In performing its duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS and is assisted by several committees such as Audit, Nomination and Remuneration committee. The function of the Board of Commissioners is carried out through the duties and responsibilities assigned to it. To ensure the effective, transparent, competent, and independent fulfilment of its duties, the Board of Commissioners of Indo Straits has established guidelines to govern the process of appointment and dismissal, duties and responsibilities, and the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

The manual sets out various provisions related to the Board of Commissioners including:

1. Function of the Board of Commissioners;
2. Duties, Authority, Rights of the Board of Commissioners;
3. Requirements of Board of Commissioners;
4. Tenure, discharge and resignation of the Board of Commissioners;
5. Duties, authorities and rights of Independent Commissioner;
6. Membership of the Board of Directors;
7. Multiple positions held by Board of Commissioners and Directors;
8. Introduction and competency development program;
9. Ethics of Board of Commissioners;
10. Meetings and arrangements of Board of Commissioners;
11. Supporting bodies of Board of Commissioners;
12. Performance evaluation of Board of Commissioners; and
13. Responsibilities of Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board Manual has stipulated the duties and responsibilities which are as follows:

1. To monitor the Company's management from the Board of Directors;
2. To provide advice to the management of the company;
3. To oversee the implementation of governance through discussion of audit findings and following up of audit findings;

4. Memegang teguh prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan dan proses pengambilan keputusan sehari-hari; dan
5. Mengawasi pengelolaan risiko usaha dan pengendalian internal.

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, sekaligus untuk memenuhi dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, antara lain POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK33), Perusahaan menyusun Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang telah di setujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berupa Board Manual tertanggal 27 Maret 2017.

Struktur Remunerasi

Remunerasi Dwan Komisaris ditetapkan oleh RUPS yang terdiri dari:

1. Honorarium Bulanan; dan
2. Tunjangan Hari Raya.

Sepanjang tahun 2020 total Remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 526.500.000 (Lima ratus dua puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah)

Struktur dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS. Masa jabatan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan 2021. Dengan tidak mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap Waktu.

Dewan Komisaris Indo Straits terdiri dari:

1. Agusman Effendi sebagai Komisaris Utama; dan
2. Sihol Siagian sebagai Komisaris Independen

4. To uphold the principle of independence by staying away from the decision making process in the usual course of business; and
5. To oversee the risk management and internal control process.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the Board of Commissioner are regulated according to the provision stipulated in Article of Association and applicable regulation.

Board of Commissioners Charter

As an embodiment of the Company's commitment to consistently implementing good corporate governance in order to carry out its mission and achieve its established vision, as well as to meet and comply with prevailing laws and regulations, particularly in the area of Capital Markets, among others POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Public Company (POJK 33), the Company has formulated a Board of Commissioners and Board of Director charter namely Board Manual that has been approved by Board of Commissioner and Board of Directors through Board of Director dated 27 March 2017.

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS which includes the following:

1. Monthly honorarium; and
2. Hari raya allowances.

In 2020, the total remuneration paid to the Board Commissioners amounted to Rp. 526,500,000 (Five hundred twenty-six million and five hundred thousand Rupiah).

Structure and Membership of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS. The term of service will end at the close of Annual GMS in 2021. Without prejudice, the GMS has the right to dismiss the commissioners at any time.

During this period, the composition of Board of Commissioners are as follows:

1. Agusman Effendi as President Commissioner; and
2. Sihol Siagian as Independent Commissioner

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Indo Straits telah memenuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Untuk memastikan bahwa Komisaris Independen yang ditunjuk tidak memiliki hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan sesama anggota Komite Audit lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham lain yang dapat mempengaruhi independensi Komisaris Independen tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat sepanjang tahun 2020, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendant	Persentase Percentage
Agusman Effendi	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Indo Straits berkomitmen penuh kepada pengembangan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan melalui pelatihan, seminar dan penyediaan akses kepada informasi terkini. Di Tahun 2019 Indo Straits belum melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan.

Pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di Tahun 2020

1. Memberi saran dan arahan kepada Direksi dalam pelaksanaan rencana Perusahaan yang telah disusun;
2. Membahas dan menyetujui rencana Jangka Panjang;
3. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan dan pengelolaan perusahaan;
4. Mengawasi kinerja Direksi melalui Komite-komite termasuk Komite Audit serta menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
5. Memberikan rekomendasi penunjukkan Akuntan Publik.

Independency of Independent Commissioner

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled capital market laws and regulations. To ensure compliance and independency of Independent Commissioner, the Company ensures that the appointed Independent Commissioner does not have any financial nor family relation with fellow members of the Audit Committee, members of the Board of Directors and/ or other shareholders that may affect the independency of the Independent Commissioners.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners held 6 (six) meetings throughout 2020, with attendance as follows:

Board of Commissioners' Competency Development Programs

Indo Straits is fully committed to the development of the Board of Commissioners. This is conducted through seminar, training and providing access and updates to the latest information. In 2020, Indo Straits did not conduct training and competence development for the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities and Course of Work for Board of Commissioners in 2020:

1. Provide advice and guidance in the implementation of plan prepared by Directors;
2. Discussed and approved the company mid and long term plan;
3. Prepare and submit accountability report on the monitoring management;
4. Monitor the performance of the Board of Director through Committees, including the Audit Committee and performed functions of the Nomination and Remuneration Committee; and
5. Provided recommendation to the Board of Directors to appoint Public Accountant.

DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan praktik usaha yang sehat dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang diformulasikan melalui perencanaan kerja, pengawasan pelaksanaan, pengambilan keputusan atas masalah masalah yang dihadapi perusahaan, serta laporan pertanggungjawaban.

Pedoman fungsi Dewan Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum;
2. Persyaratan dan komposisi, keanggotaan dan masa jabatan Dewan Direksi;
3. Independensi Dewan Direksi;
4. Etika jabatan Dewan Direksi;
5. Tugas dan wewenang Dewan Direksi; dan
6. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi

Dalam memformulasikan fungsi Dewan Direksi, pedoman termasuk sebagai berikut:

1. Peraturan No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Peraturan No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga kerja
3. Peraturan No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas; dan
4. No.33/POJK4/2014 tentang Peraturan OJK perihal Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi yang telah ditetapkan dalam Board Manual yang memuat sebagai berikut:

1. Menetapkan usulan dan perubahan rencana jangka panjang Indo Straits, rencana kerja dan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, aspek Operasional dan aspek Administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Indo Straits sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS, Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Indo Straits (RKAP);
3. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Indo Straits dan Anak Perusahaannya;

The Board of Directors is responsible for the management of the Company. This is in line with good business practice based on the Company's Article of Association which is formulated through work plan, monitoring of its implementation, decision-making over the problems of the company as well as accountability reporting.

The guidelines that govern the Board of Directors include the following:

1. General Policy;
2. Requirement, Composition, Membership and Term of services of the Board of Directors;
3. Independency of the Board of Directors;
4. Ethic of Board of Directors;
5. Duties and responsibilities of Board of Director; and
6. Introduction and Competency improvement Program

In formulating the functions of the Board of Directors, the governing guidelines include the following:

1. Law No 8 of 1995 concerning the Capital market;
2. Law No 13 of 2003 concerning manpower;
3. Law No 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; and
4. No 33/POJK4/2014 concerning OJK Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities the Board of Directors as stipulated in the Board Manual are as follow:

1. To stipulate the proposal and changes to Indo Straits' long-term plan and Indo Straits' work plan and budget in accordance with prevailing regulation;
2. To strive the target achievement of financial, operational and administrative aspects, as the basis for the evaluation of Indo Straits' health level referring to the performance determined in the GMS, approval of the work plan and Budget of the Group (RKAP);
3. To establish performance target as well as to evaluate the performance of the Group;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menetapkan kebijakan yang berlaku secara korporat; 5. Mengajukan usulan pengelolaan Indo Straits yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS serta melaksanakan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar; 6. Merumuskan dan menetapkan strategi Indo Straits; 7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Indo Straits, serta mewakili Indo Straits; didalam maupun di luar Pengadilan 8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Indo Straits sampai jenjang tertentu yang diatur dalam ketetapan Dewan Direksi; 9. Setiap Anggota Dewan Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Indo Straits, kecuali apabila anggota Dewan Direksi bersangkutan dapat membuktikan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya; b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Indo Straits; c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut | <ol style="list-style-type: none"> 4. To establish Corporate Policy; 5. To submit a proposed management of Indo Straits that requires the approval of the Board of Commissioner and/ or requires the written respon of the Board of Commissioner and approval of GMS and to execute it in accordance with provisions stipulate in the Article of Association; 6. To formulate and determine Indo Straits' strategy; 7. To conduct all actions concerning the administration or ownership of Indo Straits' assets and represent Indo Straits' within and outside the Court; 8. To establish the organisational structure and determination of Indo Straits' officer to certain level which regulated by the Board of Directors; 9. Each member of the Board of Director shall be fully liable in person if the person concerned is guilty or negligent in performing his/her duties for the benefit and business of Indo Straits, unless such member of the Board of Directors can prove that: <ol style="list-style-type: none"> a. The loss is not due errors and omissions; b. Has conducted good faith and prudent care for the interest and in accordance with the purposes and objectives of Indo Straits; c. Has no direct or indirect conflict of interest on any proceeds resulting in lost; and d. Has taken action to prevent the continuation of such losses. |
|---|---|

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direksi

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Direksi ditetapkan di RUPS menurut ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Dewan Direksi

Remunerasi Dewan Direksi ditetapkan oleh RUPS yang terdiri dari:

1. Honorarium Bulanan;
2. Tantiem;
3. Tunjangan Hari Raya; dan
4. Tunjangan dan Fasilitas lain.

Total remunerasi yang diterima Dewan Direksi sepanjang tahun 2020 adalah Rp 975.000.000 (Sembilan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).

The Board of Director' Appointment and Dismissal

Appointment and Dismissal member of the Board of Directors shall be determined by the GMS in accordance with the provisions of the Company's Article of Association and prevailing laws.

Remuneration of Board of Directors

Remuneration of the Board of Directors is determined by the GMS, and comprises of the following:

1. Monthly Honorarium;
2. Bonus;
3. Hari raya allowances;
4. Allowances and other facilities.

In 2020, the total remuneration paid to the Board of Directors amounted to Rp 975,000,000 (Nine hundred seventy-five million Rupiah).

Komposisi Dewan Direksi

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juli 2018 memutuskan Dewan Direksi terdiri dari:

Direktur Utama	: Tan Kim Leng
Direktur	: Sutina
Direktur Independen	: Mohammad Lendi Basarah

Rapat Dewan Direksi

Pelaksanaan fungsi Dewan Direksi secara efektif dan terintegrasi diwujudkan salah satunya melalui pelaksanaan rapat Dewan Direksi secara berkala. Sepanjang tahun 2020 telah dilakukan Rapat Dewan Direksi sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tan Kim Leng	14	100%
Sutina	14	100%
Mohammad Lendi Basarah	12	85.7%

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Direksi

Dengan berkembang COVID-19 di tahun 2020, Indo Straits belum dapat melaksanakan Pelatihan dan Pengembangan bagi Dewan Direksi.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Direksi di Tahun 2020

1. Melaksanakan pengelolaan Perusahaan;
2. Membentuk rencana strategis perusahaan untuk tahun 2020; dan
3. Memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan resiko

Proses Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Direksi

Secara umum, Kinerja Dewan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Kriteria penilaian Dewan Direksi mencakup:

1. Penilaian kinerja Indo Straits secara komprehensif;
2. Pencapaian target-target yang telah ditetapkan; dan
3. Benchmark terhadap perusahaan sejenis.

Composition of Board of Directors

Since 16 July 2018, the result of the GMS on July 16, 2018 stipulated the composition of Board of Directors which are as follows:

President Director	: Tan Kim Leng
Director	: Sutina
Independent Director	: Mohammad Lendi Basarah

Meetings of Board of Directors

Implementation of the effective and integrated function of the Board of Directors is realized through the implementation of the Board Directors' meetings on a regular basis. In 2020, the Board of Directors meetings were conducted 14 times online and conferencing, with the following attendance:

Training and Development Programs for Board of Directors

With the outbreak of the COVID-19 in 2020, Indo Straits did not carry out any trainings and development program for the Board Directors.

Execution of the Board of Directors' Duties and Responsibilities in 2020

1. Carrying out the management of the company;
2. Establishing the Company's strategic plans for 2020; and
3. Providing direction to all levels of the organization to improve the implementation of GCG principles and risk management

Performance Assessment of the Board of Directors

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the achievement of work plan budget of the Company (RKAP). Formal evaluation criteria are communicated openly to the members of the Board of Directors since the date of their appointment.

The criteria for the Board of Directors includes:

1. A comprehensive assessment of Indo Straits' performance;
2. Achievement of target; and
3. Benchmark of similar company in same industry.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sebagai bentuk kerjasama dan konsolidasi antar Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dilakukan Rapat Gabungan kedua fungsi secara berkala. Sepanjang tahun 2020, telah dilakukan tiga kali Rapat Gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As a form of cooperation and a consolidation between the Board of Commissioners and Directors, there were mutual meetings of the two functions held periodically. Throughout 2020, the Company has conducted three joint online and conferencing meetings with the level of attendance as follows:

Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Agusman Effend	3	100%
Sihol Siagian	3	100%
Tan Kim Leng	3	100%
Sutina	3	100%
Mohammad Lendi Basarah	3	100%

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN AFFILIATION WITH					
		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	
		YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Agusman Effendi	Komisaris Utama President Commissioner		√		√		√
Sihol Siagian	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√
Tan Kim Leng	Direktur Utama President Director		√		√	√	
Sutina	Direktur Director		√		√		√
Mohammad Lendi Basarah	Direktur Independen Independent Director		√		√		√

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bekerjasama dengan berbagai departemen untuk mengkomunikasikan informasi kepada public dan memastikan bahwa informasi tersebut dikelola secara akurat, jelas, efisien dan komprehensif. Serta berpegang teguh pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya prinsip akuntabilitas dan transparansi, agar dapat memelihara dan meningkatkan integritas dan kepercayaan terhadap Perusahaan dan pasar modal dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan ketersediaan informasi tentang perkembangan Indo Straits kepada para Pemegang saham termasuk pemangku kepentingan, investor, rekan usaha dan publik;
2. Bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membangun hubungan dengan perusahaan eksternal, terutama dengan pemerintah, regulator pasar modal, media dan pemangku kepentingan;
4. Membangun komunikasi yang efektif dan transparan dengan para regulator dan otoritas, para peserta pasar modal; dan
5. juga memastikan Perusahaan mematuhi pelaporan yang diwajibkan, seperti pelaporan pengungkapan informasi atas tindakan Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Bulanan terkait dengan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan kepada para regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan 2019 Perusahaan tepat waktu, serta menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Agustus 2020 dan Paparan Publik pada tanggal 04 Desember 2020.

The Corporate Secretary works with the various departments to communicate information to the public and stakeholders and ensure that the information is managed in an accurate, clear, efficient and comprehensive manner. In the meantime, he also adheres to the principles of good corporate governance, in particular the principles of accountability and transparency, in order to maintain and improve the integrity and confidence in the capital market and its stakeholders.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities are as follows:

1. To ensure the provisions of information related to the development of Indo Straits to its stakeholders including shareholder, investor, business partners and the public;
2. To ensure compliance on the prevailing laws and regulations;
3. To serves as contact person of the Company for external parties, especially the government, capital market authorities, media and related stakeholders;
4. Establish effective and transparent communication with the regulator, authorities and capital market participants;
5. Ensuring the fulfilment of reporting requirements such as information disclosure of corporate actions, financial statements, annual report, monthly report associated with share ownership and company's liabilities in foreign currency.

Activities of the Corporate Secretary

In 2020, the Company submitted the required reports to regulators, including but not limited to the FSA and IDX. The Corporate Secretary also completed and submitted the Annual Report 2019 of the Company on time, and organized the AGMS and Public Expose on 13 August 2020 and 4 December 2020 respectively.



RONNY
Sekretaris perusahaan
Corporate Secretary

Profile

Ronny, 46 Tahun, Warga Negara Indonesia, Bergabung dengan PTIS sejak bulan Oktober 2015 sebagai Corporate Financial Controller dan selanjutnya ditunjuk sebagai Sekretaris perusahaan pada tanggal 15 Maret 2018.

Beliau telah berpengalaman lebih dari 21 tahun di berbagai sektor industri terutama dibidang jasa professional, pertambangan dan organisasi internasional.

Telah menyelesaikan pendidikan pada program Pasca Sarjana di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2017.

Selain itu, Beliau juga telah berhasil memperoleh beberapa sertifikasi baik di dalam maupun luar negeri.

Pelatihan

Sekretaris Perusahaan menghadiri beberapa pelatihan dan seminar dibidang pasar modal terkait perkembangan industri, peraturan dan prinsip-prinsip GCG. Pelatihan ini merupakan bentuk dukungan Indo Straits bagi Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya melalui peningkatan kompetensi dan penerimaan informasi terbaru. Di tahun 2020, dengan adanya penyebaran COVID-19, Indo Straits belum dapat menyelenggarakan pelatihan internal untuk Sekretaris Perusahaan.

Profile

Ronny, age 46, Indonesian citizen. Joined PTIS in October 2015 as Corporate Financial Controller and subsequently appointed as Corporate Secretary on March 15, 2018.

He has more than 21 years experience in various industry sectors especially in professional services, mining and international organization.

He has completed his education at the Postgraduate Program at the Gadjah Mada University Yogyakarta in 2017.

In addition, he has also successfully obtained several certifications both at Indonesia and abroad

Training

The Corporate Secretary has attended various seminar and trainings in the field of capital market related to its industries development, regulations updates and GCG principles. The training will provide support in performing its duties through enhancement of competency and acceptance of the latest information. In 2020, with the outbreak of COVID-19, Indo Straits has not yet able to organise internal training for Corporate Secretary.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit melaksanakan audit dan memonitor fungsi-fungsi audit di Indo Straits.

Dibentuk pada 27 Desember 2011 guna mematuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pembentukan dan Implementasi Komite Audit.

Berdasarkan Peraturan OJK Mo. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Tugas Komite Audit pada tanggal 29 Desember 2015, masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris. Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan mereka hanya dapat dipilih untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

Terdapat pula Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai Pedoman bagi Komite Audit.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Mengawasi ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya sehubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Mengawasi pemeriksaan audit oleh Auditor Internal;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Dewan Direksi;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris pengaduan terkait Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan; dan
7. Menelaah hasil Audit; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

The Audit Committee carries out its audit and monitoring function in Indo Straits.

This was established on 27 December 2011 to comply with the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on Implementation of Audit Committee Duties on 29 December 2015, the term of service for Audit Committee members shall be no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and they may only be elected for one subsequent term.

There is also the Charter of the Audit Committee which serves as guidelines for the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities are as follows:

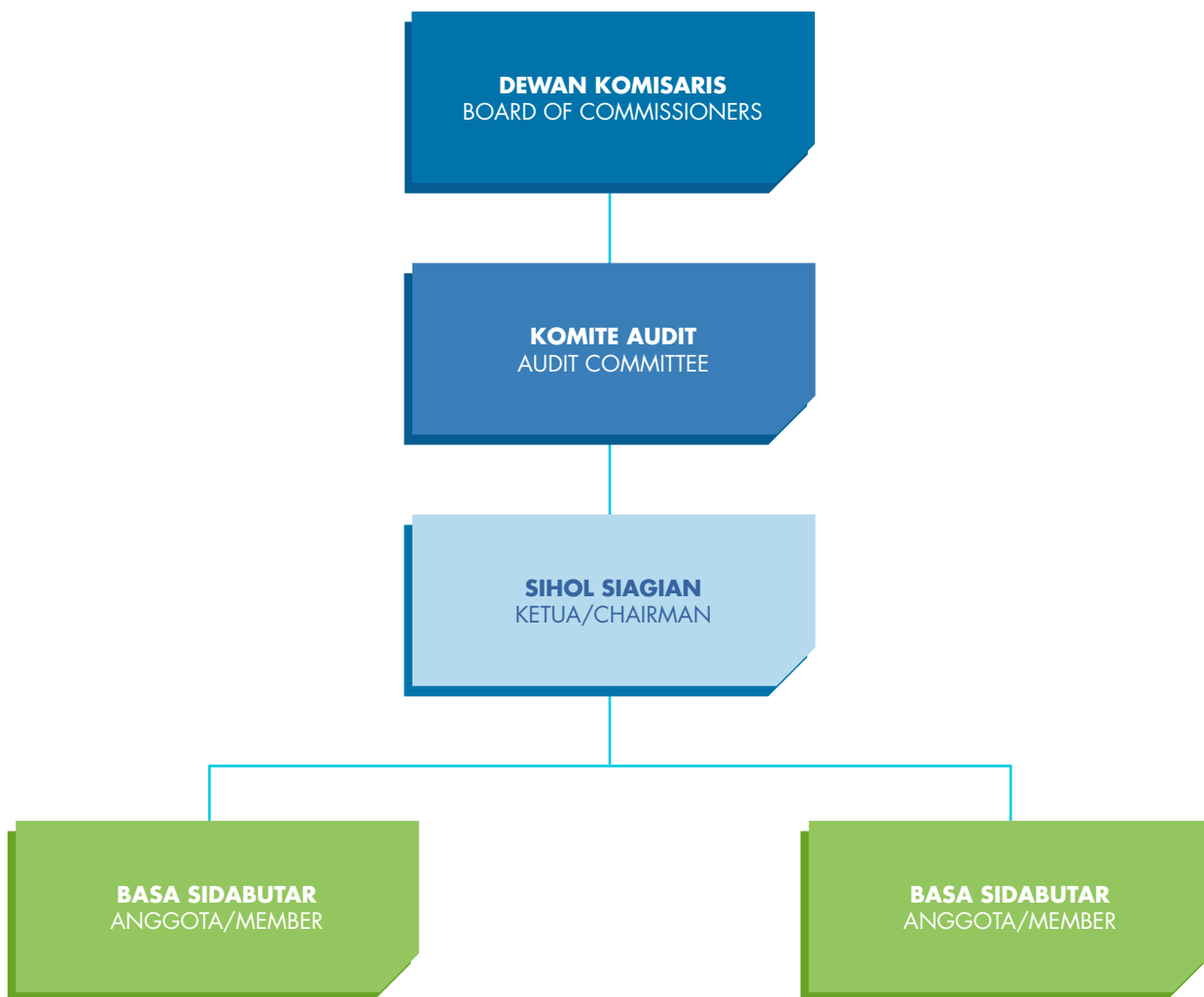
1. To perform periodically reviews of the financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections and other financial information;
2. To oversee the Group's compliance to the prevailing laws and regulations in the capital market and other laws and regulations with respect to the activities;
3. To supervise the audit inspection by the Internal audit;
4. To report to the Board of Commissioners of the various risk faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. To review and report to the Board of Commissioners of complaints related to the issues of Public companies;
6. To review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the Company's potential conflict of interest; and
7. To review the result of audit; and
8. To maintain confidentiality of documents, data and information.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit memiliki anggota paling sedikit tiga orang, dan dipimpin oleh Komisaris Independen. Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 25 Juni 2019, Komite Audit Indo Straits pada tahun 2018 diketuai oleh Sihol Siagian, dan beranggotakan Basa Sidabutar dan Kurniadi.

Audit Committee

The Audit Committee has at least three members which is chaired by Independent Commissioner. Based on the resolution of AGMS dated 25 June 2019, the Audit Committee is chaired by Sihol Siagian, and two other members consist of Basa Sidabutar and Kurniadi



PROFIL AUDIT KOMITE

AUDIT COMMITTEE PROFILE



SIHOL SIAGIAN
Ketua Audit Komite
Audit Committee Chairman

Sihol Siagian merupakan ketua Komite Audit dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat dibagian profil Dewan Komisaris.

The chairman of the Audit Committee is Sihol Siagian who is also the Independent Commissioner of the Company. His complete profile is available in the Board of Commissioners profile.



BASA SIDABUTAR
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Basa Sidabutar lahir di Ambarita pada tahun 1952. Menyelesaikan pendidikan Magister dibidang Hukum di UNKRIS pada tahun 2001. Beliau pernah mengikuti kursus di bidang pasar modal, termasuk The US Money & Capital Market (New York Institute of Finance) dan The Investigation & Enforcement of Capital Market di Philipina.

Basa Sidabutar was born in Ambarita on 1952. Finished his Master education in Law at UNKRIS in 2001. He participated in Course in the field of Capital Market, including the US Money & Capital Market (New York Institute of Finance) and the Investigation & Enforcement of Capital Market in Philipines.

Mengawali karier dibidang pegawai negeri di Department Keuangan Republik Indonesia di BAPEPAM-LK pada tahun 1978 - 2008. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Pemantauan Perusahaan SI, Biro PKPSJ pada tahun 2006 – 2008.

He begins his career as a Civil Servant in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in BAPEPAM-LK in 1978 – 2008. He previously served as a Head of SI Corporate Monitoring Sub-section, PKPSJ Bureau in 2006 – 2008.



KURNIADI
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kurniadi lahir pada tahun 1970. Memperoleh gelar pendidikan Strata 1 di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1993.

Mengawali karier sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan pada tahun 1992 dan selanjutnya bekerja pada Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co. Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Initi Kermak Alamsar Industri Tbk (IKAI) pada tahun 1996 – 2010. Saat ini Kurniadi juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada PT Barito Pasific Tbk (BRPT) dan PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX).

Independensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan independensi dan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Komite Audit, Komite Audit terdiri dari anggota yang dipilih dari luar lingkungan perusahaan dan dikepalai oleh Komisaris Independen Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapatnya setidaknya empat kali dalam setahun Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsinya. Rapat ini harus dihadiri oleh paling tidak 2/3 dari Anggota Komite Audit dan proses serta hasilnya dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dan diberikan kepada Dewan Komisaris.

Kurniadi was born in 1970. He obtained a Bachelor Degree in Economic Accounting from Tarumanegara University in 1993.

He began his career as an Auditor at Johan Malonda & Partners Public Accounting in 1992 and subsequently worked at Prasetio Utomo & Co, Public Accounting firm. He also served as Corporate Secretary of PT Inikeramik Almsari Industry Tbk (IKAI) in 1996 – 2010. Currently Kurniadi also serves as a member of the Audit Committee at PT Barito Pacisif Tbk (BRPT) and PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX).

Independency of Audit Committee

In order to ensure the independency and avoiding conflicts of interest in the implementation of the duties of the Audit committee, the Audit committee consists of members appointed from outside the Company and is chaired by the Independent Commissioner of the Company.

Meetings of Audit Committee

As a form of implementation its duties and functions, the Audit committee meetings are carried out at least four times a year as set forth in the Charter of the Audit Committee. This meeting shall be attended by at least 2/3 of the members of the Audit Committee of which the process and results shall be contained in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Audit Committee who are present to be submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali, termasuk pertemuan dengan manajemen, Auditor internal dan Akuntan Publik dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2020, the Audit Committee has conducted 6 meetings, including with the management, Internal Auditor, and Certified Public Accountants, with the level of the attendance as follows:

Nama Name	Tingkat Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Sihol Siagian	6	100%
Basa Sidabutar	6	100%
Kurniadi	6	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

1. Menilai dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 31 Desember 2019 sesuai dengan peraturan POJK No. 13 tahun 2017; dan
2. Melakukan diskusi dengan kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan (RSM) atas hasil audit laporan keuangan untuk tahun buku 31 Desember 2020.

Execution of Audit Committee

In 2020, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities through the following activities:

1. Assessed and provided recommendations to the Board of Commissioners on the Public Accountant to audit the financial statements for the financial year ended 31 December 2019 in accordance with the POJK No. 13 of 2017; and
2. Conducted discussion with Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) Public Accountant for the audit of financial statement for the financial year ended 31 December 2020.

KOMITE NOMINASI DAN RENUMERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

FUNGSI NOMINASI DAN RENUMERASI

Pedoman Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi (Piagam Komite Nominasi & Remunerasi) tertanggal 8 Desember 2015, mengatur prosedur dan ketentuan terkait pelaksanaan fungsi Dewan komisaris terkait nominasi dan remunerasi dalam perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, Perundang-undangan yang berlaku serta regulasi dan kebiasaan baik yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ialah sebagai berikut:

1. Menentukan komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan criteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menilai kinerja Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun;
5. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Dewan Direksi atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan dan menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Direksi atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perusahaan.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Sihol Siagian

Ketua

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Sihol Siagian yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Board of Commissioners sets the guideline and implements the nomination and remuneration Function. Dated 8 December 2015, these guidelines regulate the procedures and conditions related to the implementation of the nomination and remuneration in the Company in accordance with the provisions of the Articles of Associations, prevailing laws and regulations and best practices.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Board

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Board are as follows:

1. To determine the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. To create policies and criteria required in the nomination policies;
3. To generate performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or member of the Board Commissioners;
4. To assess the performance of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners on the benchmark that have been prepared;
5. To make competency development program for the Board of Commissioners and Directors; and
6. To provide and determine the qualified candidates for members on the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.

Nomination And Remuneration Committee Profile

Sihol Siagian

Chairman

The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is Sihol Siagian who is also the Independent Commissioners of the Company. His complete profile is available on the Board of Commissioners profile.

Agusman Effendi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan Komisaris Utama Perusahaan. Profile lengkap beliau dapat dilihat pada bagian profile Komisaris.

Tan Kim Leng

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan Direktur Utama Perusahaan. Profile lengkap beliau dapat dilihat pada bagian profile Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai Pelaksana fungsi remunerasi sebagai berikut:

1. Menentukan struktur remunerasi;
2. Menentukan kebijakan atas remunerasi;
3. Menentukan besaran remunerasi; dan
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Direksi atau Dewan Komisaris.

Independensi Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi Indo Straits dilaksanakan oleh seorang Dewan Komisaris Independen. Pelaksanaan fungsi ini oleh Dewan Komisaris juga merupakan upaya perusahaan untuk memastikan independensi komite, selalu menjaga agar tidak di intervensi oleh pihak lain manapun untuk menghindari benturan kepentingan.

Rapat Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi persyaratan rapat Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi ditentukan sebagai berikut:

Agusman Effendi

The Member of the Nomination and Remuneration Committee who is also the President Commissioner of the Company. His complete profile is available on the Board of Commissioners profile.

Tan Kim Leng

The Member of the Nomination and Remuneration Committee who is also the President Director of the Company. His complete profile is available on the Board of Directors profile.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in relations to remuneration function are as follows:

1. To determine the remuneration structure;
2. To determine the remuneration policy;
3. To determine the remuneration; and
4. To conduct performance assessments in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Directors.

Independency of the Implementation of the Nomination and Remuneration Function

The function of nomination and remuneration implemented includes an Independent Commssioner. The implementation of this function is to ensure the independency of the committee and to be free of intervention by other parties to avoid any conflict of interest.

Nomination and Remuneration Function's Meetings

In accordance with the provisions state in the Board of Commissioners' Manual for the implementation of the Nomination and Remuneration Function, the requirements of the Board of Commissioners' meeting related to nomination and remuneration are determined as follows:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1(satu)kali dalam 4(empat) bulan; 2. Rapat Dewan Komisaris tersebut hanya dapat di selenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris; 3. Keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat; 4. Jika keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak; 5. Dalam hal adanya perbedaan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, perbedaan pendapat tersebut harus dimuat dalam risalah rapat beserta alasannya; dan 6. Hasil rapat Dewan Komisaris harus dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. The meeting of the Board of Commssioners related to the nomination and remuneration function is held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months; 2. The Board of Commssioners' meeting may only be approved if attended by the majority of the Board of Commissioners' members; 3. The Board of Commissioners' meeting resolutions are made through consensus; 4. If a decision based on consensus cannot be reached, decesion are made by the simple majority vote; 5. In the event of any difference of opinion in the decision-making process, such dissent should be contained in the minutes of meeting along with the reasons; and 6. The result of the Board of Commissioners' meetings must be contained in the minutes of meeting and documented by the Company |
|--|--|

Pendidikan dan Pelatihan

Dengan adanya penyebaran COVID-19 di taun 2020, Grup belum dapat melaksanakan pelatihan bagi para Dewan terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi pada perusahaan telah melakukan tanggung jawab sebagaimana di atur dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Formulasi struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah dilakukan secara lancar pada tahun 2020.

Education and Training

With the outbreak of COVID-19 in 2020, the Group did not carry out any training for the Board on the Nomination and Remuneration function.

Execution of Nomination and Remuneration Function Activities

In 2020, the Board of Commissioners continued implementing the Nomination and Remuneration function which carried its responsibilities as stipulated in the Board of Commssioners' Manual for the Nomination and Remuneration Function. The formulation of the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors has been performed well in 2020.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal melaksanakan pengendalian internal yang dilakukan secara audit berkala dengan Audit Komite. Berdasarkan struktur organisasi, Internal Audit melaporkan langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, Indo Straits telah membuat Piagam Internal Audit yang berisi pedoman untuk memastikan efisiensi dan efektifitas sistem control internal melalui audit, penelitian, analisa dan rekomendasi kegiatan audit.

Piagam Internal Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komsaris dan Direksi.

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengelola pengembangan kebijakan dan standard audit sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
2. Menyusun rencana audit operasional dan keuangan serta audit lain;
3. Mengelola aktivitas audit secara keseluruhan berdasarkan rencana audit korporat.
4. Memberikan rekomendasi audit kepada Direktur Utama dan pihak terkait lainnya.
5. Membangun hubungan dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

Pada 26 Juni 2019, perusahaan telah menunjuk Johannes Gunawan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is responsible for the internal control through regular audits with the Audit Committee. According to the organisational structure, the Internal Audit is reporting directly to the Board of Commissioners.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, Indo Straits has established the Charter of Internal Audit which established guidelines to ensure the efficiency and effectiveness of the internal control system through audit, research, analysis and recommendations related to audit activities.

The Charter of Internal Audit has been signed by the Board of Commissioners and Directors.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To manage the development of audit policies and standard in accordance with good corporate governance practices.
2. To prepare operational and financial audit plans and others audits.
3. To manage overall audit actovoty based on corporate audit plan.
4. To provide audit recommendations to the President Director and other related parties.
5. To build relationship with external auditors and stakeholders.

On 26 June 2019, the company has appointed Johannes Gunawan as the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile



JOHANES GUNAWAN
Internal Auditor
Internal Auditor

Johanes, 45 Tahun, Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan Indo Straits sejak bulan April 2008 sebagai Purchasing Coordinator dan ditunjuk sebagai internal auditor pada tanggal 26 Juni 2019.

Johanes, age 45, Indonesian citizen. Joined Indo Straits in April 2008 as a Purchasing Coordinator and appointed as Internal Auditor on 26 June 2019.

Beliau telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di berbagai sektor industri terutama dibidang Marine Engineering, menyelesaikan pendidikan program Sarjana Ekonomi Manajemen S1 di Universitas Terbuka pada tahun 2017.

He has more than 25 years experience in various industry sectors especially in Marine Engineering, completed his Economic Management Bachelor Degree education in Terbuka University in 2017

Struktur kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal dapat melakukan pelaporan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Structure of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is reporting directly to President Director. Furthermore, in performing his duties, the Internal Audit Unit reports to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara berkala, terkait pengelolaan Indo Straits telah dilakukan sebagaimana diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan Piagam Unit Audit Internal. melalui kegiatan berikut:

Execution of Duties from the Internal Audit Unit

In 2020, the Internal Audit Unit has performed its duties on a regular basis regarding the management of Indo Straits. This has been performed as required by the laws and the Charter of the Internal Audit Unit through the following activities:

1. Audit berkala;
2. Analisis Obyektif;
3. Audit kepatuhan pada kebijakan dan prosedur; dan
4. Penilaian terhadap unit bukan terhadap individu

1. Periodical audits;
2. Objective analysis;
3. Audit of compliance with policies and procedures; and
4. Assessment against units rather than individuals.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT



Indo Straits menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk memastikan keakuratan dan kepatuhan data yang disajikan. Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan terkait kewajaran, hal-hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, arus kas sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pada tahun 2020 Indo Straits telah menunjuk KAP Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) mengaudit laporan keuangan Indo Straits untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Indo Straits uses the service of a Public Accounting Firm (KAP) to examine the Company's annual financial statements to ensure the accuracy and compliance of the financial information. Examinations of financial statements is carried out in relation to fairness, material matters, financial position, result of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

In 2020, Indo Straits carried on to appoint Public Accountant Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) to audit the financial statements for the financial year ended 31 December 2020.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Menyadari berbagai risiko usaha, Indo Straits selalu mengutamakan pengelolaan risiko untuk mencapai tujuan jangka pendek dan menengah kesinambungan dalam usaha.

Manajemen risiko juga bertanggung jawab atas penerapan sistem manajemen risiko meliputi:

1. Identifikasi risiko secara seksama, baik risiko yang berada di bawah maupun di luar kendali Indo Straits;
2. Evaluasi tingkat risiko yang telah diidentifikasi;
3. Penanganan risiko berdasarkan skala prioritas dan sumber daya yang dimiliki; dan
4. Pengungkapan risiko dan penanganannya dalam laporan Tahunan.

Jenis Risiko yang di hadapi Grup

Indo Straits telah melakukan identifikasi Risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan antar lain:

1. Kompetisi bisnis;
2. Fluktuasi nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga;
3. Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir;
4. Pengaruh perkembangan perekonomian makro global;
5. Perubahan peraturan perundang-undangan;
6. Gangguan stabilitas social-politik dalam negeri;
7. Pandemi, infeksi dan kesehatan;
8. Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya;
9. Ketergantungan pada industry batubara dalam negeri;
10. Penundaan perbaikan armada yang ada; dan
11. Gangguan cuaca dan kecelakaan.

Klasifikasi Jenis Risiko

Indo Straits telah mengidentifikasi risiko utama yang mungkin akan di hadapi oleh Grup antara lain adalah:

1. Risiko operasional
Sehubungan dengan risiko operasional, termasuk didalamnya kerusakan mesin, peralatan, kapal, kecelakaan kerja, mogok kerja, ketidak patuhan terhadap standard prosedur yang berlaku dan lingkungan yang mendukung; Gangguan operasiona selama pandemic COVID-19.

With the existence of the various risks in its business activities, Indo Straits recognised and established risk management system to manage these risks so to achieve both its short- and medium-term goals in its business continuity.

Monitoring by the Risk Management team, the risk management system includes the following:

1. Thorough risk identification, which includes both risk under or beyond the control of the Company;
2. Evaluation of the identified risk's level;
3. Risk handling based on priority scale and resources owned; and
4. Disclosure of risk and their handling in the Annual Report.

Risks faced by the Group

Indo Straits has identified the following risks which include:

1. Business competition;
2. Fluctuation in foreign exchange rates and bank loan interest;
3. Termination of contract or expiring contracts not renewed;
4. Influence of global macro-economic political stability;
5. Change in Government regulation;
6. Disturbances in domestic socio-political stability;
7. Infectious and health pandemic;
8. Increase in fuel prices and other operationl costs;
9. Dependence on domestic coal industry;
10. Delays in existing fleet overhaul; and
11. Weather interference and accidents.

Main Classification of Risk

Indo Straits has identified the main risks faced by the Group which include the following:

1. Operational Risks
In relations to operational risks, it includes breakdown of machinery, equipment, vessels, work accidents, strikes, non-compliance with the standard operating procedures and environmental governance;



Dalam rangka meminimalisir pandemic COVID-19, Grup telah menerapkan kebijakan Work Form Home (WFH), menrapkan protokol kesehatan, menetapkan jadwal kerja dari rumah dan kantor;

2. Risiko peraturan
Meliputi berbagai transaksi dengan banyak industri yang diatur oleh pemerintah, dimana ada larangan dan pembatasan penggunaan produk dan layanan tertentu oleh otoritas publik yang mempengaruhi Grup; dan
3. Risiko Keuangan
Indo Straits menghadapi kesulitan dalam menagih piutang dari pelanggan, memenuhi kewajiban keuangan kepada pihak eksternal akibat dampak volatilitas nilai tukar dan suku bunga serta kegagalan dalam penjualan layanan yang ditawarkan Grup yang berdampak buruk pada grup.

Tinjauan Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan sistem manajemen risiko perlu disesuaikan secara terus menerus dengan dinamika industry dan pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu, Indo Straits melakukan peninjauan atas efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan setiap tahunnya untuk memastikan bahwa operational management Indo Straits risiko-risikonya telah diidentifikasi serta upaya mitigasi akurat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Sepanjang tahun 2020, perusahaan telah melakukan evaluasi atas manajemen risiko perusahaan dan menilai bahwa jenis-jenis risiko yang telah diidentifikasi sesuai dengan kondisi yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko terus diperbaharui sesuai dengan dinamika ekonomi dan industri yang mempengaruhi Grup.

Operational disruptions during the COVID-19 pandemic
In order to minimize the COVID-19 pandemic, the Group has implemented work from home (WFM) policy, implements health protocols, establish work schedule from home and office;

2. Regulation Risks
Emcompassing the various transactions with many industries regulated by the government, there are prohibitions or restrictions on the use of certain products and services by public authorities that affect the Group; and
3. Financial Risks
Indo Straits faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, exposed to volatility of exchange rates and interest rates as well as failure in service sales offered by the Group which could adversely affect the Group.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

Implementation of the risk management system needs to be adjusted continuously with the dynamics of the industry and the growth of the Group. Therefore, Indo Straits conduct a review of the effectiveness of the Group risk management system annually to ensure that the identified risks and its mitigation efforts are accurate and in accordance with the existing conditions. In 2020, the Group has conducted the evaluation of the Group risk managemet and assessed that the types of the identified risks are in accordance with the existing conditions. Implementation of risk management is contionously updated in accordance with the economic and industrial dynamics that affect the Group.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Indo Straits telah mengembangkan sistem Pengendalian Internal (SPI) sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, manajemen keuangan dan perawatan asset dengan rencana jangka panjang untuk mewujudkan visi yang telah ditentukan. Fungsi-fungsi SPI dilaksanakan oleh Unit Audit Internal Grup.

Keuangan dan Kontrol Operasional

Dalam pelaksanaan sesuai SPI, pengelolaan keuangan yang lengkap dan akurat, laporan berkala tepat waktu dan pemantauan penggunaan asset yang tepat. Hal ini akan sangat mendukung control operasional dalam Grup.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dengan penerapan SPI, manajemen keuangan dan operasional akan merefleksikan situasi yang ada dan menunjukan manajemen yang optimal menuju tujuan jangka panjang Grup. Hal ini akan membantu menunjukkan perlunya penyesuaian dengan strategi manajemen dalam kegiatan bisnis dan mendukung independensi kantor Akuntan Publik dalam penyiapan laporan keuangan Grup.

Indo Straits has executed an Internal Control System (ICS) in accordance with the principle of corporate governance, financial management and maintenance of assets with long term plan to realise the vision. The functions of ICS are carried out by the Internal Audit Unit of the Group.

Financial and Operational Control

With the implementation of ICS, there will be recording of complete and accurate financial records, periodic reporting in timely manner and tracking of proper use of assets. This will in turn support the operational control within the Group.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

With the implementation of ICS, the financial and operational management will reflect the existing situation and shows the optimal management towards the long-term objectives of the Group. This will help to indicate the need for adjustments to the management strategies in the business activities and support the independent public accounting firm in the preparation of the financial statements of the Group.

PERKARA PENTING

SIGNIFICANT ISSUES

Sepanjang tahun 2020, tidak ada perkara penting apapun yang dihadapi oleh Indo Straits, anak perusahaan atau Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi.

In 2020, there are no significant issued faced by Indo Straits, its subsidiaries or members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATION SANCTION

Sepanjang tahun 2020, Indo Straits tidak mendapatkan sanksi baik dari Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

In 2020, Indo Straits did not face any sanction from Indonesian Stock Exchange and/or Financial Services Authority.

AKSES INFORMASI DAN DATA

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA



Indo Straits berkomitmen penuh kepada keterbukaan dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Salah satu perwujudan dari komitmen ini adalah penyediaan akses informasi terkait bagi masyarakat. Hal ini dilakukan melalui pengembangan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.

Oleh karena itu, Indo Straits telah memiliki sistem informasi teknologi yang dapat digunakan secara real time dan online untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan bagi para pelanggan. Semua informasi mengenai kegiatan Indo Straits dapat diakses melalui iwebsite resmi Indo Straits www.indostraits.co.id

Indo Straits is fully committed to the transparency and accountability to all shareholders. A manifestation of the commitment is to provide access to information related to the Group for the public. This is carried out through the development of information technology in accordance with the development of the existing technologies.

Therefore, Indo Straits has established the information technology system that can be used in real time and online to improve the quality and effectiveness of the services for the customers. All informations regarding Group activities can be accessed through the Group official website www.indostraits.co.id

Selain itu, informasi terkait kegiatan Indo Straits juga tersedia media lain yaitu Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sarana pelaporan elektronik bursa efek Indonesia (BEI) IDXnet.

Sepanjang tahun 2020, Indo Straits telah melakukan pelaporan melalui SPE dan IDXnet yang mencakup:

1. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek;
2. Laporan Hutang dalam Valuta Asing;
3. Penyampaian laporan keuangan interim dan tahunan;
4. Keterbukaan informasi yang perlu diketahui public;
5. Penyampain agenda RUPST dan RUSPLB;
6. Pemberitahuan rencana RUPST dan RUSPLB;
7. Penyampaian bukti iklan pemberitahuan RUPST dan RUSPLB; and
8. Pemberitahuan rencana Paparan Publik.

Pelaksanaan Paparan Publik

Untuk memenuhi ketentuan V.V.I keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang peraturan nomor I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi, Indo Straits telah melaksanakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 11 November 2019 di Gedung Graha Kirana lantai 15, Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350, Indonesia.

Paparan Publik Tahunan

Dalam Paparan Publik Tahunan tersebut telah dipaparkan mengenai kegiatan usaha dan prospek perusahaan untuk tahun 2020. Beberapa hal yang dibahas dalam Paparan Publik tersebut adalah strategi usaha Indo Straits di tahun 2020 dan informasi terkait kontrak yang telah atau akan didapatkan oleh Grup.

Additionally, information regarding Indo Straits activities is also available in other media platform, namely the Electronic Reporting System (SPE) of the Financial Services Authority (OJK) and Electronic Reporting Facility of the Indonesia Stock Exchange (BEI) IDXnet.

In 2020, Indo Straits has submitted report through SPE and IDXnet that include:

1. Monthly Report of the Registration of Securities Holders;
2. Debt report in foreign currency;
3. Submission of interim and annual financial statement;
4. Disclosure if information necessary for the public;
5. Submission of the agenda of the AGMS and EGMS;
6. Notification of th plans of the AGMS and EGMS;
7. Notification of the advertisement evidence of the AGMS and EGMS; and
8. Announcement of public expose.

Implementation of Public Expose

To comply with the provision of V.V.I of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation No. I-E regarding the Obligation of Information Submissions, Indo Straits has conducted the Annual Public Expose on 4 December 2020 via online video conferencing in Graha Kirana Building, 15 floor, Jl. Yos Sudarso Kav. 88 Jakarta Utara 14350 Indonesia.

Annual Public Expose

In the Annual Public Expose, the Board has presented the existing conditions and activities and business outlook of the Group to date. During the expose, there were discussions on the Group's business strategy and information related to contracts that have been or will be obtained by the Group in 2020.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Pelaksanaan operasional sehari-hari Indo Straits dilakukan berdasarkan kode etik yang ditetapkan oleh perusahaan dan dipegang oleh seluruh jajaran perusahaan. Kode etik tersebut menjadi landasan pelaksanaan masing-masing fungsi perusahaan sesuai dengan visi, misi dan nilai budaya perusahaan.

Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Perusahaan dalam pelaksanaan usahanya di tetapkan sesuai dengan Pedoman Perilaku PTIS No. 513/PTIS-MemGCG/VII/2013 tetanggal 10 Juli 2013, Pedoman Perilaku tersebut mengatur hal – hal sebagai berikut:

1. Integritas dalam Usaha;
2. Manajemen risiko;
3. Hubungan pemegang saham;
4. Hubungan dengan kreditur;
5. Hubungan dengan pemberi kerja; (Klien)
6. Sistem Pemasaran;
7. Hubungan dengan pengguna akhir;
8. Sistem pengadaan dan kontak pekerjaan;
9. Hubungan dengan rekanan;
10. Hubungan dengan karyawan (hubungan industrial);
11. Kesehatan dan keselamatan kerja karwayan;
12. Pengelolaan lingkungan ;
13. Hubungan dengan masyarakat;
14. Keterlibatan politik;
15. Pernyataan palsu, klaim palsu, konspirasi;
16. Benturan kepentingan;
17. Etika usaha anti KKN dan kebijakan tentang larangan suap;
18. Kebijakan tentang Hadiah, imbalan dan sumbangan yang tidak dibenarkan;
19. Data PT Ind Straits dan kerahasiaan informasi;
20. Keterbukaan informasi;
21. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
22. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi;
23. Pelaporan pelanggaran terhadap terhadap kode etik (Whistle blower policy) ;dan
24. Mekanisme penegakan kepatuhan terhadap kode etik

Sosialisasi Kode Etik

Indo Straits berkomitmen penuh kepada pemenuhan Pedoman Perilaku ini yang akan di supervise oleh setiap level dalam grup yang berdasarkan.

The Code of Conduct is socialised to all levels as guidance in conducting the daily operations. This commitment is realised in every level of the Group to ensure a positive business performance in accordance with the GCG principles and applicable rules and regulations.

Code of Conduct Principles

The Company's code of conduct guidelines in its business execution are stipulated in accordance with the code of conduct No. 513/PTIS-MemGCG/VII/2013 dated 10 July 2013 which specifies the following:

1. Integrity in business;
2. Risk Management;
3. Relations with the shareholders;
4. Relation wit the creditors;
5. Relations with the employers (client);
6. Marketing system;
7. Relation with end user;
8. Procurement system and work contract system;
9. Relation with partners;
10. Relation with employees (industrial relation);
11. Employees occupational health and safety;
12. Environment management;
13. Relation with community;
14. Involment with politics;
15. False statement, false claim and conspiracy;
16. Conflict of interest;
17. Business ethics and anti corruption and policy bribery prohibition;
18. Policies on gifts, rewards and donations that are not justified;
19. PT Indo Straits data and information confidentiality;
20. Disclosure of information;
21. Fraud and similar irregularities;
22. Socialization, implementation and evaluation;
23. Reporting of the violations of the code of conduct (whistle blower policy);and
24. Mechanism of compliance enforcement to the code of conduct.

Socialisation of Code of Conduct

Indo Straits is fully committed to the fulfilment of the code of conduct through the supervision of its impmentation by every level of the Group.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Indo Straits berkomitmen memegang teguh nilai-nilai dan prinsip – prinsip yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan usaha jangka panjang. Selanjutnya Grup juga telah membentuk sistem pelaporan atas pelanggaran dan ketidakpatuhan. Seluruh pemangku kepentingan termasuk para karyawan, supplier dan masyarakat umum bisa dan dapat melaporkan pelanggaran etika bisnis.

Pelapor dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena melalui media website, email, telp dan faksimili tanpa rasa khawatir akan diumumkan.

Grup tidak akan menganggap bahwa pelapor adalah pembuat masalah, tetapi merupakan sebagai saksi atas insiden yang terjadi. Setiap masukan atau pelanggaran akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan pelapor akan dijamin sepenuhnya.

Perlindungan bagi laporan pelanggaran

Penyampaian pelaporan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

Lebih lanjut, pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kerahasiaan tentang identitas pelapor akan dijamin sepenuhnya oleh Grup;
2. Grup akan memastikan perlindungan terhadap semua bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan yang tidak menguntungkan dari pihak manaun selama pelapor menjaga kerahasiaan laporan; dan
3. Perlindungan akan diberikan kepada saksi atau pihak lain yang membantu memberikan informasi tambahan terkait pengaduan/pengungkapan. Pelapor akan dilindungi dari pembalasan pelaku.

Penanganan Keluhan

Laporan yang diterima dari pelaporan pelanggaran akan ditinjau dan di tangani oleh Manajemen.

Hasil penanganan pengaduan

Selama tahun 2020, tidak ada keluhan signifikan yang diterima sehingga membutuhkan penanganan khusus.

Indo Straits is committed in upholding the values and principles that underpin the implementation of long term business. Henceforth, the Group has set up reporting system for violations or non-compliance. All stakeholders including employees, suppliers and the related general public can and should report violations of ethical business conduct.

The complainants are able to send complaints and report abuses through website, email, telephone and facsimile without fear of exposure.

The Group does not regard complainant as trouble makers, but as witness to the incident. Each input or violations will be followed up in a professional manner and the confidentiality of the complainants is guaranteed fully.

Protection for whistleblowers

To ensure the safety and ease the fear of the whistleblower, the complainant will receive protection against negative effects of retaliation or reporting violations of ethical business conduct.

Furthermore, this is carried though the following manner:

1. The confidentiality on the identity of the whistleblower will be guaranteed fully by the Group;
2. The Group will ensure protection against all forms of threats, intimidation or unfavourable actions of any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the report; and
3. Protection will be extended to the witness or other parties who assist to provide additional information related to the complaint/disclosure. Whistleblowers will be shield from reprisal.

Handling of Complaints

Report received from the Wishtleblowers are reviewed and handled by management

Result of complaints handling

During 2020, there were no significant complaints received that required special handling.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan GCG di Indo Straits telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Hal ini diterapkan di Indo Straits terutama melalui:

1. Pelaksanaan rapat-rapat oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menyangkut operasional perusahaan, baik masing-masing maupun bersama-sama;
2. Rapat berkala komite-komite terkait;
3. Pelaksanaan dan pemenuhan fungsi sekretaris perusahaan;
4. Pelaporan secara berkala oleh audit internal perusahaan; dan
5. Penerapan pedoman perilaku (Code of Conduct).

Indo Straits akan terus berusaha untuk memenuhi rekomendasi GCG setiap tahunnya.

Implementation of GCG in Indo Straits is executed in accordance with The Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 of 2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines. It is applied in Indo Straits mainly through:

1. The implementation of meetings by the Board of Commissioners and the Board of Directors concerning the Company's operations, either individually or jointly;
2. The periodic meetings of relevant committees;
3. The implementation and fulfillment of the corporate secretary's functions;
4. The periodic reporting by the Company's internal audit; and
5. The application of the code of conduct.

Indo Straits will strive to satisfy all recommendations of GCG every year.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Indo Straits terus menerus berupaya untuk menerapkan manajemen kualitas, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (QHSE) yang baik dengan mengelola risiko dan memastikan peningkatan dan kepatuhan yang berkelanjutan. Sementara itu, Grup berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara etis dengan kebijakan tanggung jawab terhadap lingkungan beroperasi secara legal dan berkontribusi pada lingkungan.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap karyawan dan lingkungan kerja yang aman dan sehat

Keselamatan kerja adalah prioritas utama kami, karyawan yang sehat akan lebih suka bekerja dalam kondisi yang aman dan nyaman. Hal ini akan membantu melindungi dan mendorong menuju pencapaian tujuan perusahaan.

Dengan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, karyawan juga akan diberikan kesempatan pelatihan untuk memastikan perlindungan dan kepatuhan terhadap lingkungan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah:

1. Menyediakan prosedur dan perlengkapan keselamatan serta alat pendukungnya berupa Alat Pelindung Diri (APD) yang diberikan ke setiap karyawan sesuai dengan area dan jenis pekerjaannya.
2. Melaksanakan induksi keselamatan, pemeriksaan awak kerja, pelatihan keselamatan dan pengawasan intensif.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan

Indo Straits berkomitmen untuk memberikan layanan yang baik kepada klien, vendor dan pelanggan. Dengan konsep ini, Grup berusaha untuk menciptakan iklim bisnis yang baik.

Selanjutnya, Grup mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi untuk mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan inovasi dan interaksi yang berkualitas dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan

Indo Straits strives to conduct the best quality, health, safety and environment (QHSE) management by managing risks and ensuring continuous compliance and improvements. In the meantime, the Group is committed to conduct its business in an ethical manner with a policy of environmental responsibility, operating legally and contributing to environmental efforts.

CSR Relating to Employees and a Safe and Healthy Workplace

Since safety is our utmost priority, employees who are healthy will prefer to work in safe and comfortable conditions. This will help to safeguard and push towards achieving the company objectives.

With a comfortable and safe working environment, employees are also provided with training opportunities to ensure the protection and compliance of the health and safety environment for our employees.

Measures which have been taken to achieve such targets are:

1. Provision of safety procedures and equipments as well as supporting equipments such as Personal Protection Equipment (PPE) distributed to employees in accordance with their occupational areas and types;
2. Implementation of safety inductions, pre-shift briefing and safety training and intensive control.

CSR Relating to Customer Responsibility

Indo Straits is committed to provide good service to clients, vendors and customers. With this in mind, the Group strives to create good business climate.

Henceforth, the Group communicates and disseminates information to obtain feedback which is used to improve quality innovation and interaction with the public and stakeholders.

LAPORAN SETELAH PERIODE LAPORAN

SUBSEQUENT EVENTS

Pada 23 Maret 2021, berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Tri Wahyuwidayati S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan Straits Corporation Pte, Ltd. (SCPL) mendirikan PT Straits Mining Services dengan jumlah modal disetor sebesar 100,500 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.050.000.000. Komposisi kepemilikan saham yaitu 99.495 lembar saham atau 99.00% untuk Perusahaan dan 1.005 lembar saham atau 1.00% untuk SCPL.

On 23 March 2021, based on the Deed No. 5 of Tri Wahyuwidayati S.H., Notary in Jakarta, the Company and Straits Corporation Pte, Ltd. (SCPL) established PT Straits Mining Services with total paid-up capital of 100,500 shares with a nominal value of Rp10,050,000,000. The compositions of share ownership are 99,495 shares or 99.00% for the Company and 1,005 shares or 1.00% for SCPL.



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT INDO STRAITS TBK

Statement of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the Annual Report 2020 of PT Indo Straits Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Straits Tbk tahun 2020 telah disajikan secara komprehensif dan kami bertanggung jawab penuh atas keakuratan isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Indo Straits Tbk 2020 have been presented comprehensively and we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is duly made truthfully.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ir. Agusman Effendi

Komisaris Utama

President Commissioner



Sihol Siagian

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Tan Kim Leng

Direktur Utama

President Director



Sutina

Direktur

Director



Mohammad Lendi Basarah

Direktur Independen

Independent Director



TUG
STRAITS VENTURE II
JAKARTA

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
31 December 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Tan Kim Leng	Name
Alamat Kantor	Graha Kirana Lantai 15 Floor Suite 1501 Jalan Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Gading River View City Home Apartment Hawaian Bay Lantai 20 No.20 Jalan Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading Square Jakarta Utara	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	+6221 6531 1285	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Indo Straits Tbk (the Company) and Subsidiary's consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and Subsidiary's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2021/ March 29, 2021
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Tan Kim Leng
Direktur Utama/President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00184/2.1030/AU.1/05/1514-3/1/III/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indo Straits Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyaji laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/

Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2020

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	314,404	589,360	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	3,328,000	2,152,984	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	7	200,000	691,682	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	8	1,594,743	869,373	Other receivables
Persediaan	9	132,175	139,267	Inventories
Beban dibayar di muka		52,582	31,336	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	26.a	710,231	384,371	Prepaid taxes
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	10	457,021	457,021	Non-current assets held-for-sale
Jumlah aset lancar		6,789,156	5,315,394	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	182,044	184,136	Other receivables
Aset tetap	11	27,819,190	30,206,184	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	12	324,280	324,280	Intangible assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	43,252	43,252	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	26.d	37,898	41,684	Deferred tax assets
Aset hak guna		145,410	--	Right-of-use assets
Jumlah aset tidak lancar		28,552,074	30,799,536	Total non-current assets
JUMLAH ASET		35,341,230	36,114,930	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	755,807	916,570	Trade payables
Utang lain-lain	14	125,503	33,209	Other payables
Akrual	15	235,631	735,168	Accruals
Utang pajak	26.b	13,354	29,136	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	16	1,456,250	--	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16	--	3,802,569	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,586,545	5,516,652	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	28.c	5,000,000	5,000,000	Loan from related party
Utang lain-lain :				Other payables :
- Pihak ketiga	14	53,193	--	Third Parties -
- Pihak berelasi	14, 28.b	10,431,706	8,391,706	Related parties -
Penyisihan liabilitas imbalan kerja karyawan	17	630,861	587,991	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		16,115,760	13,979,697	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		18,702,305	19,496,349	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	18	7,081,921	7,081,921	Share capital - authorised 1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor, bersih	19	9,357,214	9,357,214	Additional paid-in-capital, net
Surplus revaluasi		1,621,567	1,621,567	Revaluation surplus
Laba ditahan / (akumulasi rugi)				Retained earnings / (accumulated loss)
- Dicadangkan	20	310,000	310,000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		(1,734,722)	(1,754,890)	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16,635,980	16,615,812	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		2,945	2,769	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		16,638,925	16,618,581	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		35,341,230	36,114,930	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
Pendapatan	21	12,237,363	13,084,288	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(8,414,810)	(8,471,776)	Cost of revenue
LABA KOTOR		3,822,553	4,612,512	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran		(665,215)	(735,590)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(2,536,490)	(2,558,841)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan		1,544	8,692	Finance income
Beban keuangan	16	(374,388)	(589,016)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih	24	(231,264)	(467,283)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		16,740	270,474	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	26.c	(13,056)	(7,533)	Current tax
Pajak tangguhan	26.c, 26.d	304	(42,708)	Deferred tax
		(12,752)	(50,241)	
LABA TAHUN BERJALAN		3,988	220,233	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Komponen yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pensiun karyawan	17	20,445	(17,162)	Remeasurements of pension benefit obligations
Beban pajak terkait	26.d	(4,089)	4,290	Related income tax
Jumlah penghasilan / (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		16,356	(12,872)	Total other comprehensive income / (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20,344	207,361	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		3,812	220,027	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		176	206	Non-controlling interest
		3,988	220,233	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		20,168	207,155	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		176	206	Non-controlling interest
		20,344	207,361	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	25	0.0000	0.0004	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY

For The Years Ended

As of 31 December 2020 and 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>							Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas Total equity
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor, bersih/ <i>Additional paid in capital, net</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Accumulated other comprehensive income</i>	Laba ditahan (akumulasi rugi)/ <i>Retained earnings (accumulated loss)</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ Total			
SALDO PADA 1 JANUARI 2019	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(1,962,045)	16,408,657	2,563	16,411,220	
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	220,027	220,027	206	220,233	
Penghasilan / (rugi) komprehensif lain :	--	--	--	--	4,290	4,290	--	4,290	
Beban pajak terkait	--	--	--	--	(17,162)	(17,162)	--	(17,162)	
Pengukuran Kembali kewajiban Imbalan pasca kerja	--	--	--	--	--	--	--	--	
SALDO PADA 1 JANUARI 2020	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(1,754,890)	16,615,812	2,769	16,618,581	
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	3,812	3,812	176	3,988	
(Kerugian) / laba komprehensif lain :	--	--	--	--	(4,089)	(4,089)	--	(4,089)	
Beban pajak terkait	--	--	--	--	20,445	20,445	--	20,445	
Pengukuran Kembali kewajiban Imbalan pasca kerja	--	--	--	--	--	--	--	--	
SALDO PADA 31 DESEMBER 2020	7,081,921	9,357,214	1,621,567	310,000	(1,734,722)	16,635,980	2,945	16,638,925	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Years Ended
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		11,554,029	12,720,549	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(7,731,065)	(6,896,262)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(1,116,283)	(1,154,035)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(354,394)	(50,241)	Payments for corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman		(134,388)	(349,016)	Payments of loan interest
Pengeluaran lain-lain		(123,724)	(238,474)	Other expense
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		2,094,175	4,032,521	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	11	(16,094)	(98,242)	Acquisitions of, Property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	11	--	34,927	Sale on Property, plant and equipment
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(16,094)	(63,315)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	27	(2,349,929)	(3,972,295)	Repayments of bank loans
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2,349,929)	(3,972,295)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(271,848)	(3,089)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		589,360	589,671	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(3,108)	2,778	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		314,404	589,360	Cash and cash equivalents at end of the year

*Lihat catatan 27 Informasi Tambahan Arus Kas

*See note 27 Supplemental Cash Flows Information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akta Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta Perusahaan merubah namanya menjadi PT Indo Straits Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12945.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 24 tertanggal 13 Agustus 2020 dari Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

1.a. Establishment of the Company and other information

PT Indo Straits Tbk. ("the Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a Notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's status to a Public Company; to amend the Company's Articles of Association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering ("IPO") and change of the Company's name to PT Indo Straits Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945.AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated August 13, 2020 of Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining companies.

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara.

The Group's headquarter is located at Graha Kirana, 15th floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 167 dan 166 (tidak diaudit).

The number of employees as of 31 December 2020 and 2019 was 167 and 166 employees (unaudited).

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 16 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan direksi. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0091385.AH.01.1.1. Tahun 2018 tanggal 16 Juli 2018, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 57 dated 16 July 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the composition of the board of directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0091385.AH.01.1.1. Year 2018 dated 16 July 2018, the composition of the Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

2020 dan/and 2019		
Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris Independen	Ir. Agusman Effendi Sihol Siagian	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner
Direksi Direktur Utama Direktur Direktur Independen	Tan Kim Leng Ir. Sutina Moh. Lendi Basarah	Board of Directors President Director Director Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua Anggota Anggota	Sihol Siagian Basa Sidabutar Kurniadi	Chairman Member Member
-----------------------------	---	------------------------------

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp950

1.b. Initial Public Offering

On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its IPO for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp950 (full amount) per share

(nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 550.165.300 lembar.

of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the PO were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 12 July 2011. In conjunction with this the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 of shares being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1.c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1.c. The Group Structure

As of 31 December 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2020 US\$	2019 US\$
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/Domestic shipping	Jakarta	2011	99.99%	28,486,669	27,804,310

PSP didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 4 tanggal 10 Desember 2010 di Jakarta yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58595.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 16 Desember 2010.

PSP was established based on Notarial Deed No. 4 dated 10 December 2010 in Jakarta of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58595.AH.01.01. Year 2010 dated 16 December 2010.

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), which is incorporated and domiciled in Singapore.

2. Kebijakan Akuntansi Penting

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial

pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2.b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels and heavy equipment at fair value. The consolidated financial statements are also prepared and presented on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("USD"), unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2.c. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

2.c. Amendments/improvements to standards effective in the current year

The following are revision, amendments and improvement of financial accounts standards and interpretation of SAK issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2020, are as follows:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- **PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;
- PSAK 102 (Amendment 2019): Murabahah Accounting;
- ISAK 101: Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory;
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables.
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in Group accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

- **PSAK 71: Financial Instrument**

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and

kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

provides a simpler approach for hedge accounting.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets does not have an impact on the carrying value of Group financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

• **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

• **PSAK 72: Revenue from Contract with Customer**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on 1 January 2020 and did not restate the comparative information.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on 1 January 2020.

• **PSAK 73: Sewa**

• **PSAK 73: Lease**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah

Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments

pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of 31 December 2019

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

At the initial implementation date, Group also adopted the following practical policies:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar USD54,925.

The impact of the initial implementation of PSAK 73 on the beginning balance on 1 January 2020 for right-of-use assets and lease payable are amounting to USD54,925, respectively.

2.d. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

2.d. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

Standar baru dan amendemen atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2021, with early application permitted are:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;

- *PSAK 112: Accounting for Endowments.*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations: Definition of Business;*

- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.e. Prinsip – prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

New standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Until the date of the financial statements being authorized, Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.

2.e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

- a) *Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.f. Penjabaran mata uang asing

- (a) Mata uang fungsional dan penyajian
Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.
- (b) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

- b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.f. Foreign currency translation

- (a) Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.
- (b) Transactions and balances
Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2020 USD	2019 USD	
Dolar AS ekuivalen per 1,000 Rupiah	14.228	14.001	US Dollar equivalent to 1,000 Rupiah
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.219	1.113	Euro equivalent to US Dollar
Ringgit ekuivalen per Dolar AS	0.246	0.241	Malaysian Ringgit to US Dollar
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.751	0.738	Singapore Dollar equivalent to US Dollar

2.g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2.g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

2.h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash" if the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

2.i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang

2.i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third and course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current

diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi lain-lain, bersih.

2.j. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within other expenses, net.

2.j. Financial Instruments Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before 1 January 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

(i). Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Accounting treatment since January, 1 2020

(i). *Financial Assets Measured at Amortized Costs*

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (b) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii). *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (b) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

- (iii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa

- (iii). *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the

depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan

nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets
Accounting treatment before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if,

there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

The Group removed a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Accounting treatment since 1 January 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. an unbiased and probabilityweighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Reclassification

Accounting treatment before 1 January 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since 1 January 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before 1 January 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since 1 January 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- (i) *the amount of the loss allowance*
- (ii) *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*

- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2.k. Persediaan

Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal dan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

2.k. Inventories

Inventories consist of fuel used for vessels operations and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2.l. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

2.l. Non-current assets held-for-sale

Non-current assets are classified as assets held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal groups), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held-for-sale.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held-for-sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.

2.m. Aset tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2.m. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba-rugi dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Subsequent costs are included in the carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Asset's useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the estimated recoverable amount.

Grup melakukan perhitungan nilai wajar atas kelas-kelas aset berikut ini:

The Group recalculate fair value for the following classes of assets:

- Kapal
- Peralatan berat

- Vessels
- Heavy equipment

Kelas aset di atas, menggunakan model revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan, terakhir oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

The class of assets above, use the revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is performed, most recently by external independent valuers which are registered with the Financial Services on 31 December 2017, with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

All other property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous

sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are derecognised, the amounts included in revaluation surplus are transferred to retained earnings.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	4 - 20	Vessels
Peralatan berat	10	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	10	Other equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other expenses, net" in the consolidated profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

2.n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Group mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.

2.n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.

2.o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan

2.o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.r. Employee benefits

(i) Pension benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of

diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other

yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax assets. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax asset are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak

2.t. Revenue and cost recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Accounting treatment before 1 January 2020

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Accounting treatment since 1 January 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange

- diterima atas penyerahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau *actual* tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Grup mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

- for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
 6. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).*

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the assets. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the assets.*
5. *The customer has physical possession of the assets.*

The Group transfers control of service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*

- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2.u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2.v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2.u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

2.v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2.w. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2.w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As of 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

3. Manajemen Risiko Keuangan

3. Financial Risk Management

3.a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

3.a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
	USD	USD	USD	USD			
31 Desember 2020							31 December 2020
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	283,310	--	--	--	31,094	314,404	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	3,328,000	3,328,000	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	200,000	200,000	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	1,776,787	1,776,787	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	43,252	--	--	--	43,252	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	283,310	43,252	--	--	5,335,881	5,662,443	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	755,807	755,807	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	178,696	178,696	Other payables
Akrual	--	--	--	--	235,631	235,631	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	1,456,250	--	--	--	--	1,456,250	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1,456,250	--	--	5,000,000	1,170,134	7,626,384	Total financial liabilities
	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
	USD	USD	USD	USD			
31 Desember 2019							31 December 2019
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	567,955	--	--	--	21,405	589,360	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	2,152,984	2,152,984	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	691,682	691,682	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	1,053,509	1,053,509	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	43,252	--	--	--	43,252	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	567,955	43,252	--	--	3,919,580	4,530,787	Total financial assets

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ Total USD	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
	USD	USD	USD	USD			
Liabilitas keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha	--	--	--	--	916,570	916,570	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	8,424,915	8,424,915	Other payables
Akrual	--	--	--	--	735,168	735,168	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	3,802,569	--	--	--	--	3,802,569	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	3,802,569	--	--	5,000,000	10,076,653	18,879,222	Total financial liabilities

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing – masing sebesar USD5,631,349 dan USD4,509,383. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain- lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, semua kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai sebesar USD610,635.

(b) Credit risk

As of 31 December 2020 and 2019, total maximum exposure from credit risk is USD5,631,349 and USD4,509,383 respectively. Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and restricted cash.

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

As of 31 December 2020, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

As of 31 December 2020 and 2019, all cash in banks and restricted cash are placed in banks with credit rating idAAA from Pefindo.

As of 31 December 2020 and 2019, total past due and impaired trade receivables amounted to USD610,635.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing - masing sebesar USD2,600,051 and USD1,561,977.

As of 31 December 2020 and 2019, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to USD2,600,051 and USD1,561,977, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	457,132	591,007	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	--	--	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 -90 hari	--	--	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	270,817	--	Overdue > 90 days
	727,949	591,007	

Piutang masing-masing sebesar USD727,949 dan USD591,007 tersebut berasal dari pihak pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to USD727,949 and USD591,007, respectively, comes from a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicated the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
2020					
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	755,807	755,807	--	--	--
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	10,610,402	125,503	--	10,484,899	--
Akrua/ <i>Accruals</i>	235,631	235,631	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	5,000,000	--	--	5,000,000	--
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	1,456,250	--	1,456,250	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	18,058,090	1,116,941	1,456,250	15,484,899	--
2019					
Liabilitas keuangan					
Financial liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	916,570	916,570	--	--	--
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	8,424,915	33,209	--	8,391,706	--
Akrua/ <i>Accruals</i>	735,168	735,168	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	5,000,000	--	--	5,000,000	--
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	3,802,569	670,384	3,132,185	--	--
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	18,879,222	2,355,331	3,132,185	13,391,706	--

3.b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 29a).

3.b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and subsidiary monitor capital on the basis of ratio as required by the loan agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 29a).

3.c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen keuangan pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat

3.c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019.

4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from

berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Pengakuan pendapatan
Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Nilai tercatat pengakuan pendapatan diungkapkan dalam (Catatan 21).

(b) Imbalan pensiun
Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, *turnover* karyawan dan kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto sesuai tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. *Turnover* karyawan dan kenaikan gaji ditentukan berdasarkan tren industri dimana Grup beroperasi.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat imbalan pensiun diungkapkan dalam (Catatan 17).

these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(a) *Revenue recognition*
The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable. The carrying amount of income recognition is disclosed in (Note 21).

(b) *Pension benefits*
The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, employee turnover and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the discount rate based on the interest rate of Government bond that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. Employee turnover and salary increase are determined based on the trend of the industry where the Group operates.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. The carrying amount of pension benefits is disclosed in (Note 17).

- (c) **Aset tetap**
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang

- (c) **Property, plant and equipment**
The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The useful lives of each item of the property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

As of 31 December 2017, the Company and subsidiary performed revaluation for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches

digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

- (d) Pajak penghasilan
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan,

and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

- (d) *Income taxes*
Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be

yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

- (e) Penurunan nilai aset non-keuangan Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami

recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

- (e) *Impairment of non-financial assets*
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit of the assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	31,094	21,405	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	64,906	189,038	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,832	8,838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah	88,738	197,876	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	6,216	362,052	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180,095	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS	186,311	362,052	US Dollar accounts
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	6,203	5,912	PT Bank Permata Tbk
Rekening Euro	6,203	5,912	Euro accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	2,058	2,115	PT Bank Permata Tbk
Rekening Dolar Singapura	2,058	2,115	Singapore Dollar account
Jumlah Bank	283,310	567,955	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	314,404	589,360	Total cash and cash equivalents

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank and deposits are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS	0.00% - 0.12%	0.00% - 0.75%	US Dollar
Rupiah	0.00% - 4.50%	0.00% - 5.00%	Rupiah
Lain-lain	0.00% - 0.12%	0.00%	Others

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama terdiri dari rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebesar USD43,252 pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 29a).

Restricted Cash

Restricted cash mainly consists of restricted bank accounts and time deposits which are used by the Group as collateral for bank loans amounting to USD43,252 as of 31 December 2020 and 2019 (Note 29a).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Coal Pacific	2,745,779	1,678,748	PT Trans Coal Pacific
PT Mandiingin Batubara	657,310	381,991	PT Mandiingin Batubara
PT Arutmin Indonesia	368,697	142,894	PT Arutmin Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam	--	244,820	PT Pertamina Hulu Mahakam
Lain-lain	166,849	315,166	Others
	<u>3,938,635</u>	<u>2,763,619</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(610,635)	(610,635)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	<u>3,328,000</u>	<u>2,152,984</u>	Total trade receivables

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
Lancar	2,600,051	1,561,977	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	457,132	596,783	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	--	--	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	--	--	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	881,452	604,859	Overdue > 90 days
	<u>3,938,635</u>	<u>2,763,619</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(610,635)	(610,635)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	<u>3,328,000</u>	<u>2,152,984</u>	Total trade receivables

Lihat Catatan 3 untuk analisis piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 3 for detailed analysis of overdue receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
Rupiah	535,546	702,880	Rupiah
Dolar AS	3,403,089	2,060,739	US Dollar
	<u>3,938,635</u>	<u>2,763,619</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(610,635)	(610,635)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha	<u>3,328,000</u>	<u>2,152,984</u>	Total trade receivables

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
Saldo awal	610,635	635,874	Beginning balance
Pemulihan	--	(25,239)	Recovery
Saldo akhir	<u>610,635</u>	<u>610,635</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas merupakan jumlah piutang yang tidak dapat tertagih dan nilainya cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha pada saat pengakuan awal sampai dengan akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 29a).

Management believes that the allowance for impairment losses above, consists of uncollectible receivables and the amount is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The Group considers any changes in the credit quality of trade receivables from initial recognition to the end of the reporting period. The individually impaired receivables mainly related to customers which are in unexpectedly difficult economic situations.

The Group's trade receivable are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 29a).

7. Piutang Usaha Belum Difakturkan

Piutang usaha belum difakturkan merupakan pendapatan yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang usaha belum difakturkan masing-masing sebesar USD200,000 dan USD691,682.

7. Unbilled Receivables

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet to third parties at the end of the period. As of 31 December 2020 and 2019, the unbilled receivables are amounting to USD200,000 and USD691,682, respectively.

8. Piutang Lain-Lain

	2020 USD	2019 USD
Pihak berelasi (Catatan 28)	1,994,500	1,432,436
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(517,751)	(526,145)
	1,476,749	906,291
Pihak ketiga	300,038	147,218
Jumlah piutang lain-lain	1,776,787	1,053,509
Disajikan sebagai:		
Aset lancar	1,594,743	869,373
Aset tidak lancar	699,795	710,281
	2,294,538	1,579,654
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(517,751)	(526,145)
Jumlah piutang lain-lain	1,776,787	1,053,509

Semua saldo piutang lain-lain merupakan mata uang rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD
Saldo Awal	526,145	518,662
Penambahan	--	7,483
Pemulihan	(8,394)	--
Saldo Akhir	517,751	526,145

8. Other Receivables

Related parties (Note 28)
Less:
Allowance for impairment losses

Third parties
Total other receivables

Presented as:
Current assets
Non-current assets
Less:
Allowance for impairment losses

Total other receivables

All of the other receivables balance was based on Rupiah currency.

Movement allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Beginning Balance
Addition
Recovery
Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai di atas merupakan nilai saham Perusahaan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen kunci melalui program *Management and Employee Stock Allocation* ("MESA") namun sudah tidak bekerja di Perusahaan.

Allowance for impairment losses above represents the Company's shares entitled to employees and key management through Management and Employee Stock Allocation ("MESA") programme but these employees no longer work for the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. Persediaan

9. Inventories

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah Persediaan masing-masing sebesar USD132,175 dan USD139,267.

As of 31 December 2020 and 2019, the inventories are amounting to USD132,175 and USD139,267, respectively.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

Based on review of the condition of the inventories as of 31 December 2020 and 2019, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.

10. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

10. Non-Current Assets Held-For-Sale

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar USD457,021 yang terdiri dari aset berupa tanah sebesar USD442,833 dan bangunan sebesar USD14,188.

As of 31 December 2020 and 2019, Non-current assets held-for-sale amounting to USD457,021 which consist of assets in the form of land amounting to USD442,833 and building amounting to USD14,188.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	2020			Saldo Akhir/ Ending balance USD	
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD		
<u>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi</u>					<u>Acquisition cost/ Revalued amount</u>
Tanah	3,442,077	--	--	3,442,077	Land
Kapal	31,142,220	--	--	31,142,220	Vessel
Peralatan berat	327,260	--	--	327,260	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	624,511	--	--	624,511	Other equipment
Peralatan kantor	423,012	16,094	--	439,106	Office equipment
Kendaraan bermotor	440,285	--	--	440,285	Motor vehicle
Sub Jumlah	36,399,365	16,094	--	36,415,459	Sub Total
Aset dalam penyelesaian	303,784	--	--	303,784	Construction in progress
Jumlah	36,703,149	16,094	--	36,719,243	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		2020					
		Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kapal		4,657,824	2,328,915	--	6,986,739	Vessel	
Peralatan berat		97,026	55,824	--	152,850	Heavy equipment	
Peralatan lain-lain		579,103	16,455	--	595,558	Other equipment	
Peralatan kantor		420,492	1,133	--	421,625	Office equipment	
Kendaraan bermotor		438,736	761	--	439,497	Motor vehicle	
Jumlah		6,193,181	2,403,088	--	8,596,269	Total	
Cadangan penurunan nilai		303,784	--	--	303,784	Provision for impairment losses	
Nilai buku bersih		30,206,184			27,819,190	Net book value	
		2019					
		Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD		
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi						Acquisition cost/ Revalued amount	
Tanah		3,442,077	--	--	3,442,077	Land	
Kapal		31,221,818	--	79,598	31,142,220	Vessel	
Peralatan berat		234,896	92,364	--	327,260	Heavy equipment	
Peralatan lain-lain		621,762	2,749	--	624,511	Other equipment	
Peralatan kantor		421,093	1,919	--	423,012	Office equipment	
Kendaraan bermotor		439,075	1,210	--	440,285	Motor vehicle	
Sub Jumlah		36,380,721	98,242	79,598	36,399,365	Sub Total	
Aset dalam penyelesaian		303,784	--	--	303,784	Construction in progress	
Jumlah		36,684,505	98,242	79,598	36,703,149	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kapal		2,348,812	2,335,545	26,533	4,657,824	Vessel	
Peralatan berat		46,589	50,437	--	97,026	Heavy equipment	
Peralatan lain-lain		560,986	18,117	--	579,103	Other equipment	
Peralatan kantor		419,223	1,269	--	420,492	Office equipment	
Kendaraan bermotor		436,478	2,258	--	438,736	Motor vehicle	
Jumlah		3,812,088	2,407,626	26,533	6,193,181	Total	
Cadangan penurunan nilai		303,784	--	--	303,784	Provision for impairment losses	
Nilai buku bersih		32,568,633			30,206,184	Net book value	

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2,355,026	2,359,473	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	48,062	48,153	General and administration expenses (Note 23)
Jumlah	2,403,088	2,407,626	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of property, plant and equipment are as follows :

	2020 USD	2019 USD	
Harga jual	--	34,927	<i>Selling price</i>
Nilai buku bersih	--	(53,065)	<i>Net book value</i>
Rugi pelepasan aset tetap	--	(18,138)	Loss on disposal of property, plant, and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD2,345,415 dan USD2,955,048.

As of 31 December 2020 and 2019 gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to USD2,345,415 and USD2,955,048, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup melakukan revaluasi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya terakhir pada tahun 2012.

On 31 December 2017, the Group performed revaluation of certain class of assets from last revaluated on 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD20,570,000 (2019: USD22,205,000).

As of 31 December 2020, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of USD20,570,000 (2019: USD22,205,000).

Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk. dijamin dengan tanah dan kapal (Catatan 29).

Borrowings from PT Bank Permata Tbk. are secured by land and vessels (Note 29).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun.

Construction in progress represent project that have not been completed at the year end.

2020 dan/ and 2019

Proyek/ Project	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Kantor Sanga-Sanga	75%	303,784	--

Per tanggal 31 Desember 2020, manajemen berencana untuk tidak melanjutkan kegiatan pembangunan aset dalam penyelesaian kantor cabang yang berada di Sanga-sanga Samarinda, Kalimantan Timur. Manajemen telah menyiapkan cadangan penyisihan seluruhnya sejak tahun 2016.

As of 31 December 2020, management is planning to not continue construction for site office in Sanga-sanga, Samarinda East Kalimantan. Management has prepared full provision since 2016.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

Aset takberwujud merupakan *goodwill* yang muncul karena akuisisi kepemilikan atas PSP. Saldo tersebut muncul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Intangible assets represent goodwill arising from the acquisition of ownership in PSP. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat *goodwill* untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD324,280.

There were no impairment on carrying amount of goodwill for the period ended of 31 December 2020 and 2019 amounted to USD324,280.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan kinerja operasional di PSP. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan estimasi keberlanjutan kontrak sewa kapal di masa depan.

The recoverable amount of a CGU is determined based on operation performance of PSP. These calculations use cash flows projections based on estimated continuity contract of vessel rental in the future.

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2020 USD	2019 USD	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Kersa Gunung Wasada	147,953	137,968	<i>PT Kersa Gunung Wasada</i>
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	47,204	213,160	<i>PT Trans Coal Pacific ("TCP")</i>
PT AON Indonesia	45,014	45,014	<i>PT AON Indonesia</i>
PT Multi Guna Equipment	32,080	16,171	<i>PT Multi Guna Equipment</i>
PT Axle-Asia	22,443	22,443	<i>PT Axle-Asia</i>
PT Mandiri Autopart	19,858	31,809	<i>PT Mandiri Autopart</i>
Lain-lain	441,255	450,005	<i>Others</i>
Jumlah utang usaha	755,807	916,570	Total trade payables

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain- lain.

Trade payables balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Rupiah	692,397	791,239	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	63,410	125,331	<i>US Dollar</i>
Jumlah	755,807	916,570	Total

14. Utang Lain-Lain

14. Other Payables

	2020 USD	2019 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 28b)	10,431,706	8,391,706	Related parties (Note 28b)
Pihak ketiga			Third parties
Utang sewa	145,487	--	<i>Lease payable</i>
Uang muka dari pelanggan	33,209	33,209	<i>Advance from customer</i>
Jumlah pihak ketiga	178,696	33,209	<i>Total third parties</i>
Jumlah utang lain-lain	10,610,402	8,424,915	Total other payables
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(125,503)	(33,209)	<i>Current Portion</i>
Bagian jangka panjang	10,484,899	8,391,706	Long-term portion

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies were as follows:

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
Dolar AS	10,431,706	8,391,706	US Dollar
Rupiah	178,696	33,209	Rupiah
Jumlah	<u>10,610,402</u>	<u>8,424,915</u>	Total

15. Akrual

15. Accruals

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
Pemasok dan kontraktor	90,299	219,422	Suppliers and contractors
Bunga	28,053	19,168	Interest
Beban jasa tenaga ahli	37,602	32,926	Professional fees
Lain-lain	79,677	463,652	Others
Jumlah akrual	<u>235,631</u>	<u>735,168</u>	Total accruals

Rincian akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accruals based on currencies were as follows:

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
Dolar AS	205,956	642,583	US Dollar
Rupiah	29,675	92,585	Rupiah
Jumlah	<u>235,631</u>	<u>735,168</u>	Total

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	<u>2020 USD</u>	<u>2019 USD</u>	
PT Bank Permata Tbk	1,460,000	3,809,929	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,750)	(7,360)	Less unamortised transaction cost
Jumlah	<u>1,456,250</u>	<u>3,802,569</u>	Total

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini.

The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee and invoice financing facilities. Refer to Note 29a for detailed disclosures of these facilities.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah beban keuangan Grup terdiri dari beban bunga dan amortisasi beban keuangan yang ditangguhkan sebesar USD374,388 (2019: USD589,016).

For the period ended 31 December 2020 finance cost for the Group consist of interest expense and amortization of deferred financing cost amounting to USD374,388 (2019: USD589,016).

17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

17. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh V.Agus Basuki dan PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

The Group's employee benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 were calculated by V.Agus Basuki and PT Lastika Dipa, an independent actuary.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial positions as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	569,845	526,975	<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan imbalan lainnya	61,016	61,016	<i>Other benefit provision</i>
Jumlah	630,861	587,991	Total

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Beban Jasa Kini	41,444	40,415	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	36,218	33,533	<i>Interest Cost</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	(8,821)	15,552	<i>Foreign exchange rate adjustments</i>
Jumlah	68,841	89,500	Total

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	20,445	(17,162)	<i>Remeasurement of gains from change in financial assumptions</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's present value of defined benefit obligation is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Saldo awal	526,975	436,395	<i>Beginning balance</i>
Beban Jasa Kini	41,444	40,415	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	36,218	33,533	<i>Interest Cost</i>
Imbalan yang dibayar	(5,526)	(16,082)	<i>Benefits paid</i>
Efek selisih kurs	(8,821)	15,552	<i>Foreign exchange difference</i>
Pengukuran Kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20,445)	17,162	<i>Remeasurement of gains from change in financial assumptions</i>
Jumlah	569,845	526,975	Total

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the period ended 31 December 2020 and 2019, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020 dan/ and 2019		
Tingkat diskonto	5,92% (2019: 7,30%) per tahun	5.92% (2019: 7.30%) per annum	Discount Rate
Kenaikan gaji	10.0% per tahun	10.0% per annum	Salary Incremental rate
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian	5% of the mortality rate	Disability Rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun	5% until age of 30 years old and gradual decrease to 0% at age of 54 years old	Resignation Rate

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.05%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.03%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.60%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.82%	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 3 sampai 13 tahun.

The weighted average duration of Group's defined benefit obligation is ranges between 3 to 13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2- 5 years	Antara 5 - 10 tahun/ Between 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ more than 10 years	
Imbalan pensiun	64,703	234,914	430,715	1,995,175	Pension benefit

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

18. Modal Saham

18. Share Capital

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Pemegang Saham	2020 dan / and 2019			Shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total USD	
Straits Corporation Pte. Ltd. (SCPL)	450,165,300	81.82	5,910,000	Straits Corporation Pte. Ltd. (SCPL)
Direktur Ir. Sutina	800,000	0.15	9,375	Director Ir. Sutina
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	99,200,000	18.03	1,162,546	Public (less than 5% interest)
Jumlah	550,165,300	100	7,081,921	Total

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

Tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital as of 31 December 2020 and 2019 as follow :

	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana	9,961,326	Excess of proceeds over the par value from initial public offering
Biaya emisi saham	(655,476)	Share issuance cost
Pengampunan pajak	51,364	Tax amnesty
Tambahan modal disetor	9,357,214	Additional paid-in-capital

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan USD9,961,326.

The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with IPO price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to USD9,961,326.

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan USD655,476.

In addition, there was a cost incurred related to the Company's IPO amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to USD655,476.

Pada tanggal 27 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan USD18,866,661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp192.500.000.000 (nilai penuh). Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

On 27 September 2012, the Group restructured the share capital of the subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 (full amount) or equal to USD18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp192,500,000,000 (full amount). The ownership of the Company in PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business into transportation and transshipment for coal mining companies.

20. Saldo Laba Yang Telah Dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar USD310.000.

20. Appropriated Retained Earnings

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As of 31 December 2020 and 2019 the Group has appropriated USD310,000 to its general reserve.

21. Pendapatan

21. Revenue

	2020 USD	2019 USD	
Jasa dukungan logistik			Logistic support services
Pihak ketiga	7,799,691	8,413,616	Third parties
Jasa rekayasa kelautan terintegrasi			Integrated marine engineering services
Pihak ketiga	4,437,672	4,670,672	Third parties
Jumlah pendapatan	12,237,363	13,084,288	Total revenue

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Pihak ketiga			Third parties
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	4,866,422	5,249,465	PT Trans Coal Pacific ("TCP")
PT Mandiangin Batubara ("MB")	2,933,269	3,164,151	PT Mandiangin Batubara ("MB")
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")	2,394,917	2,194,870	PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")
PT Arutmin Indonesia ("AI")	2,042,755	1,528,169	PT Arutmin Indonesia ("AI")
Lain-lain	--	947,633	Others
Jumlah pendapatan	12,237,363	13,084,288	Total revenue

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Selama periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat empat pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas penjualan bersih, yaitu TCP, MB, PHM dan AI.

For the period ended 31 December 2020 and 2019, there were four customers with transactions representing more than 10% of net sales, which were TCP, MB, PHM and AI.

22. Beban Pokok Pendapatan

22. Cost of Revenue

	2020 USD	2019 USD	
Bahan bakar	2,303,977	2,423,575	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	2,355,026	2,359,473	Depreciation (Note 11)
Material dan suku cadang	1,063,295	795,934	Materials and spare parts
Sewa peralatan	896,377	563,614	Equipment hires
Beban karyawan	673,923	805,136	Employee costs
Beban bongkar muat	343,490	610,865	Stevedoring
Perbaikan dan perawatan	343,266	274,855	Service and maintenance
Bahan-bahan pendukung	286,738	289,367	Consumables
Perjalanan dan transportasi	87,904	199,310	Travelling and transportation
Asuransi	13,125	101,193	Insurances
Konsumsi dan akomodasi	5,981	16,021	Meals and accommodation
Lain-lain	41,708	32,433	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	8,414,810	8,471,776	Total cost of revenue

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

	2020 USD	2019 USD	
Jasa teknis dan korporat (Catatan 28d)	1,800,000	1,800,000	Technical and corporate service fees (Note 28d)
Beban karyawan	442,360	348,899	Employee costs
Amortisasi aset hak guna	93,190	--	Amortization right-of-use assets
Jasa konsultan dan profesional	63,749	69,235	Consulting and professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	48,062	48,153	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	27,932	50,332	Repair and maintenance
Perjalanan dan transportasi	9,986	6,956	Travelling and transportation
Beban bank	9,340	14,239	Bank charges
Perlengkapan	3,518	5,799	Supplies
Beban pajak final	--	100,963	Final tax expense
Sewa kantor	--	63,769	Office rental
Lain-lain	38,353	50,496	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	2,536,490	2,558,841	Total general and administrative expenses

24. Beban Lain-lain

24. Other Expenses

	2020 USD	2019 USD	
(Pemulihan) / kerugian penurunan nilai program MESA (Catatan 8)	(8,394)	7,483	(Reversal) / loss on impairment of MESA program (Note 8)
Keuntungan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	--	(25,239)	Gain on impairment of trade receivable (Note 6)
Lain-lain, bersih	239,658	485,039	Others, net
Jumlah beban lain-lain	231,264	467,283	Total other expenses

25. Laba Bersih Per Saham Dasar

25. Basic Earnings Per Share

	2020 USD	2019 USD	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,812	220,027	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	550,165,300	550,165,300	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)</i>
Lab a per saham dasar	0,0000	0.0004	Basic earnings per share

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi lab a untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earning per share was calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any dilutive ordinary shares.

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2020 USD	2019 USD	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 15	35,465	--	<i>Withholding tax article 15</i>
Pajak pertambahan nilai	522,456	251,762	<i>Value added tax</i>
Pajak Lainnya	152,310	132,609	<i>Other tax</i>
Jumlah pajak dibayar di muka	710,231	384,371	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020 USD	2019 USD	
Pajak penghasilan final	1,360	22,476	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 25 dan 26	8,565	3,416	<i>Income taxes article 4(2), 23, 25 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	2,728	2,984	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 29	701	260	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah utang pajak	13,354	29,136	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2020 USD	2019 USD	
Beban pajak kini	13,056	7,533	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	(304)	42,708	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	12,752	50,241	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan lab a sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount calculated based on profit before income tax with using prevailing tax rates were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16,740	270,474	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,759,400	2,062,505	<i>Profit before income tax expense - subsidiary</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(1,758,958)	(2,061,937)	<i>Adjusted with consolidation elimination entry</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	17,182	271,042	<i>Profit before income tax</i>
<u>Perbedaan waktu:</u>			<u><i>Timing differences:</i></u>
Penyusutan (Pemulihan) penyisihan atas program MESA	(11,725)	(226,496)	<i>Depreciation (Recovery) provision for MESA program</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	(8,394)	7,484	<i>Provision for employee benefits and others</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	65,750	73,420	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	--	(25,240)	
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pembayaran manfaat Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5,526)	--	<i>Benefit in paid Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	2,058	--	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	59,345	100,210	
Laba fiskal	--	(70,077)	<i>Accumulated fiscal loss at the beginning of the year</i>
	59,345	30,133	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	13,056	7,533	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	--	--	<i>Current income tax expense - subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	13,056	7,533	<i>Current consolidated income tax expense</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka konsolidasian	12,355	7,273	<i>Less: Consolidated prepaid taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	701	260	<i>Underpayment of consolidated corporate income tax payable</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk jasa dukungan logistik. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for logistic support services. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the prevailing tax rates were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas induk	17,182	271,042	<i>Profit before income tax - parent</i>
Laba fiskal dihitung pada tarif 22% (2019: 25%)	3,780	67,760	<i>Fiscal profit calculated at tax rate of 22% (2019: 25%)</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	453	--	<i>Non-deductible expenses</i>
Kompensasi rugi fiskal	--	(17,519)	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Penyesuaian saldo awal akibat perubahan tarif pajak	8,336	--	<i>Adjustment of beginning balance due to changes in tax rate</i>
Penyesuaian perbedaan waktu akibat perubahan tarif pajak	801	--	<i>Adjustment of timing differences due to changes in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	13,370	50,241	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	(618)	--	<i>Income tax expense of subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	12,752	50,241	Total income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Impact on Changes in Tax Rate USD		Saldo akhir/ Ending balance USD
Penyusutan	(348,596)	(2,345)	--	69,719	(281,222)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	152,658	--	--	(30,531)	122,127	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas program MESA	131,536	(1,679)	--	(26,307)	103,550	<i>Provision for MESA program</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	146,998	12,663	(4,089)	(29,400)	126,172	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	75,946	--	--	(15,189)	60,757	<i>Provision for impairment of property plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(116,858)	--	--	23,372	(93,486)	<i>Unrecognised deferred tax asset</i>
Aset pajak tangguhan	41,685	8,639	(4,089)	(8,336)	37,898	Deferred tax assets

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyusutan	(291,972)	(56,624)	--	(348,596)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	158,968	(6,310)	--	152,658	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas program MESA	129,665	1,871	--	131,536	<i>Provision for MESA program</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	124,353	18,355	4,290	146,998	<i>Provision for employee benefits</i>

	2019				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD			Saldo awal/ Beginning balance USD
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	75,946	--	--	75,946	<i>impairment of property plant and equipment</i>
Akumulasi rugi fiskal	17,519	(17,519)	--	--	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(134,377)	17,519	--	(116,858)	<i>Unrecognised deferred tax asset</i>
Aset pajak tangguhan	80,102	(42,708)	4,290	41,684	<i>Deferred tax assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang dan sebagian besar akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next period and most of it will be recovered after more than 12 months.

e. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2016 sebesar USD58,265. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 25 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 sebesar USD12,194. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei, Agustus dan Oktober tahun 2016 sebesar USD3,476. Grup telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Januari 2021.

e. Tax assessment letters

The Company

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax (CIT) in 2016 amounting to USD58,265. The Company has paid income tax on 25 January 2021.

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 21 in 2016 amounting to USD12,194. The Company has paid income tax on 19 January 2021.

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in May, August and October 2016 amounting to USD3,476. The Company has paid VAT on 19 January 2021.

Pelayaran Straits Perdana (PSP)

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak penghasilan badan (PPH Badan) tahun 2016 sebesar USD5,932. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak penghasilan pasal 21 tahun 2016 sebesar USD2,539. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") di bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, November dan Desember atas Pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar USD32,069 dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda bulan April atas Pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar USD6. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas Pajak pertambahan nilai bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli dan Desember tahun 2016 masing-masing sebesar USD324,071 dan USD43,322. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pelayaran Straits Perdana (PSP)

On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate income tax (CIT) in 2016 amounting to USD5,932. PSP has paid income tax on 27 March 2020.

On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income tax article 21 in 2016 amounting to USD2,539. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.

On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") in January, February, March, April, May, June, July, August, September, November and December for income tax article 23 of 2016 amounting to USD32,069 and Tax Collection Letter (STP) penalties in April for Income tax article 23 of 2016 amounting to USD6. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.

On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter (STP) penalties for Value added tax in January, February, March, April, May, June, July and December 2016 amounting to USD324,071 and USD43,322, respectively. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.

27. Informasi Tambahan Arus Kas

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. Supplemental Cash Flows Information

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December, 2019	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ 31 December, 2020	
	USD	Penambahan/ Additional USD	Pembayaran/ Payment USD	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost USD	Reklasifikasi / Reclassification USD	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes USD	USD	
Utang bank jangka pendek	--	--	--	--	1,456,250	--	1,456,250	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam setahun	3,802,569	--	(2,349,929)	3,610	(1,456,250)	--	--	Current Maturities of long term bank loans
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	3,802,569	--	(2,349,929)	3,610	1,456,250	--	1,456,250	Total Liabilities from Financing Activities
	31 Desember/ December 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	Penambahan/ Additional USD	Pembayaran/ Payment USD	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost USD	Reklasifikasi / Reclassification USD	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes USD	USD	
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam setahun	4,050,421	--	(3,972,295)	22,080	3,702,363	--	3,802,569	Current Maturities of long term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,702,363	--	--	--	(3,702,363)	--	--	Long term bank loans
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	7,752,784	--	(3,972,295)	22,080	3,702,363	--	3,802,569	Total Liabilities from Financing Activities

28. Transaksi dengan Pihak Berelasi

28. Transactions with Related Parties

a. Piutang lain-lain (Catatan 8)

a. Other receivables (Note 8)

	2020 USD	2019 USD	
PT Bumi Alam Raya	1,294,705	722,155	PT Bumi Alam Raya
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	129,030	131,122	MESA Program receivable from employees and key management
Straits Corporation Pte. Ltd.	53,014	53,014	Straits Corporation Pte. Ltd.
Jumlah	1,476,749	906,291	Total
Persentase dari jumlah asset	4.18%	2.51%	Percentage of total assets

Piutang program MESA merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham Perusahaan pada saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO. Piutang terkait program MESA merupakan nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

MESA program receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during IPO. Through MESA program, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price. Receivable related to MESA program represent net value after net off with allowance for impairment losses.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham-saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

b. Utang lain-lain (Catatan 14)

	2020 USD	2019 USD
Straits Corporation Pte. Ltd.	10,156,708	8,116,708
Utang dividen		
Straits Corporation Pte. Ltd.	274,998	274,998
Jumlah	10,431,706	8,391,706
Persentase dari jumlah liabilitas	55.78%	43.04%

b. Other payables (Note 14)

Straits Corporation Pte. Ltd.	8,116,708
Dividend payable	
Straits Corporation Pte. Ltd.	274,998
Total	8,391,706
Persentase dari jumlah liabilitas	43.04%

c. Pinjaman dari pihak berelasi

	2020 USD	2019 USD
Straits Corporation Pte. Ltd.	5,000,000	5,000,000
Persentase dari jumlah liabilitas	26.73%	25.65%

c. Loan from related party

Straits Corporation Pte. Ltd.	5,000,000
Persentase dari jumlah liabilitas	25.65%

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki pinjaman dari SCPL sebesar USD5,000,000. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,80% per tahun. Tidak ada jaminan terhadap pinjaman ini.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has an outstanding loan from SCPL amounting to USD5,000,000. The loan bears interest at 4.80% per annum. There is no collateral against this loan.

d. Beban umum dan administrasi

	2020 USD	2019 USD
Biaya jasa teknis dan korporat - Straits Corporation Pte. Ltd.	1,800,000	1,800,000
Persentase dari jumlah Beban umum dan administrasi	70.96%	70.34%

d. General and administrative expenses

Technical and corporate services Straits Corporation Pte. Ltd. -	1,800,000
Persentase dari jumlah Beban umum dan administrasi	70.34%

e. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

e. Key management remuneration

Remuneration for key management of the Group is as follows:

	2020	2019	2020	2019
Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels	70,092	37,004	70,092	37,004
Komisaris/ Commissioners	71,228	37,604	71,228	37,604
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	70,092	37,004	70,092	37,004
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	71,228	37,604	71,228	37,604

Remunerasi untuk manajemen kunci dari gaji terdiri dan imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits.

f. Sifat hubungan

f. Nature of relationships

Entitas/ Entity	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
Straits Corporation Pte. Ltd (SCPL)	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian biaya, pinjaman, biaya manajemen, dan deviden/ Reimbursement of expenses, loan, management fees and dividends
PT Bumi Alam Raya	Afiliasi/ Affiliate	Piutang lain-lain/Other receivables
Direktur dan komisaris/ Directors and commissioners	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefit, Piutang lain-lain/Other receivables

29. Perjanjian Signifikan, Komitmen dan Kontijensi

29. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Perjanjian fasilitas kredit Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 26 Maret 2020 mengenai perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juni 2021.

Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

- (i) Fasilitas bank garansi Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai USD4,000,000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek.

Per tanggal 31 Desember 2020, limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar IDR14,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas bank garansi ini telah terpakai sebesar USD433,145.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan menempatkan deposito di Permata sebesar USD43,252 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi ini (Catatan 5).

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL7") Permata sepakat untuk memberikan TL7 sebesar USD5,601,860 untuk pembiayaan:
- 1) Pembelian satu unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek (*Straits Fortune*) yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.

a. Credit facility agreements The Company

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata") for several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 26 March 2020 to extend the facility until 26 June 2021.

The granted credit facilities are as follows:

- (i) Bank guarantee facility Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to USD4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements.

As of 31 December 2020, the limit of this facility is IDR14,000,000,000.

As of 31 December 2020 and 2019, this facility has been utilized amounting USD433,145.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to USD43,252 as collateral for this bank guarantee facility (Note 5).

- (ii) Term loan facility ("TL7") Permata agreed to provide TL7 in an aggregate amount of USD5,601,860, to finance:
- 1) Purchase of one unit of workbarge equipped with crane (*Straits Fortune*) related to the Company's business.

- 2) Pembangunan *stockpile* (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di *stockpile*).

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Besarnya tingkat suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Total pelunasan selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD838,278 dan USD2,221,850.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sisa pinjaman berjangka TL7 yang belum dilunasi masing-masing adalah nihil and USD838,278.

- (iii) Fasilitas pinjaman *revolving*
Fasilitas pinjaman *revolving* merupakan konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sebesar USD2,000,000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha Perusahaan.

Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* sampai dengan tanggal 26 Juni 2020.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Permata menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan sebesar USD1,500,000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2021.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% yang dibayarkan setiap bulan. Total pelunasan fasilitas *revolving loan* selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar USD40,000 dan USD70,000.

- 2) Construction of *stockpile* (including land and buildings and/or to purchase equipment at the *stockpile*).

This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 5.75% per annum. The interest rate is subject to change and is repayable on a monthly basis.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly installments. Total repayment during 2020 and 2019 was USD838,278 and USD2,221,850, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan amount of TL7 is nil and USD838,278, respectively.

- (iii) *Revolving loan facility*
The revolving loan facility is the conversion of the invoice financing facility provided by Permata to the Company previously.

Permata agreed to provide a revolving loan facility with a limit of up to USD2,000,000, to finance working capital related to the operational/business activity of the Company.

On 24 September 2019, the Company has signed an extension of the revolving loan facility to 26 June 2020.

On 26 March 2020, Permata approved the extension of the Company's revolving loan facility amounting to USD1,500,000 until 26 June 2021.

These facilities bear a fixed interest rate of 5.75% per annum and is repayable on a monthly basis. Total payment during 2020 and 2019 was USD40,000 and USD70,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman revolving yang terpakai masing-masing sebesar USD1,460,000 dan USD1,500,000.

- (iv) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL8")
Fasilitas pinjaman ini memiliki nilai fasilitas sebesar USD5,799,730.

Fasilitas pinjaman berjangka ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka (TL2) atas nama PSP. Terhitung sejak perubahan terakhir 26 Maret 2020, fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Besarnya bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Total pelunasan selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD1,471,651 dan USD1,680,444.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sisa pinjaman berjangka TL8 yang belum dilunasi adalah nihil dan USD1,471,651.

Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas pinjaman revolving, TL7 dan TL8 adalah sebagai berikut:

- (1) Agunan dua unit kapal pemindah muatan batu bara.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar USD5,000,000 (Catatan 6).
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh Permata.
- (5) Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar USD5,000,000 (Catatan 11).
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP, tidak terbatas pada kontrak dengan Jembayan.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding revolving loan facility amounted to USD1,460,000 and USD1,500,000, respectively.

- (iv) Term loan facility ("TL8")
This loan facility has a facility amount of USD5,799,730.

This loan facility is used to repay Term loan facility (TL2) on behalf of PSP. Starting from the last amendment on 26 March 2020, this facility is valid until 1 September 2020 and bears a fixed interest rate of 5.75% per annum. The interest is subject to change and is repayable on a monthly basis.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly instalments. Total repayment during 2020 and 2019 was USD1,471,651 and USD1,680,444, respectively.

As of 31 December 2020 dan 2019, the outstanding loan amount of TL8 is nil and USD1,471,651.

Collaterals and covenants related to revolving loan facility, TL7 and TL8 are as follows:

- (1) Pledging of two units of coal transshipper.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of USD5,000,000 (Note 6).
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.
- (4) First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from the vessel financed by Permata.
- (5) Pledging of one set workbarge with crane ("Straits Fortune") with collateral coverage of USD5,000,000 (Note 11).
- (6) First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited on behalf of the Company and PSP to contracts with Jembayan.

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- (7) Tanah dan bangunan/area serta peralatan yang berada di atas *stockpile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PSP.
- (9) Agunan rekening penampungan dan operasional PSP senilai fasilitas kredit

- (7) Land and buildings/ equipment that are in the *stockpile* area located at Kutai Kertanegara, East Kalimantan.
- (8) PSP shares owned by the Company.
- (9) Pledging of escrow and operational accounts of the PSP up to the credit facility amount.

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

- (1) Maksimum *Debt to Equity* 3.00x (*Debt* adalah total liabilitas tidak termasuk *shareholder loan*, *shareholder loan* yang disubordinasikan diperhitungkan sebagai bagian dari *equity*);
- (2) WCN (piutang usaha + persediaan - utang usaha)/ utang bank jangka pendek (*ST Loan*) minimum 110%;
- (3) *Debt service coverage* rasio minimum 1.00x ($DSCR = EBITDA / (CPLTD + \text{biaya bunga})$).

Significant covenants which should be fulfilled based on the term loan facilities agreement:

- (1) *Debt to Equity* maximum 3.00x (*Debt* is total liabilities excluding shareholder loans, subordinated shareholders loans are calculated as part of equity);
- (2) WCN (account receivables + inventory - account payables)/ short term bank loan (*ST Loan*) minimum 110%;
- (3) Minimum debt service coverage ratio of 1.00x. ($DSCR = EBITDA / CPLTD + \text{interest expenses}$).

Pada tanggal 31 Desember 2020, kondisi rasio keuangan Grup terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, the financial ratio condition of the Group regarding the covenants above is as follows:

Rasio utang terhadap modal:

Debt to equity ratio:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Jumlah liabilitas	3,270,599	Total liability
Jumlah ekuitas	32,070,631	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0.10	Debt to equity ratio

Modal kerja bersih:

Net working capital:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Piutang usaha	3,328,000	Account receivable
Piutang usaha belum difakturkan	200,000	Unbilled receivable
Persediaan	132,175	Inventories
Utang usaha	(755,807)	Account payable
	<u>2,904,368</u>	
Utang bank jangka pendek (<i>ST Loan</i>)	1,460,000	Short term bank loan (<i>ST Loan</i>)
Modal kerja bersih	199%	Net working capital

Rasio debt service coverage:

Debt service coverage ratio:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Laba sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi	2,887,406	Profit before tax, interest, depreciation and amortisation
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang dan beban keuangan	374,388	Current portion of long-term debt and finance cost
Rasio debt service coverage	7.71	Debt service coverage ratio

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio *Debt to Equity*, *Net Working Capital* dan *Debt Service Coverage* yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

As of 31 December 2020, the Company's *Debt to Equity Ratio*, *Net Working Capital* and *Debt Service Coverage Ratios* were in compliance with the requirements of the banking facility.

b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi dan jasa dukungan logistik

Grup mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

b. Significant contracts related to integrated marine engineering and logistic support services

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

Perusahaan rekanan/ Counterparties	Tanggal dimulai/ Date of commencement	Tanggal berakhir/ Date of expiry	Dasar pembayaran/ Payment basis	Jenis jasa/ Type of service
PT Transcoal Pacific	20 Agustus/ August 2019	31 Desember/ December 2021	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ Rate based on transshipping and transportation volume.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ Transshipping and sea transportation service.
PT Transcoal Pacific	1 November/ November 2020	31 Oktober/ October 2021	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ Rate based on transshipping and transportation volume.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ Transshipping and sea transportation service.
PT Arutmin Indonesia	1 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2020	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/ Payment based on work progress.	Jasa pengerukan/ Dredging services
PT Mandiangin Batubara	12 April/ April 2017	31 Oktober/ October 2020	Tarif berdasarkan volume pengangkutan/ Rate based on transshipping.	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ Transshipping services
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 Juli/ July 2018	30 Juni/ June 2021	Pembayaran setiap bulan/ Billing each month.	Jasa pengerukan pengangkatan dan pengerjaan tambahan/ Dredging lifting and additional work services

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan melanjutkan penyediaan layanan pengerukan dengan PT Arutmin Indonesia ("AI"). Namun perpanjangan kontrak pekerjaan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan belum ditandatangani oleh kedua belah pihak.

On 1 January 2021, the Company continued providing dredging services to PT Arutmin Indonesia ("AI"). However, the extension contract has not been signed by both parties as at the reporting date.

c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL

(i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL
Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa

c. Project management and consulting services provided by SCPL

(i) Technical and corporate services provided by SCPL
On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and

teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas Perusahaan.

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a) Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b) Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
- c) Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan
- d) Melakukan proyek audit dan proyek *review* agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:

- a) *Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- b) *Conduct business development activities to gain new customers;*
- c) *Obtain facilities from financial institutions, including banks; and*
- d) *Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.

This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.

(iii) *Project management and consulting service*

On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:

- a) *Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;*
- b) *Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;*
- c) *Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and*
- d) *Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan laba kotor dari jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on gross profit of the logistic support services and integrated marine engineering services.

30. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. Segment Reporting

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

	2020			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	7,799,691	4,437,672	12,237,363	Segment revenue
Hasil segmen	2,604,914	1,217,639	3,822,553	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	(3,805,813)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	16,740	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	(12,752)	Income tax expense
Laba			3,988	Profit
Aset				Assets
Aset segmen	15,478,760	19,500,292	34,979,052	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	362,178	Unallocated assets
Jumlah			35,341,230	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1,071,307	17,000,137	18,071,444	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	630,861	Unallocated liabilities
Jumlah			18,702,305	Total
Pengeluaran modal				Capital expenditures
- Aset segmen	14,392	1,702	16,094	Segment assets -
Penyusutan				Depreciation
- Aset segmen	1,993,786	361,240	2,355,026	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	48,062	Unallocated assets -
Jumlah			2,403,088	Total

**PT INDO STRAITS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019			
	Jasa dukungan logistik/ Logistic support services	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	8,413,616	4,670,672	13,084,288	<i>Segment revenue</i>
Hasil segmen	3,132,241	1,480,271	4,612,512	<i>Segment results</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	<u>(4,342,038)</u>	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	270,474	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	--	--	<u>(50,241)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba			<u>220,233</u>	<i>Profit</i>
Aset				<i>Assets</i>
Aset segmen	15,951,702	19,797,264	35,748,966	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	365,964	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah			<u>36,114,930</u>	<i>Total</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	2,143,796	16,764,562	18,908,358	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	587,991	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah			<u>19,496,349</u>	<i>Total</i>
Pengeluaran modal				<i>Capital expenditures</i>
- Aset segmen	93,656	4,586	<u>98,242</u>	<i>Segment assets -</i>
Penyusutan				<i>Depreciation</i>
- Aset segmen	1,988,604	370,869	2,359,473	<i>Segment assets -</i>
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	48,153	<i>Unallocated assets -</i>
Jumlah			<u>2,407,626</u>	<i>Total</i>

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, akrual, utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accruals, other payables and bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accruals, other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) as follows (in full amount):

	31 Desember/ 31 December 2020		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,704,969,696	119,832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7,619,748,488	535,546	Trade receivables third parties -
Piutang usaha belum difakturkan - pihak ketiga	2,845,600,000	200,000	Unbilled receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	32,646,686,664	2,294,538	Other receivables third parties -
Jumlah aset	44,817,004,848	3,149,916	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	9,851,424,516	692,397	Trade payables third parties -
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,542,486,688	178,696	Other payables related parties -
Akrual	422,211,753	29,675	Accruals
Jumlah liabilitas	12,816,122,957	900,768	Total liabilities
Aset neto	32,000,881,891	2,249,148	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	2,249,148	2,249,148	US Dollar equivalent
	31 Desember/ 31 December 2019		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	3,070,153,281	219,281	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9,841,022,880	702,880	Trade receivables third parties -
Piutang usaha belum difakturkan - pihak ketiga	9,684,239,682	691,682	Unbilled receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22,116,735,654	1,579,654	Other receivables third parties -
Jumlah aset	44,712,151,497	3,193,497	Total assets

	31 Desember/ 31 December 2019		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
- pihak ketiga	11,078,136,250	791,239	third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- pihak berelasi	464,959,209	33,209	related parties -
Akrual	1,296,282,585	92,585	Accruals
Jumlah liabilitas	12,839,378,044	917,033	Total liabilities
Aset neto	31,872,773,453	2,276,464	Net assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	2,276,464	2,276,464	US Dollar equivalent

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar USD19,613.

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollar, which indirectly represents a natural hedge.

If assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2020 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decrease by approximately USD19,613.

32. Kejadian Penting Lainnya

Pada awal tahun 2020, wabah virus corona (Covid-19) menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian dalam negeri dan dunia yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Perusahaan beroperasi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Manajemen berkeyakinan bahwa pandemic Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan.

32. Other Significant Event

In early 2020, the corona (Covid-19) pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic and global economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

The Company operates by following the health protocol established by the Government. Management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Company's business performance.

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada 23 Maret 2021, berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Tri Wahyuwidayati S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan Straits Corporation Pte, Ltd. (SCPL) mendirikan PT Straits Mining Services dengan jumlah modal disetor sebesar 100,500 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.050.000.000. Komposisi kepemilikan saham yaitu 99.495 lembar saham atau 99.00% untuk Perusahaan dan 1.005 lembar saham atau 1.00% untuk SCPL.

33. Events After Reporting Period

On 23 March 2021, based on the Deed No. 5 of Tri Wahyuwidayati S.H., Notary in Jakarta, the Company and Straits Corporation Pte, Ltd. (SCPL) established PT Straits Mining Services with total paid-up capital of 100,500 shares with a nominal value of Rp10,050,000,000. The composition of share ownership are 99,495 shares or 99.00% for the Company and 1,005 shares or 1.00% for SCPL.

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2021.

**34. *The Management's Responsibility on the
Consolidated Financial Statement***

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Director on 29 March 2021.



PT Indo Straits Tbk

Graha Kirana Building 15th
Floor Suite 1501

Jl. Yos Sudarso Kav.88
Jakarta – 14350
Indonesia

Website : <http://www.indostraits.co.id/>

E-mail : corporate@indostraits.co.id

Telp : 62-21-65311285

Fax : 62-21-65311265